DOKUMENTASI PERANG GAZA

7 OKTOBER 2023 - 7 OKTOBER 2024

Jihad Taufan Al-Aqsha dalam Buku Elektronik Lengkap dengan Foto dan Tautan 107 Video Perlawanan Al-Qassam

بسم الله الرحمن الرحيم

DOKUMENTASI PERANG GAZA

7 Oktober 2023 - 7 Oktober 2024

Jihad Taufan Al-Aqsha dalam Buku Elektronik Lengkap dengan Foto dan Tautan 107 Video Perlawanan Al-Qassam

- Sahabat Al-Aqsha (SA)
- Institut Al-Aqsa untuk Riset Perdamaian (ISA)
- Khidmat Indonesia untuk Tanah Amanah (KITA)

PENAFIAN *(DISCLAIMER)*

Dokumentasi Perang Gaza 2023-2024 adalah sebuah buku yang belum selesai, sebab perang belum berakhir ketika dia diluncurkan pada awal Oktober 2024. Dia adalah buku yang masih tumbuh berkembang, *a developing book*,

Tim SA (Sahabat Al-Aqsha) dan ISA (Institut Al-Aqsa untuk Riset Perdamaian) masih terus memantau Pertempuran Taufan Al-Aqsha dan memperbarui isi buku ini. Sambil bekerja sama dengan Yayasan KITA (Khidmat Indonesia untuk Tanah Amanah) mengirimkan bantuan kepada keluarga-keluarga kita di Gaza.

Oleh karena itu, jumlah halaman buku ini bisa bertambah, bisa berkurang. Allah Yang Maha Mengetahui.

Akan tetapi, yang pasti buku ini akan berakhir dengan kemenangan umat Rasulullah ﷺ!

DAFTAR ISI

Pengantar Sahabat Al-Aqsha

Taufan Al-Aqsha, Badai Gaza, Gerimis Al-Quran

Dzikrullah W. Pramudya

** Pengantar ini disampaikan pada program Doa dan Khataman untuk Gaza, 4-6 Oktober 2024, yang diselenggarakan Sahabat Al-Aqsha, ISA (Institut Al-Aqsa untuk Riset Perdamaian), dan Yayasan KITA, untuk menandai satu tahun Jihad Taufan Al-Aqsha, 7 Oktober 2023 - 7 Oktober 2024*

SIAPA yang menemani Syaikh Ahmad Yasin ketika ada di dalam penjara? Jawabannya adalah Al-Quran.

Siapa yang menemani para Mujahidin yang terowongan tempat persembunyian mereka berjaga-jaga *ribath* di perbatasan Gaza hancur karena bombardir dan hujan rudal yang dijatuhkan oleh penjajah, selama puluhan hari dalam kegelapan, dalam keadaan berpuasa? Jawabannya adalah Al-Quran.

Siapa yang menemani anak-anak Gaza di bawah reruntuhan rumahnya pada malam yang gelap gulita tidak ada listrik, yang mereka dengarkan adalah desingan peluru dan gelegar suara bom yang berjatuhan, menghitung satu demi satu jumlah syuhada yang berguguran, siapa yang menemani mereka? Jawabannya, Al-Quran.

Siapa yang menemani para ibu yang merintih menghadapi kepungan penjajah Zionis "Israel" yang sudah berlangsung selama 18 tahun, menghabiskan tabungan mereka satu demi satu, menghabiskan persediaan makanan mereka, menghabiskan obat-obatan mereka, sampai hampir-hampir tidak ada lagi harapan untuk bertahan hidup, dan mengatakan kepada kita lewat sambungan telepon, "Kami di sini sedang

menunggu giliran dipanggil pulang oleh Allah *Subhanahu wa Ta ala*"? Yang menemani mereka Al-Quran.

Siapa yang menemani Ustaz Ismail Haniyyah sebelum tidur pada malam ketika Allah *Subhanahu wa Ta ala* mengirim malaikat maut untuk mengakhiri hidupnya? Al-Quran.

Siapa yang menemani Panglima Al-Qassam Syaikh Muhammad Dheif di atas kursi rodanya, dalam keadaan luka parah, membisikkan komando-komando ke seluruh penjuru Gaza, kepada para perwira dan prajurit Mujahidin terbaik Abad ke-21? Al-Quran.

Siapa yang mengilhami *Qaulan Tsaqila* yang mengalir dari siaran-siaran Abu Ubaidah dari balik kafiyeh merahnya, menggetarkan tanah-tanah tempat berpijak musuh-musuh Allah sedunia? Al-Quran.

Siapa yang menemani para ulama, para umara, yang bertahun-tahun menjaga pilar-pilar persatuan, pilar-pilar kepercayaan, pilar-pilar amanah, untuk meyakini bahwa perjalanan ini adalah perjalanan mempertahankan dan mewakili kemuliaan umat Islam sedunia? Al-Quran.

Siapa yang menemani Abdullah Barghouti yang divonis 6.633 tahun penjara penjajah sehingga tidak ada lagi harapan untuk hidup menghirup udara kebebasan di luar penjara Zionis "Israel"? Al-Quran.

Siapa yang menemani putri-putri kita yang kemuliaannya, yang cahaya hidupnya, berusaha diredupkan, dimatikan, oleh penjajah Zionis "Israel" sehingga tidak ada lagi harapan hidup? Al-Quran.

Siapa yang menemani Fatimah Najjar, seorang nenek yang mendatangi tentara-tentara "Israel" di pos-pos penjajahan mereka di Beit Lahiya, kemudian menembakkan senapan dan melemparkan granat, serta bahan peledak yang sudah disiapkan dan dia juga ikut mati di dalam ledakan itu? Al-Quran.

Siapa yang menemani Syaikh Salah Syahadah ketika ikut mendirikan Brigade Asy-Syahid 'Izzuddin Al-Qassam, dan satu kampung di Beit

Hanun syahid dihujani bom oleh penjajah hanya demi membunuh satu orang beliauy? Al-Quran.

Siapa yang menemani anak-anak yang dalam keadaan sakit berusaha dilarikan keluar pintu gerbang Rafah, berjam-jam mereka menunggu izin dari tentara-tentara Mesir sementara terbaring di tempat tidur, tangan mereka ditusuk infus dan dan di ujung hari mereka mendapat kabar bahwa mereka tidak bisa keluar untuk berobat? Siapa yang menemani mereka? Al-Quran.

Al-Quran adalah nafas perjuangan. Al-Quran yang membuat orang kembali faham dan sadar, bahwa urusan jihad membebaskan Masjidil Aqsha adalah urusan semua orang yang beriman kepada Allah, beriman kepada para malaikat, beriman kepada kitab-kitab, beriman kepada rasul-rasul, beriman kepada *Yaumul Qiyamah*, beriman kepada *Qadha* dan *Qadar* Allah. Setiap orang yang mengimani enam hal itu di dalam dirinya ada *playlist* yang tidak habis-habis berbunyi di telinganya, di ruang berpikirnya, di renungan-renungannya, di ingatan-ingatannya, di kegiatannya sehari-hari: yaitu Al-Quran.

Al-Quran adalah sumber ilham, sumber inspirasi, Al-Quran adalah energi dan ini disadari secara serius oleh para *Qiyadatul Jihad*, *Qiyadatul Mujahidin* di Palestina bahwa tidak ada diplomasi yang akan dimenangkan apabila para diplomatnya bukan *rijalul* Quran. Tidak ada pasukan yang bisa dikalahkan kalau yang melawan itu bukan *rijalul* Quran. Tidak ada masyarakat yang bisa tegak bangkit, tidak rukuk dan tidak sujud, kecuali kepada Allah *Subhanahu wa Ta ala* di hadapan jutaan ton bahan peledak yang dihujankan ke tubuh-tubuh mereka, ke rumah-rumah mereka, jika tidak dengan Al-Quran.

Tidak akan bisa mereka menghasilkan *ajyal* atau generasi-generasi yang bertahan hidup selama belasan tahun, kecuali adalah ibu-ibu yang ketika rahimnya dibuahi dan 9 bulan mengandung, dan kemudian mengeluarkan bayi itu dengan penuh perjuangan, dengan rasa sakit yang dahsyat, dengan pertaruhan nyawa, kecuali adalah ibu-ibu yang lisannya, pikirannya, darahnya, dikuatkan oleh Al-Quran.

Tidak akan ada pertolongan itu. Ini adalah kesadaran massal, kesadaran kolektif yang dimiliki oleh saudara-saudara kita di Gaza, di Palestina. Dan ini bukan kesadaran yang unik di zaman kita, ini adalah kesadaran yang ada dan diwariskan sepanjang zaman sejak Al-Quran tuntas.

ٱلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِى وَرَضِيتُ لَكُمُ ٱلْإِسْلَٰمَ دِينًا ۚ

“Hari ini telah Kusempurnakan bagi kalian Dien kalian dan telah Kutuntaskan atas kalian nikmatKu (hidayah Al-Quran dan Syariat Islam) dan telah Kurdihoi atas kalian Islam sebagai Dien.” (Surah Al-Maidah ayat 3)

Sejak Al-Quran itu sempurna diturunkan, maka sampai hari ini satu demi satu jurnal dan buku harian umat Islam, pasang naik dan pasang turunnya, menang dan kalahnya, jaya dan hinanya itu ditorehkan sebanding dengan perjalanan hidup mereka dengan Al-Quran.

Tidak ada generasi yang hilang kemudian bangkit lagi kecuali karena Al-Quran. Tidak ada pemimpin yang tadinya syahid dibunuh oleh musuh dan kemudian lahir lagi penggantinya sehebat dia kecuali karena Al-Quran. Tidak ada penguasa-penguasa zalim yang runtuh dan hancur kesombongannya kecuali ditudingkan oleh para ulama Rabbaniy dengan membawa Al-Quran di lisannya, dalam pikirannya dan sepak terjangnya.

Al-Quran adalah jaminan, bahwa perjalanan hidup seorang pribadi, perjalanan hidup sebuah keluarga, perjalanan hidup sebuah masyarakat, sebuah Harakah itu tidak dalam kesesatan.

Bisa dikatakan Al-Quran adalah jaminan untuk membatalkan kesesatan kita. Karena Al-Quran sendiri itu adalah sesuatu yang dijadikan oleh Allah *Subhanahu wa Ta ala* untuk menjaga manusia yang paling mulia dari kesesatan. Nabi Muhammad *Shallallahu alayhi wa sallam* itu hampir “tersesat”. Loh, kok bisa nabi kok hampir tersesat? Karena dia manusia, ini untuk menunjukkan, Allah *Subhanahu wa Ta ala* ingin menunjukkan kepada kita, jangankan kalian yang jauh dari Nabi Muhammad *Shallallahu alayhi wa sallam*, nabi sendiri hampir tersesat dan dijaga oleh Al-Quran.

وَلَوْلَا فَضْلُ ٱللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُۥ لَهَمَّت طَّآئِفَةٌ مِّنْهُمْ أَن يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّآ أَنفُسَهُمْ ۖ وَمَا يَضُرُّونَكَ مِن
شَىْءٍ ۚ وَأَنزَلَ ٱللَّهُ عَلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ ۚ وَكَانَ فَضْلُ ٱللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

(Al-Quran surah An-Nisaa’ ayat 113)

“Sekiranya bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu (Muhammad), tentulah segolongan dari mereka berkeinginan keras untuk menyesatkanmu. Tetapi mereka tidak menyesatkan melainkan dirinya sendiri, dan mereka tidak dapat membahayakanmu sedikitpun kepadamu. Dan (juga karena) Allah telah menurunkan Kitab dan hikmah kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui. Dan adalah karunia Allah sangat besar atasmu.”

Sumber daya ilmu untuk kita berjuang itu 100% datangnya dari Allah *Subhanahu wa Ta ala*. Dan ini, seperti yang tadi kita sebutkan, bukan unik pada zaman kita, pada zaman Jihad Gaza ini, tetapi sudah terjadi pada zaman-zaman sebelumnya, dan kita bersyukur kepada Allah, bersyukur dan tidak berhenti bersyukur, bahwa kita dituntun oleh Allah untuk masuk ke dalam *Zhilal* Al-Quran, ke dalam naungan Al-Quran ini, pada saat berbicara tentang perjuangan, karena tidak ada perjuangan jika tidak diiringi oleh Al-Quran.

Sebagaimana Allah mengingatkan kita juga, bahwa sebelum zaman Muhammad *Shallallahu alayhi wa sallam* pun Allah mengiringi perjuangan bangsa-bangsa dan kaum-kaum sebelum kita itu dengan wahyu.

إِنَّآ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ كَمَآ أَوْحَيْنَآ إِلَىٰ نُوحٍ وَٱلنَّبِيِّـۧنَ مِنۢ بَعْدِهِۦ ۚ وَأَوْحَيْنَآ إِلَىٰٓ إِبْرَٰهِيمَ وَإِسْمَٰعِيلَ وَإِسْحَٰقَ وَيَعْقُوبَ
وَٱلْأَسْبَاطِ وَعِيسَىٰ وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَٰرُونَ وَسُلَيْمَٰنَ ۚ وَءَاتَيْنَا دَاوُۥدَ زَبُورًا

(Al-Quran surah An-Nisaa’ ayat 163)

“Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu (Muhammad) sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi setelahnya, dan Kami telah mewahyukan (pula) kepada Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya’qub dan anak cucunya; ‘Isa, Ayyub, Yunus, Harun, dan Sulaiman. Dan Kami telah memberikan kitab Zabur kepada Dawud.”

Ketika kita menyebut Nuh, langsung hati kita ini, dan pikiran kita diingatkan oleh Allah dengan peristiwa maha dahsyat yang belum pernah terjadi sebelum dan sesudahnya sampai hari Kiamat nanti datang. Tidak pernah ada seluruh bumi ditutupi oleh banjir. Karena Allah telah menutup waktu, *deadline* sudah datang, *time is up*. *Ajalum musamma*. Ajal yang sudah ditentukan oleh Allah bahwa sudah selesai waktu dakwah Nuh kepada kaumnya.
Kemudian nabi-nabi setelahnya, Ibrahim, bapaknya seluruh para nabi yang ujian kesabaran dan keimanannya itu tak terperikan oleh manusia pada zaman sekarang.

Ismail *Alayhissalam*, anak pertama dari bapaknya para nabi. Kemudian Ishaq yang lahir di Baitul Maqdis dengan kemuliaan tanahnya para nabi dan para malaikat. Ya'kub *Alayhissalam* yang meninggikan dan membangun Masjidil Aqsha yang kita muliakan dan kita perjuangkan.

Al-Ashbat, dan anak cucunya, termasuk terutama Yusuf *Alayhissalam*, Nabi Isa *Alayhissalam*, yang diberikan mukjizat-mukjizat yang tidak pernah diberikan kepada nabi-nabi sebelumnya, menghidupkan orang mati, menyembuhkan semua penyakit tanpa kecuali, berbicara ketika masih dalam keadaan bayi.

Nabi Ayyub *Alayhissalam*, contoh kesabaran sepanjang zaman. Nabi Yunus *Alayhissalam*, contoh terbaik dari *taubatan nasuha*. Nabi Harun *Alayhissalam*, contoh kesetiaan pada perjuangan menghadapi tiran yang zalim tanpa rasa takut sedikit pun dengan adab dan akhlak yang tinggi. Nabi Sulaiman *Alayhissalam*, penguasa terbaik yang pernah hidup di muka bumi sesudah Nabi Muhammad *Shallallahu alayhi wa sallam*. Dan Dawud *Alayhissalam*, yang sejak kecil ditarbiyah oleh Allah untuk menjatuhkan dan merobohkan kezaliman. Semua dibimbing oleh Wahyu yang disempurnakan oleh Al-Quran.

Dan dia merupakan kekuatan yang dahsyat, Al-Quran adalah kekuatan yang dahsyat.

لَوْ أَنزَلْنَا هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُۥ خَٰشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ ٱللَّهِ ۚ وَتِلْكَ ٱلْأَمْثَٰلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

"Sekiranya Kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah-belah disebabkan takut kepada Allah, dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir." (Al-Quran surah Al-Hasyr ayat 21)

Dan kita menyaksikan selama 23 tahun, lebih dari 6.000 ayat ini turun bukan selalu di ruang-ruang yang tenang, bukan selalu di masjid yang damai, bukan selalu di kamar-kamar Rasulullah ﷺ yang sepi. Tidak, Al-Qur'an ini turun satu demi satu, berbicara dengan berbagai peristiwa besar yang dialami oleh Rasulullah *Shallallahu alayhi wa sallam* dan para sahabatnya, yang kemudian kita dari membaca Sirah Nabawiyah itu, kita berkesimpulan bahwa saudara-saudara kita di Gaza ini, cara mereka hidup dengan Al-Quran lebih dekat dengan Rasulullah ﷺ dibandingkan cara hidup kita.

Kita ini sangat asyik dan nikmat membaca Al-Quran di TPA-TPA, di Taman Pendidikan Al-Quran, di masjid-masjid, di kamar-kamar kita pada malam hari. Namun, Rasulullah ﷺ dan para sahabat tidak seperti itu. Mereka membaca Al-Quran sesudah tubuh luka-luka ditusuk tombak musuh, sayatan pedang musuh, di bawah ancaman, di gua Hira, di gua Tsur, ketika hijrah ke Madinah, ke Yatsrib.

Para perempuan di zaman Rasulullah ﷺmenerima Al-Quran sebagai jawaban terhadap fitnah kepada diri mereka. 'Aisyah *Radhiyallahu anha*, ibu kita semua, menerima surah An-Nur dari lisan Rasulullah ﷺ setelah berminggu-minggu, bahkan berbilang bulan difitnah orang munafiq bahwa dia berzina, dibersihkan namanya dengan Al-Quran.

Pernikahan Zaid bin Haritsah, yang kemudian Rasulullah ﷺ menikahi istrinya juga diabadikan dengan Al-Quran. Kemudian peristiwa lain, surah Al-Ahzab turun kepada Rasulullah *Shallallahu alayhi wa sallam* ketika rasa takut warga Madinah itu sampai ke tenggorokan, karena kota itu dikepung oleh Al-Ahzab, golongan-golongan, batalion-batalion,

pasukan-pasukan dari berbagai arah, dari berbagai etnis, dari berbagai kelompok.

Jadi, kita menyaksikan saudara-saudara kita di Gaza yang pada masa tidak bertempur itu hidupnya memang diiringi oleh Al-Quran, dan pada masa pertempuran pun dikuatkan oleh Al-Quran. Oleh karena itu, kita semua tidak punya pilihan lain. Jika ingin nama kita dicatat oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dalam gelombang pertolongan dan kemenangan ini, kita hidup bersama-sama mereka di bawah naungan Al-Quran, sebagaimana para ulama kita mencontohkan.

Sayyid Qutb, menjelang digantung oleh rezim Gamal Abdul Naser, juga menyelesaikan tafsir *Fi Zhilal al-Qur'an*, bukan cuma membaca dan menghafalkan, tetapi menuliskan tafsir. Buya Hamka, kekasih kita di Indonesia, juga dipenjara oleh rezim Soekarno, menghasilkan tafsir Al-Azhar, Al-Quran. Yang masih hidup, Doktor Ustadz Ahmad Zain an-Najah, dipenjara dan berhasil menyelesaikan 9 juz penulisan Tafsir Al-Quran.

Manis itu rasanya Al-Quran yang ditulis dan dibaca di bawah kezaliman, di bawah penindasan, karena cahaya kesabaran dan cahaya keimanan itulah yang digoreskan. Ditindas, ditendang, digebuki, dibabakbeluri oleh kezaliman tangan-tangan manusia, kemudian dia bertahan dengan keimanannya, itulah cahaya yang sesungguh-sungguhnya akan menjadi suluh bagi umat, sekaligus menjadi makanan utama para pejuang, menjadi penyejuk hati para ibu yang sedang berduka, menjadi penguat hati para remaja yang sedang galau. Al-Quran inilah yang insya Allah akan menemani kita pada masa suka dan duka sampai akhir hayat kita.

Hari ini kita membuka sebuah acara yang sebentar, cuma 3 hari 3 malam, mengkhatamkan sampai hari Ahad, tanggal 7 Oktober 2024. Untuk menguatkan komitmen kita, bahwa pertolongan dan kemenangan itu datangnya dari Allah, dan ikhtiar kita adalah dengan membaca Al-Qur'an, membaca mukjizat terbesar yang diturunkan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* di akhir zaman ini. Jadi ini adalah *Tilawatun Nashr* (Bacaan Al-Quran untuk memohon pertolongan Allah), *Tilawatul Fath* (Bacaan Al-Quran untuk memohon Kemenangan dari Allah)

Mudah-mudahan jiwa-jiwa kita yang kerdil ini, hati-hati kita yang sering tertutupi oleh syahwat ini, akal kita yang sering merasa lebih pintar dari Allah, dari Rasulullah ﷺ dan dari para nabi ini, badan kita yang penuh dengan dosa ini, sudilah kiranya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* membersihkannya, menyucikannya, dan kemudian mendudukkan kita sebaris dengan para mujahidin, para syuhada, para shalihin, para nabi, sampai Allah *Subhanahu wa Ta'ala* mengutus malaikat maut menjemput kita.

Mudah-mudahan 3 hari ketika kita mengeja ayat-ayat Al-Quran ini Allah sambungkan kita dengan jihad para mujahidun, ribath para murabithun, tersambung dengan rintihan doa-doa para ibu, para remaja, para pemuda, para bapak, para *suyukh*, orang-orang tua yang dengan gembira menyongsong syahadah mereka dipanggil, satu demi satu. Dan kita berharap Allah *Subhanahu wa Ta'ala* memenangkan para mujahid di medan diplomasi, di medan jihad, askari (militer), di medan logistik, di semua bentuk perjuangan yang bisa kita bayangkan maupun yang tidak bisa kita bayangkan.

Kita berharap, Al-Quran ini juga akan memisahkan dari barisan mereka dan dari barisan kita, kaum munafiqin, kaum fasiq, yang dari zaman ke zaman selalu dihadirkan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, seakan-akan berjuang bersama kita dengan kalimat-kalimat yang manis, dengan acara-acara yang kelihatan hebat, tetapi sebenarnya menikam jantung-jantung pertahanan para mujahidin, memorak-porandakan barisan para mujahidin, tetapi selalu saja dimenangkan oleh Allah. Dan kita minta kepada Allah, dengan Al-Quran ini, jangan sampai kita ikut dilibas, termasuk orang-orang yang meninggalkan perjuangan, atau menjadi orang-orang yang munafiq di dalam barisan perjuangan.

Nashrun minallah wa Fathun Qariib, wa Basysyiril Mu'minin.
Pertolongan datangnya dari Allah dan Kemenangan yang dekat, dan berilah kabar gembira kepada orang-orang beriman.

Wallahu a'lam bishawab.

Pengantar Institut Al-Aqsa untuk Riset Perdamaian (ISA)

Documenting a Genocide

Beberapa menit sesudah Panglima Brigade Asy-Syahid Izzuddin Al-Qassam Muhammad Deif mengumumkan dilancarkannya Perang Taufan Al-Aqsha pada 7 Oktober 2023 pukul 8:00 pagi Waktu Baitul Maqdis, Sahabat Al-Aqsha (SA) bekerja sama dengan Institut Al-Aqsa untuk Riset Perdamaian (ISA) segera mengaktifkan tim *monitoring* medianya.

Tugas tim ini adalah sepenuhnya menyimak berbagai pemberitaan dari berbagai jenis media, baik media sosial maupun surat kabar dan sumber berita lainnya, mendokumentasikan berbagai peristiwa penting termasuk gelombang pembantaian oleh penjajah Zionis, menyaring berita faktual dari banjir disinformasi dan misinformasi, dan menyiarkannya lewat beberapa akun media sosialnya untuk memastikan masyarakat mendapatkan berita-berita tepercaya sehingga sikap dan aksi yang diambil memiliki dasar yang benar, yang sahih.

Monitoring dilakukan 24 jam secara bergantian, tanpa putus. Sampai saat buku ini diluncurkan.

Fungsi *information clearing house* yang sama telah SA dan ISA selenggarakan pada beberapa peristiwa besar lainnya, termasuk di Suriah. Begitu pecah revolusi Suriah pada Maret 2011, SA melakukan *monitoring* hampir tanpa putus, menyiarkan berita-berita tepercaya lewat beberapa saluran termasuk *website*, dan mendukung proses pengaliran bantuan kepada penduduk Suriah yang terzalimi dan terpaksa mengungsi ke berbagai negeri. Selama sembilan tahun *monitoring* dilakukan dan berujung dengan diterbitkannya buku ***Dari Balik Penjara-Penjara Assad*** yang merekam berbagai pembantaian dan kebrutalan rezim Bashar al-Assad dengan dukungan milisi-milisi dari Iran dan Lebanon, serta Russia.

https://bit.ly/DariBalikPenjaraAssad
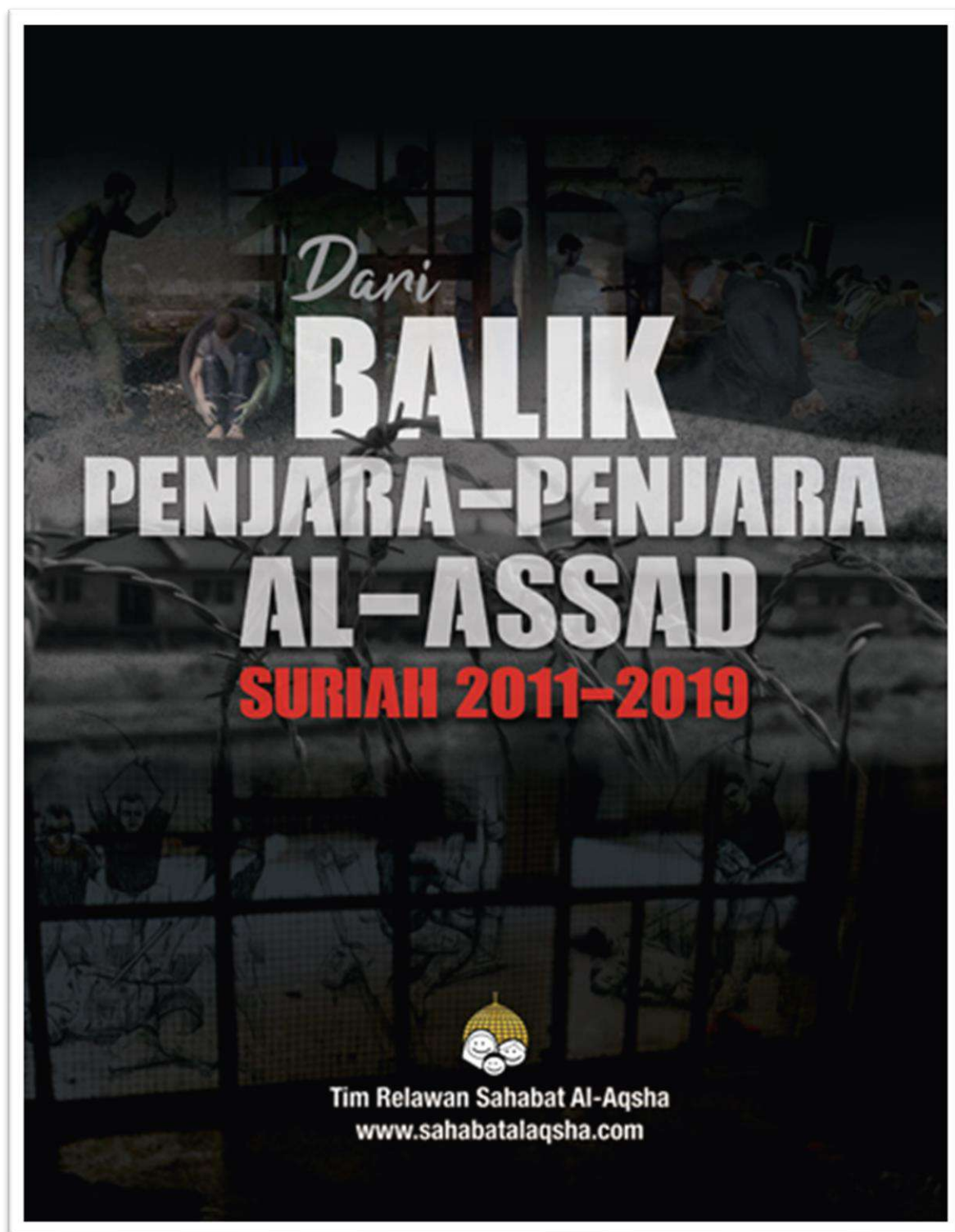
Monitoring terhadap situasi Ahlu Syam Suriah tetap dilakukan, bahkan hingga hari ini, terutama terhadap Ahlu Syam yang terpaksa berhijrah dan mengungsi sampai saat ini di kawasan perbatasan antara Idlib dan Aleppo, dengan Turkiye.

Ketika pada Ramadhan 2014 penjajah Zionis melancarkan serangan kepada warga Gaza yang tengah sahur, situasi dengan cepat berubah menjadi perang besar yang dinamai para pejuang Perlawanan sebagai "Perang Ashful Ma'kul - Bagai Daun Dimakan Ulat", tim *monitoring* media Sahabat Al-Aqsha bekerja tanpa putus selama 51 hari.

Selama 51 hari agresi militer Zionis yang berlangsung sejak 8 Juli hingga 26 Agustus 2014, sebanyak 2.251 warga Gaza syahid, termasuk 551 orang anak dan 299 perempuan. Lebih dari separuh syuhada adalah warga sipil. Sebanyak 66 serdadu Zionis mati dan lima pemukim ilegal Yahudi, termasuk seorang anak, juga tewas.

Media Sahabat Al-Aqsha termasuk yang pertama kali memberitakan kemenangan para pejuang Perlawanan sesudah berlakunya gencatan senjata atas permintaan penjajah Zionis.

Termasuk dalam catatan Sahabat Al-Aqsha tentang perang 51 hari itu adalah ini:

MUJAHIDIN TERNYATA MAMPU BERTAHAN LAMA DAN BAHKAN BERTAMBAH KUAT

Sudah 7 minggu, Al-Qassam dan para Mujahidin Perlawanan lainnya masih mampu terus berperang dan bahkan sudah mulai mengadakan serangan bersama. Hari ini 26/8, misalnya, Al-Qassam melancarkan roket bersama dengan Detasemen Al-Quds.

Semakin lama, derajat kerusakan yang dilancarkan oleh Al-Qassam semakin serius—dibandingkan pada hari-hari pertama Perang Ashful Ma'kul ketika satu roket yang mengenai rumah seorang Yahudi mungkin hanya sekadar memecahkan jendela.

Dalam beberapa hari terakhir ini, foto-foto kerusakan lebih serius seperti mobil dan rumah yang hancur sudah mulai bermunculan sehingga orang yang mengamati akan tahu: kualitas persenjataan yang dipakai oleh Qassam semakin powerful.

Bukan tak mungkin ini adalah taktik perang Mujahidin: yang ditembakkan di awal-awal perang adalah yang hanya akan bikin "Israel" kelabakan dan panik gunakan rudal-rudal intersepsi Iron Dome yang sangat mahal sampai akhirnya "Israel" mulai kehabisan persenjataan.

Begitu kelihatan mulai kewalahan, barulah Mujahidin gunakan roket-roket yang jauh lebih perkasa sehingga sampai ke Tel Aviv dan Haifa dan sebabkan kerusakan serius.

Hamas beberapa tahun lalu dianggap sekadar "sekelompok teroris amatir" dengan roket dari pipa paralon—tetapi di awal perang Qassam langsung memberikan kejutan demi kejutan bukan saja berupa persenjataan baru, tetapi juga berbagai taktik militer yang tak pernah diduga sama sekali oleh Zionis termasuk mengirimkan pasukan ke belakang garis musuh dan membunuh sekian banyak serdadu.

Jangan lupa: sampai sekarang masih ada serdadu Zionis bernama Shaul Oron yang ditangkap dan berada dalam tawanan Al-Qassam. Rahasia Total.

Inilah catatan Sahabat Al-Aqsha tentang kemenangan Perlawanan pada 26 Agustus 2014 itu:

https://sahabatalaqsha.com/nws/?p=13876

Monitoring ketat ini kembali dilakukan Sahabat Al-Aqsha pada Perang Saiful Quds 2021 dan Perang Al-Fajar As-Sadiq 2022, sampai kemudian terjadinya Perang Taufan Al-Aqsha ini.

Buku ini adalah hasil *monitoring* sejak hari pertama Taufan Al-Aqsha sampai saat diluncurkannya tepat setahun sesudah para pemuda Gaza menerobos pagar-pagar besi berduri dan berlistrik dan menyerbu ke pos-pos militer penjajah Zionis.

Buku ini diniatkan menjadi “saksi” bagi perjuangan saudara-saudara kita Ahlu Syam di Gaza, dan karenanya dibuat sebagai sebuah lini masa sejak jauh sebelum 2023.

Tentu saja dokumentasi ini adalah dokumentasi parsial. Hanya sebagian kecil dari semua yang telah terjadi. Setitik saja dari lautan darah yang Ahlu Syam di Gaza persembahkan di Jalan Allah untuk membebaskan Masjidil Aqsha dan Baitul Maqdis. Setetes saja dari lautan peluh yang para Pejuang Perlawanan persembahkan kepada agama Allah. Allah sajalah Al-Hasib, pencatat dan penghisab terbaik dari semua yang sudah saudara-saudara kita korbankan.

Meski demikian, semoga Allah menerima upaya minimalis ini. Semoga Allah mengabulkan semua doa yang terkandung dan tersirat di dalam buku ini, semoga Allah menjadikannya sebagai bagian dari pertolongan-Nya bagi umat Rasulullah ﷺ di Gaza maupun di tempat lainnya.

Tim Monitoring Media

- Dzikrullah Pramudya
- Santi Soekanto
- Mona Sofia
- Listya Arisanti
- Humaatul Islam
- Elly Muzdalifah
- Ii Latifah
- Rofi Munawar
- Atina Nur Toati
- Faris Irfanuddin
- Aliffa Ilmarani
- Muhammad Irsyadul Ibad
- Andhita Nur Suryantini
- Muhammad Hasnan
- Mohammad Raihan
- Mohammad Yahya
- Charita Maharani
- Fatihatul Muthmainah
- Azka Madihah

Kalian Semua Saksi Perjuangan

وَصِيَّتِي لَكُمْ إِنْ كُنْتُ لَنْ أَعُود
أَلْتَقِي بِكُمْ فِي جَنَّةِ الْخُلُود
وَصِيَّتِي لَكُمْ إِنْ كُنْتُ لَنْ أَعُود
أَلْتَقِي بِكُمْ فِي جَنَّةِ الْخُلُود
سَأَرْسُمُ الْحُدُودَ دِمَاءً وَوُرُودًا
كُلُّكُمْ شُهُودٌ وَكُلُّكُمْ شُهُود

أَنْتُمْ الْأَحْرَارُ حِصْنُ كُلِّ دَارٍ، مَا ذَلَّكُمْ حِصَار
مَا هَمَّكُمْ قُيُود
أَنْتُمْ الْأَحْرَارُ حِصْنُ كُلِّ دَارٍ، مَا ذَلَّكُمْ حِصَار
مَا هَمَّكُمْ قُيُود
وَكُلُّكُمْ شُهُودٌ وَكُلُّكُمْ شُهُود

وَصِيَّتِي لَكُمْ إِنْ كُنْتُ لَنْ أَعُود
أَلْتَقِي بِكُمْ فِي جَنَّةِ الْخُلُود
وَصِيَّتِي لَكُمْ إِنْ كُنْتُ لَنْ أَعُود
أَلْتَقِي بِكُمْ فِي جَنَّةِ الْخُلُود
سَأَرْسُمُ الْحُدُودَ دِمَاءً وَوُرُودًا
وَكُلُّكُمْ شُهُودٌ وَكُلُّكُمْ شُهُود

أَنْتُمْ أَيُّهَا الشُّهَدَاءُ الَّذِينَ تَصْنَعُونَ مَجْدَنَا
وَكَرَامَتَنَا وَالْحَيَاةَ بِكُمْ انْتَصَرْنَا وَسَنَنْتَصِر
يَا مَنْ بَسَطْتُمْ الْأَرْضَ سَنَابِلَ خَيْرٍ، لَنْ نَتْرُك
أَمَانَةَ دِمَائِكُم
سَنَبْقَى عَلَى الْعَهْدِ وَالْوَفَاء

Pesanku untuk kalian, jika aku tak kembali
Kita kan bertemu di surga yang abadi
Pesanku untuk kalian, jika aku tak kembali
Kita kan bertemu di surga yang abadi
Akan kulukis batas-batas (negeri) dengan darah dan bunga
Kalian semua saksi, dan kalian semua saksi

Kalian adalah orang-orang merdeka, benteng setiap rumah, tiada pengepungan yang mampu menundukkan kalian
Tiada rantai yang bisa mematahkan semangat kalian
Kalian adalah orang-orang merdeka, benteng setiap rumah, tiada pengepungan yang mampu menundukkan kalian
Tiada rantai yang bisa mematahkan semangat kalian
Dan kalian semua saksi, dan kalian semua saksi

Pesanku untuk kalian, jika aku tak kembali
Kita kan bertemu di surga yang abadi
Pesanku untuk kalian, jika aku tak kembali
Kita kan bertemu di surga yang abadi
Akan kulukis batas-batas (negeri) dengan darah dan bunga
Kalian semua saksi, dan kalian semua saksi

Kalian, para syuhada, yang membangun kejayaan kami
Kehormatan dan kehidupan ini kami menangkan karena kalian, dan kami akan terus menang
Kalian yang telah menebar kebaikan di bumi ini, kami takkan meninggalkan amanah darah kalian
Kami akan tetap setia pada janji dan kesetiaan

- *Munsyid Ali al-Athar*
https://mega.nz/file/lHwgzYYK#4bfpZz9Ujxduwap526RqHuez4WhhKInESmypzBvrxnk

BAGIAN I: LATAR BELAKANG DAN PERSPEKTIF NABAWIYYAH MEMANDANG PALESTINA DAN GAZA

~~Timur Tengah~~ Negeri Para Nabi, Negeri Penuh Barakah

Let's start from the beginning: Di manakah semua peristiwa yang kita saksikan sejak 7 Oktober 2023 ini terjadi?

Easy answer: The Middle East. Timur Tengah. Sebuah kawasan yang di pandangan orang awam adalah kawasan kaya minyak dan 'kaya' akan konflik dan perang tanpa putus.

Correct answer: Semua peperangan itu terjadi di kawasan yang seharusnya disebut sebagai Negeri Para Nabi.

'Timur Tengah' adalah istilah yang kontroversial, yang muncul dari perspektif Barat abad ke-19 tentang wilayah yang terletak di antara Eropa dan wilayah-wilayah—terutama di Asia atau Afrika—tempat persaingan kekaisaran negara-negara, seperti Inggris, Prancis, dan Rusia terjadi. Nama lain yang lebih baru untuk wilayah ini adalah Asia Barat.

'Timur Tengah' atau 'Asia Barat' merujuk pada kawasan sangat luas, seluas hampir 13 juta kilometer persegi, mencakup sejumlah negara, yaitu Maroko, Tunisia, Aljazair, Libya, Mesir, Arab Saudi, Oman, Qatar, Uni Emirat Arab (UEA), Kuwait, Suriah, Lebanon, Irak, Iran, Yaman, Bahrain, Yordan, Palestina, dan Turkiye.

Namun, 'Timur Tengah' atau 'Asia Barat' adalah kawasan paling penting di muka bumi bagi akidah Islam, sebab menjadi tempat diturunkannya risalah Ilahiyah kepada para Nabi dan Rasul yang kemudian bertugas mendakwahkannya kepada umat manusia.

Sebanyak 25 nabi dan rasul yang disebutkan di dalam Al-Quran, diangkat sebagai nabi dan rasul di kawasan 'Timur Tengah' atau 'Asia Barat' ini. Satu orang lagi nabi yang tidak disebutkan namanya, tetapi dikisahkan di dalam Al-Quran, yaitu Yusha bin Nun *'Alayhissalam*, juga diutus Allah di kawasan ini.

1. Adam *'Alayhissalam*
   Al-Hafiz Ibnu Katsir menyebutkan sekitar empat pendapat tentang tempat diturunkannya Nabi Adam *'Alayhissalam* dari surga ke bumi:
   [1] Adam diturunkan di India, sedangkan Hawa diturunkan di Jedah. Ini pendapat Hasan al-Bashri.
   [2] Adam dan Hawa keduanya diturunkan di India.
   [3] Adam diturunkan di satu daerah namanya Dahna, antara Makkah dan Thaif. Ini keterangan dari Ibnu Abbas sebagaimana yang diriwayatkan Ibnu Abi Hatim. Sementara itu, diriwayatkan Imran bin Uyainah, Dahna adalah satu tempat di India.
   [4] Adam diturunkan di Shafa dan Hawa diturunkan di Marwah. Ini merupakan keterangan Ibnu Umar menurut riwayat Ibnu Abi Hatim.
   (Tafsir Ibnu Katsir, 1/237).
2. Idris *'Alayhissalam*: Irak
3. Nuh *'Alayhissalam*: Irak
4. Hud *'Alayhissalam*: Ahqaf, Yaman
5. Shalih *'Alayhissalam*: Lembah Hijr, Arab Saudi
6. Ibrahim *'Alayhissalam*: Ur, Irak
7. Luth *'Alayhissalam*: Yordania
8. Ismail *'Alayhissalam*: Makkah
9. Ishaq *'Alayhissalam*: Kan'an, Yordania
10. Yaqub *'Alayhissalam*: Kan'an, Yordania
11. Yusuf *'Alayhissalam*: Mesir
12. Ayyub *'Alayhissalam*: Hauran, Suriah
13. Syuaib *'Alayhissalam*: Madyan, Arab Saudi
14. Musa *'Alayhissalam*: Sinai, Mesir
15. Harun *'Alayhissalam*: Sinai, Mesir
16. Zulkifly *'Alayhissalam*: Damaskus, Suriah

17. Dawud *'Alayhissalam*: Baitul Maqdis, Palestina
18. Sulaiman *'Alayhissalam*: Baitul Maqdis, Palestina
19. Ilyas *'Alayhissalam*: Damaskus, Suriah
20. Ilyasa *'Alayhissalam*: Damaskus, Suriah
21. Yunus *'Alayhissalam*: Mosul, Irak
22. Zakaria *'Alayhissalam*: Baitul Maqdis
23. Yahya *'Alayhissalam*: Baitul Maqdis
24. Isa *'Alayhissalam*: Baitul Maqdis
25. Muhammad *Shallalahu 'alayhi wa sallam*: Makkah

PETA WILAYAH
DIUTUSNYA 25 NABI
Baitul Maqdis
Nabi Daud (1063-963 SM),
Nabi Sulaiman (989-923 SM),
Nabi Zakaria (91 SM-31 M),
Nabi Yahya (1 SM-31 M),
Nabi Isa (1 SM-32 SM)
Masjidil Aqsha
Mesir
Nabi Yusuf
Sinai
Nabi Musa
Nabi Harun
Damaskus
Nabi Dzulkifli
Nabi Ilyas
Nabi Ilyasa
Hauran
Nabi Ayyub
Mosul
Nabi Yunus
Irak Kuno
Nabi Idris
Ur
Nabi Ibrahim
Irak Selatan
Nabi Nuh
Yordania
Nabi Luth
Kan'an
Nabi Ishaq
Nabi Yaqub
Madyan
Nabi Syuaib
Lembah Hijr
Nabi Shalih
Jazirah Arab
Nabi Adam
Makkah
Nabi Isma'il
Nabi Muhammad
Ahqaf
Nabi Hud
ITALY
BULGARIA
ALBANIA
YUNANI
ISTANBUL
TURKIYE
GEORGIA
ARMENIA
AZERBAIJAN
TURKMENISTAN
Laut Hitam
Tyrrhenian Sea
Aegean Sea
TUNISIA
Laut Mediteranian
SIPRUS
SURIAH
IRAK
IRAN
Mesopotamia
YORDANIA
ALGERIA
LIBYA
MESIR
LAUT MERAH
MADINAH
MAKKAH
ARAB SAUDI
SUDAN
ERITREA
YAMAN
Teluk Aden

Inilah Al-Quds

Di tengah Negeri Para Nabi, tempat diutusnya 25 nabi dan rasul, ada sepotong tanah istimewa kedua sesudah Tanah Al-Haram. Itulah Tanah Al-Muqaddas/Baitul Maqdis/Ardhul Muqaddasah/Al-Quds.

Mari kenali yang suci dan yang penting: Al-Quds.

Al-Quds. Yang suci dan luhur. Sama artinya dengan At Thuhur (الطهر) dan At Tathiir (التطهير) yang bermakna *At tanazzuh 'an al uyyub wa an naqais* (terbebas dari berbagai bentuk aib dan kekurangan). Al-Quds adalah juga Al-Muqaddasah—tempat yang disucikan dari berbagai bentuk kesyirikan, menjadi tempat tinggal para nabi, yang berarti pula tempat dosa-dosa dibersihkan. Oleh karena itu, Baitul Maqdis adalah rumah atau tempat menyucikan dosa-dosa, dan rumah yang tidak boleh dijadikan tempat untuk sedikit pun kekufuran dan kesyirikan kepada Allah.

Ketika Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam* menerima amanah kenabian, telah dipahamkan kepada beliau tentang *the integrity* dan *the indivisibility of* risalah Allah tentang apa-apa yang suci dan luhur. Apa yang suci di awal penciptaan manusia adalah suci hingga ke akhir masa. Yang duniawi maupun hina-dina pun telah jelas, sama jelasnya dengan ketetapan-Nya tentang penghambaan dan kedurhakaan manusia kepada Sang Pencipta.

Apa yang Kudus ketika Allah letakkan Nabi Adam *'Alayhissalam* di muka bumi, adalah Kudus ketika Allah muliakan Muhammad menjadi penghulu dan penutup segala nabi. Ketetapan Allah yang tak akan pernah berubah. Namun, Islam adalah sebuah jalan hidup yang sangat realistis: diperlukan tuntunan praktis dan simbol-simbol yang dapat menjadi fokus keimanan manusia. Oleh karena itu, sejak awal kepada Muslim telah diajarkan

untuk meluhurkan tiga tempat sebagai pusat suci dunia. Itulah Ka'bah, Masjidil Aqsha dan kemudian, Madinah.

Namun, Allah tetapkan bahwa Muhammad menjadi Rasulullah ketika integritas kesucian ini dalam keadaan tercabik-cabik, diinjak-injak. Bukan saja oleh kesyirikan yang adalah kezaliman terbesar, tetapi juga secara fisik. Makkah—dalam hal ini Ka'bah—dikuasai oleh kaum pagan penyembah berhala. Baitul Maqdis dijajah oleh Romawi sudah lebih dari 600 tahun ketika itu, dan tempat ibadah para nabi sebelum beliau (termasuk Nabi Dawud, Nabi Sulaiman, Nabi Zakaria, Nabi Yahya dan Nabi Isa *'Alayhimussalam*) dalam keadaan dihinakan—dijadikan tempat pembuangan sampah dan semua kotoran lainnya oleh orang-orang Romawi.

Tugas Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam* adalah mengingatkan manusia untuk membebaskan diri dari penghambaan kepada apa pun agar dapat sempurna menghamba kepada Allah. Tugas yang juga dipikulnya adalah membebaskan tempat-tempat yang disucikan Allah agar kesucian itu *intact* di bawah hukum penuh rahmah Allah.

Tahrir dan Taslim, dengan demikian, tak dapat dipisahkan. Ketika Ibunda Mariam, Hanna binti Fakudh, menazarkan bayi dalam kandungannya untuk Allah maka dia menjanjikan untuk menjadikan anaknya *muharraraa*—merdeka dari semua ikatan dunia—agar dapat sempurna menjadi hamba Allah di Baitul Maqdis.

Visi Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam* tentang pembebasan pusat dan simbol kesucian demi bebasnya manusia menghamba hanya kepada Allah itu menjadi semakin kokoh sejak Perjalanan Malamnya dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha dan ke Sidratul Muntaha. Visi Tahrir Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam* itu diterjemahkannya dalam serangkaian rencana dan tindakan praktis yang strategis.

Termasuk dalam rencana Rasulullah itu adalah mendidik dan menanamkan kecintaan di kalangan para sahabat terhadap Baitul Maqdis, sedemikian rupa sehingga hanya orang munafik (dan tiga orang sahabat yang kemudian dihukum boikot) yang mangkir dari perintah

jihad Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam* di Perang Tabuk pada 9 H.

Rencana berikutnya adalah meningkatkan *political leverage* (posisi politis) melalui surat-suratnya kepada para penguasa dunia ketika itu. Barulah ditutup dengan rencana strategis berikutnya: mempersiapkan pasukan jihad terbaik untuk membebaskan tanah-tanah suci.

Pembebasan pertama terjadi melalui Fathu Makkah pada 10 Ramadhan 8 H. Madinah menjadi Haram sesudah hijrahnya beliau. Baitul Maqdis masih tetap dalam keadaan terjajah, namun beliau tahu, pembebasannya akan terjadi sesudah wafatnya.

Beliau wafat pada 12 Rabiul Awwal 11 H. Hanya beberapa hari sesudah melepas pasukan khusus yang dipimpin seorang pemuda belasan tahun, Usamah bin Zaid *Radhiyallahu 'anhuma*, menuju Baitul Maqdis.

Kesimpulan:

"Panggung" semua peristiwa penting dalam sejarah manusia, termasuk apa yang sedang terjadi sekarang di Gaza, bukanlah sepotong permukaan bumi "biasa" melainkan kawasan penting dalam akidah Islam.

Cinta & Iman: Tuntunan Nabawiyyah Bebaskan Baitul Maqdis

MARI cerita tentang cinta. Sebuah cinta yang berakar pada wahyu dan berurat iman dan pemahaman tentang Sang Rabbul 'alamin. Sebuah cinta yang berbunga kerinduan, cita-cita dan rencana, lalu berbuah mujahadah dan kemenangan.

Inilah cinta yang ada di dalam hati Musa *'Alayhissalam* yang berpuluh tahun lamanya merindukan Al-Ardh al-Muqaddasah, namun tak dapat menjejakkan kaki ke dalamnya.

Kaum yang dipimpinnya memerdekakan diri dari cengkeraman Firaun kejam, membangkang bahkan sebelum kaki-kaki mereka kering dari air laut yang dibelahnya dengan tongkatnya. Mereka menolak jihad memasuki tanah suci, tanah harapan, melawan tirani kaum Jabbariin, dan memilih duduk-duduk di belakang. "Pergilah Musa, engkau dan Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua, sesungguhnya kami hanya duduk menanti di sini saja." [Al-Ma'idah (5): 24]

Lantas, Allah tenggelamkan umat Musa dalam lautan kebingungan, berputar-putar 40 tahun tanpa arah di Padang Sinai, sampai berlalu satu generasi dan munculnya pemuda terbaik Yusya' bin Nun yang gagah berani angkat senjata memerdekakan tanah suci. Bagi Yusya' *'Alayhissalam*, Allah hentikan matahari tenggelam demi selesainya jihad sebelum Sabath menjelang.

Namun, cinta dan rindu Musa *'Alayhissalam* belum sempat terlerai ketika malaikat maut datang menjemput. Musa menolak mati, menempeleng sang malaikat sehingga pulanglah dia kembali kepada Rabb-nya dan

berkata, “Wahai Rabb-ku, telah Kau kirim aku kepada seorang hamba yang tak mau mati.”

Berkatalah Allah kepada malaikat maut, “Kembalilah dan katakan kepadanya untuk letakkan tangannya di atas punggung seekor banteng, dan bagi setiap helai bulu di bawah tangannya dia akan dapatkan satu tahun lagi.”

Musa bertanya, “Wahai Tuhanku, apa sesudah itu?”

Allah menjawab, “Kematian.”

Musa berkata, “Biarkan aku pergi sekarang. Namun, wahai Rabb-ku, baringkan aku di tempat sepelempar batu dari tanah suci Al-Ardh al-Muqaddasah.”

“Kalau saja aku berada di sana, kata Rasulullah *Shallallahu ‘alayhi wa sallam*, kepada para sahabat, akan aku tunjukkan tempat Musa dibaringkan.” Di tepi jalan di bawah bukit berwarna kemerahan, di Ariha (kalian lebih mengenalnya sebagai Jericho), di antara Madinah dan Baitul Maqdis), tak terlalu jauh dari Masjid al-Aqsha.

Marilah bicara tentang cinta yang mendalam di hati Sulaiman putra Dawud *‘Alayhissalam* bagi Al-Ardh al-Muqaddasah, saat selesai dia dan pasukan manusia dan jin membangun Masjid al-Aqsha sehingga lirih dia memohon kepada Rabb-nya: “Wahai Rabb-ku, karuniakan kepadaku tiga keutamaan. Pertama, hukum yang selaras dengan hukum-Mu. Kedua, kerajaan yang tak ada siapa pun setelahku akan pernah dapati. Ketiga, bahwa tak ada seorang pun yang mendatangi Masjid (al-Aqsha) ini untuk beribadah melainkan dia akan keluar dalam keadaan suci sempurna bagai saat dia baru dilahirkan bundanya.” [Sunan an-Nasa’i. Dalam Sunan Ibnu Majah, Rasulullah *Shallallahu ‘alayhi wa sallam* menambahkan: “Dua doa Sulaiman Allah kabulkan, dan sungguh aku berharap doa ketiga pun Allah kabulkan.”]

Marilah bicara tentang cinta yang mendalam di hati Muhammad putra Abdullah, Rasulullah *Shallallahu ‘alayhi wa sallam*, sehingga saat dakwahnya di Makkah dan bahkan kemudian di Madinah, dia tersungkur

bersujud menghadap arah tanah penuh barakah. Cinta yang Allah jadikan sebagai sebuah hiburan terbaik bagi kesedihan mendalam saat sahabat terbaik Khadijah *Radhiyallahu 'anha* dan pamanda Abu Talib wafat.

Pada suatu malam di tengah-tengah tahun ke-11 kenabian, Allah kirimkan Jibril *'Alayhissalam* untuk membawa Muhammad *Shallallahu 'alayhi wa sallam* dengan tunggangan istimewa, Buraq, yang berjalan secepat mata memandang. Dari Masjid al-Haram ke Masjid al-Aqsha, 1.300 kilometer jaraknya, hanya sekejap mata. Tiba di pintu barat, Jibril tunjukkan jari ke batu, batu pun retak, dan Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam* tambatkan Buraq di sana.

Masuklah ke masjid itu sang manusia terbaik, disambut 120 ribu lebih manusia istimewa sepanjang zaman, para nabi dan rasul sejak Adam *'Alayhissalam*. Sebuah pertemuan tingkat tinggi tak ada banding, saat Rasulullah tercinta jumpa para pembawa risalah sebelumnya, dan imami mereka salat dua rakaat. Ada Musa, lelaki bertubuh gagah berkulit kecokelatan berambut lurus. Ada Isa putra Maryam, berkulit kemerahan berambut ikal. Ada Ibrahim yang paling serupa dengan Muhammad *Shallallahu 'alayhi wa sallam*.

Lalu berdirilah Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam* di puncak Ash-Shakhrah, dan Allah perjalankan dia ke langit, ke Sidratul Muntaha, tempatnya menerima ketetapan salat lima kali sehari semalam. Banyak berjalan, banyak yang dilihat. Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam* malam itu melihat semua yang Allah izinkan dilihatnya, juga keseluruhan Al-Ardh al-Muqaddasah yang dia tahu telah lebih dari 500 tahun berada dalam cengkeraman penjajah Romawi. Bertambah cinta dan rindu beliau, mendorongnya untuk mendidikkan cinta, kerinduan dan kesetiaan akan tanah suci ini kepada para sahabatnya, *Radhiyallahu 'anhum*.

"Baitul Maqdis," kata beliau kepada Maimunah *Radhiyallahu 'anha*, "adalah bumi Mahsyar dan Mansyar (tempat manusia dibangkitkan dan dikumpulkan). Pergilah ke sana dan salatlah di sana..."

"Bagaimanakah bila tak mampu diri ini mendatanginya?"

Katanya, *Shallallahu 'alayhi wa sallam*: "Maka kirimkanlah hadiah-hadiah minyak untuk menyalakan lentera-lenteranya; siapa yang mengirimi (Baitul Maqdis) hadiah maka seakan dia salat di sana." [Musnad Ahmad]

Cinta dan kerinduan Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam* bagi Masjid al-Aqsha di Baitul Maqdis yang tentangnya Ibnu Abbas *Radhiyallahu 'anhu* berkata, "Masjid ini dibangun dan dihuni para nabi, tak ada seinci pun tanah di sana yang belum pernah salat di atasnya para nabi atau berdiri di atasnya para malaikat." [Yaqut al-Hamawi]

Inilah Masjid yang tentangnya Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam* bersabda, "Janganlah bersusah payah adakan perjalanan ibadah melainkan ke tiga tempat saja: Masjid al-Haram, Masjidku, dan Masjid al-Aqsha." [Al-Bukhari dan Muslim]

Kabar Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam*: Ketika kerusakan yang disebabkan Dajjal Sang Pendusta merajalela, Allah akan turunkan Isa *'Alayhissalam* dari langit ke Menara Putih di Damaskus, dengan berpegangan pada sayap dua malaikat. Keringatnya tepercik bagai mutiara jatuh berserakan. Dari Menara Putih di Damaskus—yang saat beliau nubuwahkan sungguh belum ada—Isa menuju Masjid al-Aqsha dan salat di belakang Imam. Selepas salat itu, Isa akan membuka pintu Masjid dan melihat dari kejauhan datangnya Dajjal bersama para pengawalnya, 70 ribu Yahudi dari Isfahan berkalung syal Persia.

Dajjal meleleh bagai garam terendam air saat memandang Isa. Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam* berkabar: Isa akan mengejar Dajjal, dan membunuh raja pendusta itu di gerbang Ludd di Palestina. [Al-Bukhari, Muslim, dan lainnya] [Tak banyak yang tahu, Ludd di masa depan itu kini adalah pangkalan militer Yahudi Zionis penjajah Baitul Maqdis.]

Inilah cinta dan kerinduan dalam hati Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam* akan Baitul Maqdis yang—sama seperti Musa *'Alayhissalam*—tak akan pernah menyaksikan pembebasannya dari tangan kotor penjajah Romawi. Namun, cinta dan rindunya berbunga cita-cita dan rencana: ada yang harus dibuat sebelum memerdekakan Baitul Maqdis, meskipun tak

akan pernah beliau rasakan kembali berada di Masjid al-Aqsha. Berkata beliau di tendanya saat Ghazwah Tabuk:

"Hitunglah, wahai Awf bin Malik, enam hal sebelum Hari Kiamat: Kematianku, yang pertama, lalu penaklukan Baitul Maqdis..." [Sunan Ibnu Majah]

Oleh karena itu, Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam* bermujahadah, mengerahkan semua daya dan upaya untuk membebaskan Masjid al-Aqsha.

1. Diserunya para penguasa dunia ketika itu kepada Islam. Ditulisnya surat-surat penuh izzah Islami itu, juga kepada Heraklius si Romawi penjajah Baitul Maqdis yang baru saja memukul telak *superpower* tandingan, bangsa Persia. Diundangnya mereka kepada Islam. Yang menolak dan menghinanya, Allah hancurkan.

   Ketika Heraklius tiba di Aelia (nama Baitul Maqdis ketika itu) dan berdoa dan bersumpah, utusan Nabi Muhammad *Shallallahu 'alayhi wa sallam*, Dahiya ibnu Khalifa al-Kalbi al-Khazraji mendatanginya dan menyerahkan kepadanya surat dari Nabi Muhammad *Shallallahu 'alayhi wa sallam*, yang kemudian dibacakan dan diterjemahkan untuknya.

   Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dari Muhammad, hamba dan Rasul Allah, kepada Heraklius, (manusia) yang paling penting di bangsa Romawi. Keselamatan atas siapa yang mengikuti petunjuk. Aku mengundang Anda kepada Islam. Masuklah Islam dan Allah akan memberimu pahala berlipat. Bila Anda menolak (undangan ini), Al-Arisiyyah* akan mempersalahkan Anda.

   [* Al-Arisiyyah adalah bangsa Heraklius yang mengikuti kepercayaan Khalkedon, yang menyatakan bahwa "Yesus Kristus sungguh Tuhan dan sungguh manusia yang bersatu dalam satu Pribadi Ilahi secara tak tercampur, tak terbagi dan tak terpisahkan."]

Heraklius tidak marah dan menjawab surat itu dengan sopan. Beberapa riwayat kalangan kaum Muslim mencatat bahwa ketika Heraklius akan meninggalkan Suriah menuju Konstantinopel, ia mengumpulkan bangsanya dan mengusulkan agar mengikuti Muhammad dan memeluk Islam. Ketika mereka menolak, dia mengusulkan agar bangsanya membayar jizyah. Ketika mereka juga menolak, dia mengusulkan perdamaian dengan Muhammad dan memberikan kepadanya Suriah bagian selatan dan timur, sedangkan Bizantium tetap menguasai selebihnya. Ketika bangsanya menolak semua usulnya, Heraklius "memulai perjalanannya sampai mendekati Al-Darb, dia lalu memandang ke arah utara Suriah, dan berujar, "Selamat berpisah, negeri (utara) Suriah." Kemudian dia berlari sampai mencapai Konstantinopel.

2. Dilakukannya pembinaan kepada semua sahabat, yang tua dan muda, sejak Makkah hingga Madinah. Bani Israil membutuhkan 40 tahun sebelum siapnya Yusya' bin Nun membebaskan Baitul Maqdis; umat Muhammad dibina 23 tahun olehnya untuk melahirkan pahlawan-pahlawan, seperti Abu Ubaidah bin al-Jarrah *Radhiyallahu 'anhu*.

3. Dikirimkannya pasukan ke Perang Mu'tah, yang menjadi saksi gugurnya para sahabat terbaik; Ja'far bin Abu Talib, Zaid bin Haritsah, dan Abdullah bin Rawahah.

4. Dimobilisasinya massa dan dikerahkannya semua daya upaya umat demi persiapkan Ghazwah Tabuk, pada 9 H hanya setahun sesudah Futuh Makkah. Tak terjadi pertempuran saat itu, namun dibuatnya Sulh, perjanjian-perjanjian damai dengan suku-suku di kota-kota di sepanjang jalan menuju Baitul Maqdis. Suatu hari nanti, pasukan kaum Muslimin akan memperoleh semua manfaat dari perjanjian damai visioner Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam* dengan pemimpin kota Ayla (Aqabah), dan masyarakat Jarba', Adhruh, Tayma' dan Maqna, karena jalan menuju Baitul Maqdis menjadi pendukung logistik mereka.

5. Disiapkannya pasukan yang akan menuju Baitul Maqdis di bawah pimpinan Usamah bin Zaid *Radhiyallahu 'anhuma*, pemuda

kemarin sore berusia 16–17 tahun.

Pasukan Usamah telah berangkat meninggalkan Madinah. Rasulullah *Shallallahu ‘alayhi wa sallam* jatuh sakit. Usamah berhenti di Al-Jurf. Tibalah kabar wafatnya lelaki terbaik sepanjang masa. Para sahabat pun berdebat, membantah niat Khalifah Rasul, Abu Bakar, untuk mengirimkan pasukan ke Baitul Maqdis saat dalam negeri Arabia rungsing akibat pemberontakan dan pemurtadan.

Lantas, kata Abu Bakar *Radhiyallahu ‘anhu*, “Kalian harus tahu bahwa Rasulullah *Shallallahu ‘alayhi wa sallam* meneguhkan hatinya dan memutuskan untuk mengarahkan semua perhatian dan daya upayanya ke arah Asy-Syam (Baitul Maqdis), tetapi beliau wafat (sebelum dapat melaksanakan rencananya)...” [Futuh Asy-Syam, Al-Waqidi]

Kata Abu Bakar lagi: “Demi Allah, aku tidak akan menarik kembali pasukan yang oleh Rasulullah *Shallallahu ‘alayhi wa sallam* telah dipasangi panji-panji untuk berangkat. Bahkan jika anjing-anjing kota Madinah menyerbu masuk ke rumah-rumah dan menggigit kaki-kaki para Ummahatul Mu’minin (termasuk ‘Aisyah *Radhiyallahu ‘anha*), aku tak akan menarik kembali pasukan ini.”

Rasulullah *Shallallahu ‘alayhi wa sallam* sudah tiada. Abu Bakar wafat sebelum mewujudkan cita-cita dan rencana Rasulullah *Shallallahu ‘alayhi wa sallam*. Umar bin al-Khattab yang melanjutkan sampai pada tahun 16 H bersama empat ribu sahabat terbaik, Baitul Maqdis direbut kaum Muslimin.

Cinta bagi Baitul Maqdis dan Masjid al-Aqsha adalah cinta yang mengalir dalam hati dan darah para nabi dan Rasulullah *Shallallahu ‘alayhi wa sallam*. Cinta yang seharusnya mengalir dalam hati dan darah kita. Cinta yang berbunga kerinduan meletakkan kening dan sujud di Baitul Maqdis, dan yang seharusnya berbuah mujahadah dan yang semoga Allah sempurnakan dengan kemenangan.

Meluruskan Terminologi, Menjawab Keraguan

Segera sesudah berjatuhan korban pembantaian yang dilakukan penjajah Zionis "Israel" sejak dilancarkannya Serangan Umum 7 Oktober 2023, muncul berbagai komentar yang menyalahkan para pejuang Palestina. Misalnya:

"Ini gara-gara Hamas menyerang duluan. Kalau nggak nyerang duluan, nggak akan terjadi semua pembantaian yang bikin rakyat Gaza menderita!"

"Ribut melulu soal rebutan tanah."

"Orang Israel juga punya hak hidup di negeri mereka!"

Masih banyak tentu saja, komentar miring tentang perjuangan perlawanan Gaza. Tak akan cukup buku ditulis untuk menjawab semuanya. Oleh karena itu, kita batasi upaya kita meluruskan istilah dan terminologi, serta menjawab keraguan masyarakat tentang perlawanan.

Bukan Israel, tetapi Zionis

Kita mulai dari yang paling sederhana. Nama **Israel**. Perhatikan bahwa Sahabat Al-Aqsha dan Institut Al-Aqsa selalu menulis nama "Israel" di dalam tanda petik. Itu adalah ikhtiar untuk mengingatkan semua pembaca bahwa nama "Israel" yang disematkan oleh para pendiri entitas musuh itu adalah hasil curian.

Israel adalah nama Nabi Ya'qub *'Alayhissalam*. Israel berarti hamba Allah. Menurut Imam Asy-Syawkani *Rahimahullah*, "Para mufassir sepakat bahwa Israel adalah nama Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim *'Alayhimussalam*, dan artinya adalah 'hamba Allah' sebab 'Isr' dalam bahasa mereka berarti 'hamba' dan 'Ael' berarti Allah. Juga disebutkan bahwa dia memiliki dua nama, dan Israel adalah nama belakangnya."

Tentang Ya'qub *'Alayhissalam*, Allah berfirman:

وَاِنَّهٗ لَذُوْ عِلْمٍ لِّمَا عَلَّمْنٰهُ وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ

Sesungguhnya dia benar-benar mempunyai pengetahuan karena Kami telah mengajarkan kepadanya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Surah Yusuf: 68, Tafsir Ibnu Katsir)

Ketika entitas musuh ini didirikan di atas tanah Palestina pada tahun 1948, nama State of Israel dipilih oleh David Ben Gurion.

Nama "Israel" terlalu bagus dan sama sekali tidak tepat dipakai oleh entitas ini. Yang tepat mereka adalah entitas Zionis.

“Israel” Apartheid?

Oleh: Zachary Foster, Sejarawan, Yale University

Selama beberapa dekade, para pemimpin politik dan militer “Israel” bertanya-tanya, apakah “Israel” akan menjadi negara apartheid?

Kemudian, setelah masa jabatan mereka berakhir, dan gelar mereka adalah mantan kepala Mossad, atau mantan kepala Shin Bet, atau mantan menteri, mereka muncul untuk mengatakan, sayangnya, “Israel” telah menjadi negara apartheid!

1967

Pada tahun 1967, mantan Perdana Menteri David Ben-Gurion mengatakan tak lama setelah penaklukan Gaza dan Tepi Barat bahwa “Israel”, “Lebih baik melepaskan diri dari wilayah tersebut dan penduduknya sesegera mungkin… jika tidak, Israel akan segera menjadi negara apartheid.”

Apakah “segera” berarti setahun? Satu dekade? Setengah abad?

1976

Pada tahun 1976, ketika hanya ada sekitar 3.000 warga sipil “Israel” yang tinggal secara ilegal di wilayah Palestina terjajah, Perdana Menteri Yitzhak Rabin menyebut permukiman tersebut sebagai kanker. Namun, sesuatu harus dilakukan “Jika kita tidak ingin menjadi apartheid,” katanya.

Dia mengawali poin ini dengan mengatakan kepada pewawancaranya untuk merahasiakan bagian ini. “Saya telah mengatakan, dan ini saya minta dengan sungguh-sungguh untuk tidak digunakan, saya tidak akan [mengatakannya di depan umum].”

Rabin memahami bahwa permukiman ilegal dan apartheid adalah dua sisi mata uang yang sama. Mustahil bagi "Israel" untuk memiliki salah satunya tanpa yang lain.

2000

Pada tahun 2000, pemimpin "Israel" Ariel Sharon mengakui secara pribadi bahwa "model Bantustan adalah solusi yang paling tepat untuk konflik ini."

Visi Sharon untuk Palestina adalah sebuah negara kepulauan yang terdiri dari 11 kanton yang didemiliterisasi dan terpisah-pisah yang tunduk pada kekuasaan militer "Israel".

Sharon, bersama dengan para pemimpin "Israel" lainnya, seperti Rafael Eitan dan Eliahu Lankin, percaya bahwa "Israel" dan Afrika Selatan berada dalam situasi yang sama. Kedua negara itu tampaknya sama-sama menghadapi "teroris" yang bertekad menghancurkan mereka.

Itulah sebabnya dia sering menginterogasi seorang pejabat "Israel" yang memiliki pengetahuan mendalam tentang rezim Afrika Selatan untuk mempelajari praktik-praktik terbaik apartheid.

Di pertengahan tahun 2000-an, "Proses Perdamaian" Oslo telah mati sehingga pemerintahan apartheid "Israel" semakin sulit untuk disangkal. Lantas, dimulailah serangkaian pernyataan bernada apartheid dari para pejabat dan mantan pejabat "Israel":

2006

Pada tahun 2006, mantan Menteri Pendidikan Shulamit Aloni menerbitkan sebuah artikel di surat kabar populer "Israel", *Yedioth Ahronoth*, yang berjudul "Memang, Apartheid di Israel."

2007

Pada tahun 2007, Perdana Menteri "Israel" Ehud Olmert mengatakan kepada media "Israel" tak lama setelah "Konferensi Perdamaian" di Annapolis gagal membawa perdamaian kepada siapa pun:

"Jika saatnya tiba ketika solusi dua negara gagal, dan kita menghadapi perjuangan ala Afrika Selatan untuk mendapatkan hak suara yang setara (juga untuk warga Palestina di wilayah-wilayah tersebut) maka segera setelah hal itu terjadi, Negara Israel akan tamat."

2008

Pada tahun 2008, mantan Menteri Lingkungan Hidup Yossi Sarid menerbitkan sebuah artikel serupa yang berjudul, "Ya, ini adalah Apartheid" di mana ia mencoba untuk menarik perhatian masyarakat umum "Israel":

"Orang kulit putih Afrikaner juga memiliki alasan untuk kebijakan segregasi mereka; mereka juga merasa terancam—kejahatan besar sedang mengintai mereka, dan mereka ketakutan, berusaha membela diri," tulisnya.

2010

Pada tahun 2010, mantan Perdana Menteri "Israel" Ehud Barak menyatakan dalam sebuah konferensi keamanan di Herzliya:

"Selama hanya ada satu entitas politik yang disebut Israel di wilayah sebelah barat Sungai Yordan ini maka wilayah itu akan menjadi non-Yahudi, atau non-demokratis… Jika blok jutaan warga Palestina ini tidak dapat memberikan suara maka itu akan menjadi negara apartheid."

Bagi para Perdana Menteri "Israel", bahkan yang sudah tidak menjabat sekalipun, pengakuan apartheid selalu menjadi hal yang sulit untuk diterima. Barak, seperti halnya Olmert, Rabin, dan Ben-Gurion, lebih memilih menggunakan bentuk masa depan (*future tense*).

"Israel" tidak mungkin menjadi negara apartheid sekarang. Label apartheid hanya diperuntukkan bagi masa depan yang belum ditentukan, malapetaka yang akan datang yang selalu mengintai di cakrawala.

2013

Pada tahun 2013, Alon Liel, mantan Direktur Jenderal Kementerian Luar Negeri dan mantan Duta Besar "Israel" untuk Afrika Selatan, menyatakan dengan cukup blak-blakan, "Dalam situasi yang ada saat ini, hingga negara Palestina terbentuk, kita sebenarnya adalah satu negara. Negara bersama ini—dengan harapan bahwa status quo ini hanya bersifat sementara—adalah negara apartheid."

Meskipun Liel juga mencoba untuk menutupi posisinya, dengan menggambarkan situasi tersebut sebagai "jurang apartheid" atau "semacam apartheid Israel."

Sama seperti pejabat "Israel" lainnya, Liel harus menunjukkan bahwa dia bersikeras menggunakan kata apartheid justru karena Zionismenya. Keinginannya untuk menyelamatkan negara Yahudi itulah yang membuat dia menyebutnya sebagai negara apartheid. Label tersebut kini menjadi simbol sayap kiri Zionis sebagai senjata retorika untuk melawan sayap kanan Zionis.

Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak suara dari kaum Zionis liberal yang menyebut "Israel" sebagai negara apartheid.

2020

Dalam memoarnya pada tahun 2020, mantan kepala Shin Bet, Ami Ayalon, menulis bahwa "Israel hanya dapat digambarkan sebagai negara apartheid." Dia melanjutkan: "dua set hukum, aturan, dan standar, serta dua infrastruktur... kami telah menciptakan situasi apartheid di Yudea dan Samaria, di mana kami mengontrol warga Palestina dengan paksa, menyangkal hak mereka untuk menentukan nasib sendiri."

2022

Pada tahun 2022, mantan Jaksa Agung "Israel", Michael Ben-Yair, mengatakan: "Dengan sangat sedih, saya juga harus menyimpulkan bahwa negara saya telah tenggelam ke titik terendah sehingga sekarang menjadi rezim apartheid. Sudah saatnya bagi masyarakat internasional untuk mengakui kenyataan ini juga."

2023

Hanya dalam satu atau dua tahun terakhir, pernyataan-pernyataan semacam ini semakin sering muncul. Pada Februari 2023, jurnalis arus utama, Ron Ben-Yishai, menerbitkan sebuah artikel opini (dalam bahasa Ibrani) yang berjudul "Revolusi peradilan memiliki tujuan lain – Apartheid";

- Pada Agustus 2023, mantan komandan Komando Utara IDF, Amiram Levin, menyatakan bahwa "ada apartheid yang absolut" di Tepi Barat;

- Pada September 2023, mantan kepala Mossad (dari 2011–2016), Tamir Pardo, mengatakan bahwa "ada negara apartheid di sini... Di wilayah di mana dua kelompok masyarakat diadili di bawah dua sistem hukum yang berbeda, itu adalah negara apartheid";

- Pada Juni 2024, mantan Direktur Jenderal Perdana Menteri Ehud Barak setuju bahwa "Israel berubah menjadi Afrika Selatan."

Polanya sungguh luar biasa. Para pejabat "Israel" menghabiskan karier mereka untuk membela, memperkuat, dan menegakkan rezim apartheid, dan kemudian, setelah mereka pensiun, mereka menyesali pekerjaan mereka selama ini.

Seolah-olah tuduhan apartheid berfungsi sebagai katup pelepas rasa bersalah kolektif mereka.

Pertanyaannya adalah, kapan para pemimpin politik dan militer "Israel" saat ini akan memiliki keberanian untuk menyatakan hal yang sudah

jelas, ketika mereka masih bisa melakukan sesuatu tentang hal itu? **(palestine.beehiiv.com)**

Begini Apartheid "Israel" Berlangsung di Lembah Yordan Sejak 1967–Sekarang

Pada tanggal 19 Juni 1967, hanya seminggu setelah "Israel" menaklukkan Gaza dan Tepi Barat dalam Perang 1967, kabinet "Israel" memutuskan untuk mencaplok Lembah Yordan. Perbatasan timur "Israel" sekarang menjadi Sungai Yordan, sedangkan Lembah Yordan yang berdekatan akan tetap berada di bawah kendali "Israel".

Bagi penjajah Zionis "Israel", Lembah Yordan adalah sebuah anugerah: Wilayahnya luas, lokasinya strategis, dan populasi Palestinanya sedikit. Lembah ini memberikan "keamanan dan wilayah maksimum bagi "Israel" dengan jumlah orang Arab yang minimum." Sebuah bagian dari Palestina kuno (*Historic Palestine*) tanpa [terlalu banyak] orang Palestina di dalamnya! Sebuah kombinasi yang sempurna!

Saat ini, Lembah Yordan adalah pusat dari apartheid "Israel". Warga Palestina merupakan 80% dari total populasi, tetapi hanya diperbolehkan untuk tinggal di daerah kantong yang mencakup hanya 5% dari luas wilayahnya. Pemukim ilegal Yahudi "Israel" merupakan 20% dari populasi, tetapi menguasai 95% tanah.

Sebagian besar warga Palestina di Lembah Yordan tinggal di Jericho dan kamp-kamp pengungsi di dekatnya; sisanya tersebar di puluhan desa serta komunitas-komunitas penggembala dan Badui kecil.

Sebagian besar dari mereka tidak terhubung dengan jaringan air bersih dan harus membayar delapan kali lipat lebih mahal untuk mendapatkan air dibandingkan dengan warga Palestina lainnya di Tepi Barat. Sementara itu, pemukim ilegal Yahudi "Israel" di Lembah Yordan menerima setidaknya 18 kali lebih banyak air dibandingkan dengan warga Palestina.

Warga Palestina di Lembah Yordan 100 kali lebih mungkin mendapatkan perintah pembongkaran rumah mereka daripada mendapatkan izin untuk membangun rumah. Tidak mengherankan jika mereka merupakan 70%

dari seluruh warga Palestina yang secara etnis dibersihkan dari Tepi Barat dalam beberapa tahun terakhir, dan 18 kali lebih mungkin dibandingkan dengan warga Palestina di Tepi Barat lainnya yang rumahnya dihancurkan oleh "Israel".

Jadi, bagaimana kita bisa sampai di sini?

Pada tanggal 1 Agustus 1967, kurang dari dua bulan setelah perang berakhir, aneksasi "Israel" atas Lembah Yordan sudah berlangsung. Sembilan bidang tanah yang luas di Lembah Yordan dan sebidang tanah yang membentang di sepanjang bagian timurnya dinyatakan sebagai "zona militer tertutup".

Kemudian muncul pertanyaan, apa yang harus dilakukan dengan orang-orang Palestina yang tinggal di sana?

Peringatan pemicu (*trigger warning)*: Serdadu "Israel" memasang pengeras suara di mobil-mobil yang mengumumkan seruan untuk meninggalkan tempat tersebut. Helikopter-helikopter "Israel" terbang di atas kepala dan menggantungkan mayat-mayat warga Palestina sebagai taktik menakut-nakuti.

Serdadu "Israel" meledakkan rumah-rumah warga Palestina untuk mendorong mereka mengungsi. Serdadu "Israel" menyerang para pengungsi Palestina yang mencoba untuk kembali. Serdadu "Israel" kemudian menyediakan bus dan truk untuk penduduk setempat guna mengangkut mereka ke perbatasan dengan Yordania.

Pada akhir tahun itu, pembersihan etnis di Lembah Yordan sebagian besar telah selesai. "Israel" telah mengusir sekitar 65.000 dari 93.000 warga Palestina di Lembah Yordan hanya dalam waktu beberapa bulan.

Menurut beberapa perkiraan, sebanyak 88% dari penduduk Lembah Yordan dikosongkan, sebagian besar dari mereka adalah pengungsi, terutama dari daerah Jericho, al-'Ajajra, al-Jiftlik, Aqabat Jaber, dan Ein as-Sultan.

Pada tahun 1976, Yigal Allon, arsitek kebijakan pendudukan "Israel" pada saat itu, menjelaskan bahwa tujuannya adalah:

“Kontrol mutlak Israel atas zona strategis di sebelah timur dari populasi Arab yang padat, yang terkonsentrasi di puncak perbukitan dan ke arah barat. Saya mengacu pada zona gersang yang terletak di antara Sungai Yordan di sebelah timur, dan rangkaian timur pegunungan Samaria dan Yudea di sebelah barat—dari Gunung Gilboa di sebelah utara melalui gurun Yudea, sampai bergabung dengan gurun Negev. Luas zona gurun ini hanya sekitar 700 mil persegi dan hampir tidak berpenduduk.”

Pada tahun 1976, “Israel” mengatakan kepada dunia bahwa mereka akan mempertahankan Lembah Yordan selamanya. Memang, hanya ada begitu sedikit orang Arab yang tinggal di sana, bagaimana mungkin mereka bisa diharapkan untuk tidak mencaploknya?

Dominasi “Israel” atas Lembah Yordan terus berlanjut selama Tahun-Tahun Oslo. Seluruh wilayah itu berada di bawah Area C, “Israel” mempertahankan kendali penuh atas urusan sipil dan keamanan.

Dalam sebuah rekaman yang bocor, Bibi Netanyahu mengakui bahwa, sebagai Perdana Menteri pada tahun 1997, ia mengancam akan menyabotase seluruh Proses Oslo demi mempertahankan dominasi penuh “Israel” di Lembah Yordan. Videonya sangat mengejutkan. Netayahu berkata:

“Tidak ada yang mengatakan apa yang dimaksud dengan zona militer yang ditetapkan (*defined military zone*). Zona militer yang ditetapkan adalah zona keamanan; sejauh yang saya ketahui, seluruh Lembah Yordan adalah zona militer yang ditetapkan.”

Netanyahu kemudian menolak untuk menandatangani Perjanjian Hebron/Al-Khalil 1997 kecuali jika rekan-rekannya, Yasser Arafat, dan Amerika Serikat, keduanya setuju “Israel & Israel sendiri yang mendefinisikan apa itu fasilitas militer.”

Hal ini menjadi lebih jelas dalam Perjanjian Camp David tahun 2000, ketika tim negosiasi “Israel” bersikeras untuk mempertahankan kendali atas sebagian besar Lembah Yordan dan Garis Pantai Sungai Yordan. Seperti yang dikatakan oleh Diplomat Amerika Serikat (AS) dan pendukung “Israel”, Dennis Ross, “Lembah Yordan adalah wilayah yang

menurut Israel tidak bisa mereka serahkan atau hanya bisa mereka serahkan sebagian saja.”

Sejak berakhirnya Proses Oslo, pemerintahan apartheid “Israel” di Lembah Yordan semakin intensif. Pada bulan Mei 2005, “Israel” mulai menolak hak warga Palestina untuk pindah ke sana, seperti warga Palestina dari Al-Khalil, Bayt Lahm, atau Nablus yang mencari pekerjaan atau menikah dengan warga Palestina di Lembah Yordan. Bahkan, siapa pun yang tinggal di Lembah Yordan pada malam Mei 2005 yang alamat resminya bukan di Lembah Yordan [ingat, “Israel” mengontrol registrasi atau catatan sipil penduduk Tepi Barat] kehilangan hak mereka untuk terus tinggal di sana.

Pengakuan resmi AS atas pemerintahan apartheid “Israel” di Lembah Yordan datang bersamaan dengan Rencana “Peace to Prosperity (Perdamaian Menuju Kemakmuran)” yang dicanangkan oleh Presiden Trump pada tahun 2019–2020, yang menyatakan secara langsung: “Lembah Yordan, yang sangat penting bagi keamanan nasional Israel, akan berada di bawah kedaulatan Israel.”

Pada bulan Maret 2024, “Israel” mengumumkan lagi penyitaan 8.000 dunam tanah di Lembah Yordan sebagai tanah negara, penyitaan tanah terbesar dalam tiga dekade terakhir.

Serdadu “Israel” di Lembah Yordan bahkan tidak menutup-nutupi tujuan pendudukan militer “Israel” di wilayah tersebut. “Mereka [orang Palestina] seharusnya tidak berada di sini. Mengapa mereka tidak pergi ke Yordania?” kata seorang serdadu “Israel”.

Serdadu “Israel” dibantu dan bersekongkol dengan para pemukim ilegal Yahudi di Lembah Yordan, yang banyak dari mereka secara sukarela melakukan “pekerjaan sehari-hari” untuk melecehkan, merundung, dan meneror warga Palestina.

“Israel” tampaknya tidak akan pernah melepaskan kekuasaannya di Lembah Yordan. Wilayahnya luas, strategis, dan jarang dihuni oleh warga Palestina. Hal ini membuat wilayah tersebut menjadi rumah bagi beberapa ketidaksetaraan yang paling mengerikan antara pemukim ilegal Yahudi dan warga Palestina, serta beberapa manifestasi terburuk dari

rezim apartheid “Israel” yang kejam. **(Zachary Foster, palestine.beehiiv.com)**
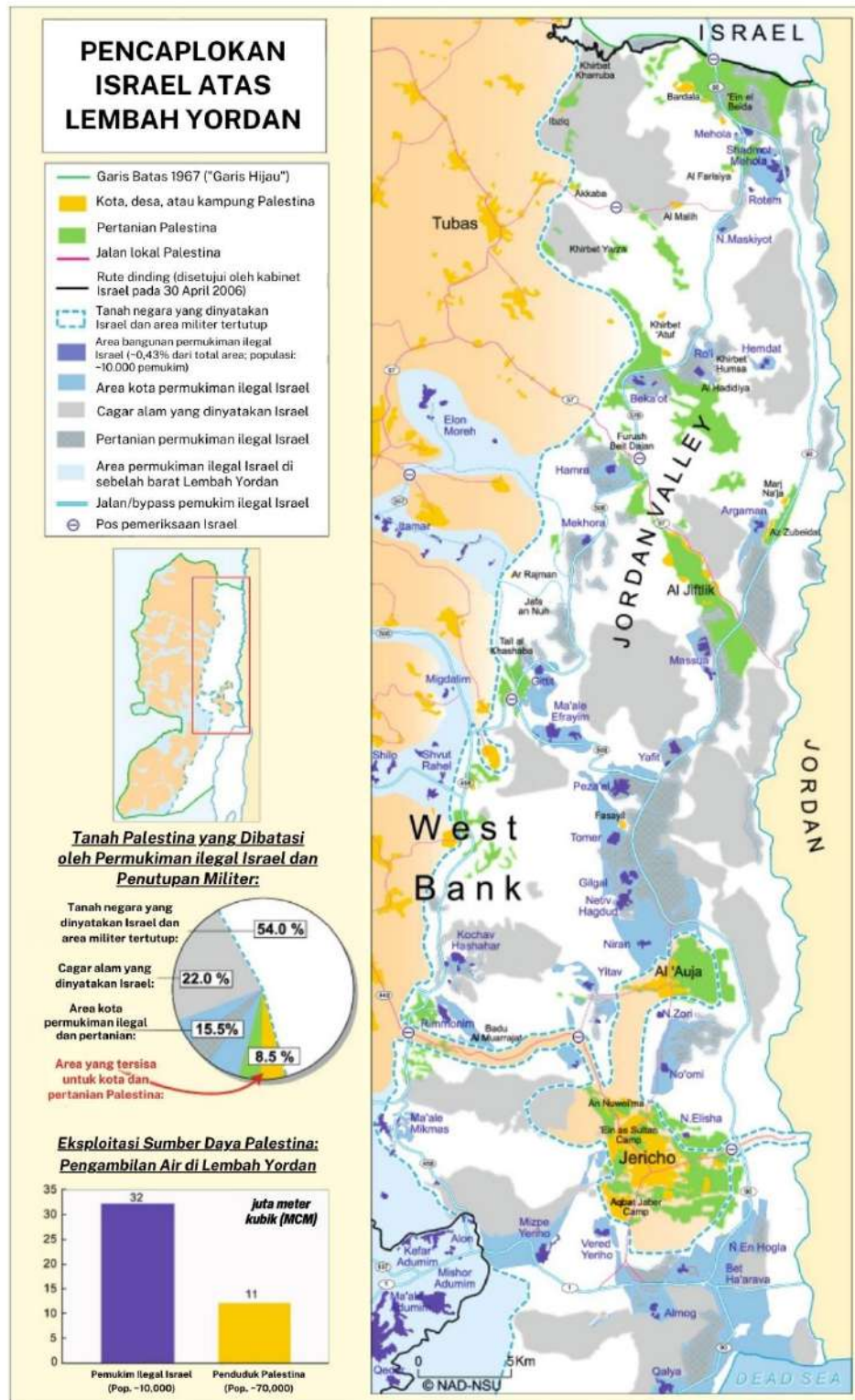
Peta penggunaan lahan di Lembah Yordan, Tepi Barat, Palestina. Sumber: National Library of Medicine

Inilah 3 Strategi Penjajah Zionis untuk Kuasai Tanah Palestina

Foto: Alray.ps

Pada tahun 1904, pemimpin Zionis Menachem Ussishkin menyatakan, "Tanpa kepemilikan tanah, tanah Israel tidak akan pernah menjadi milik orang Yahudi."

Dia kemudian menguraikan tiga strategi untuk memperoleh tanah: pembelian, penaklukan, dan penyitaan oleh pemerintah.

Ussishkin benar sekali, karena dengan cara inilah gerakan Zionis, dan kemudian negara palsu "Israel", mengambil alih sebagian besar tanah Palestina kuno (*historic Palestine*).

Ini adalah sejarah singkat dari 3 tahapan Zionisme; pertama melalui akuisisi, kemudian melalui pemberontakan dan perang, dan akhirnya melalui dekret negara.

Tahapan pertama Zionisme: Akuisisi

Pada tahun 1914, orang-orang Yahudi memiliki sekitar 2% dari wilayah Palestina dan pada tahun 1948, mereka memiliki sekitar 5,7%, atau sekitar 1,5 juta dunam dari 26,3 juta dunam wilayah Mandat Palestina. Strategi ini terus berlanjut hingga saat ini, meskipun telah melambat secara signifikan. Akuisisi tanah melalui pembelian memakan biaya yang tinggi dan prosesnya lambat sehingga tidak terlalu menarik.

Tahapan kedua Zionisme: Penaklukan

Periode pertama dan sering dilupakan ketika Zionis memperoleh tanah melalui penaklukan adalah dari tahun 1936 hingga 1939. Selama periode ini, orang-orang Arab Palestina terlibat dalam pemberontakan terbuka melawan Inggris, yang kemudian dikenal sebagai Pemberontakan Besar Arab.

Dalam upaya mereka untuk meredam pemberontakan, Inggris melatih, mempersenjatai, dan mendukung pasukan paramiliter Zionis, serta mengizinkan mereka mendirikan pos-pos “keamanan”.

Zionis memanfaatkan kesempatan ini untuk membangun “fakta di lapangan.” Para pemukim Yahudi akan tiba di suatu lokasi dan dengan cepat membangun menara pengawas dan beberapa gubuk beratap dalam waktu kurang dari 24 jam, dalam apa yang dikenal sebagai metode “*Tower and Stockade* (Menara dan Benteng)”.

Tak lama kemudian, “pos-pos keamanan” tersebut diubah menjadi permukiman pertanian. Begitulah cara Zionis membangun 57 permukiman baru di Galilea, Lembah Yordan, bagian tengah dan selatan negara palsu tersebut. Permukiman-permukiman pedesaan ini menjadi rumah bagi puluhan ribu orang Yahudi “Israel” saat ini.

Kemudian, selama Perang 1948, pasukan Zionis, dan kemudian negara palsu “Israel”, menaklukkan 78% wilayah Palestina Mandat Britania, dan mengusir 700.000 warga Palestina dari rumah mereka. Penjajah Zionis kemudian mulai menyita tanah yang sebelumnya dimiliki para pengungsi.

Sebuah studi PBB pada tahun 1951 menghasilkan angka 16,3 juta dunam, yang mencakup tanah milik pribadi dan komunal. Sementara itu, pejabat PBB Sami Hadawi memperkirakan 19 juta dunam. Namun, sebagian besar perkiraan cenderung berkisar antara 4,2 hingga 6,6 juta dunam tanah yang disita oleh “Israel” setelah perang. Sejauh ini, ini merupakan akuisisi tanah terbesar dalam sejarah Zionisme.

Kemudian, pada bulan Juni 1967, “Israel” menaklukkan sisa 22% wilayah Palestina kuno—Tepi Barat dan Jalur Gaza. Hanya saja kali ini, pasukan “Israel” mengusir lebih sedikit warga Palestina. Dengan demikian, harus menggunakan strategi ketiga dan terakhir untuk akuisisi tanah: dekret pemerintah.

Tahapan ketiga Zionisme: Dekret

Dekret pertama, yang dikenal sebagai **Undang-Undang Properti Absentee**/*Absentee Property Law* (Perintah Militer 58, yang dikeluarkan pada tanggal 23 Juli 1967), mirip dengan Undang-Undang Properti Absentee tahun 1950 yang digunakan untuk mengambil alih tanah Palestina setelah tahun 1948.

Pada tahun 1967, militer “Israel” mendefinisikan “properti absentee” sebagai “properti yang pemilik sahnya, atau siapa pun yang diberi kekuasaan untuk mengendalikannya berdasarkan hukum, meninggalkan daerah tersebut sebelum tanggal 7 Juni 1967 atau setelahnya.”

Pengawas Keuangan Negara “Israel” melaporkan bahwa selama beberapa tahun pertama penjajahan, sekitar 430.000 dunam, atau 7,5% dari wilayah Tepi Barat, disita dengan cara ini.

Strategi kedua adalah menyatakan **tanah sebagai milik negara atau badan yang bermusuhan**. Perintah Militer 59, yang dikeluarkan pada 31 Juli 1967, menyatakan bahwa setiap tanah atau properti milik negara

yang bermusuhan atau badan arbitrase yang terkait dengan negara yang bermusuhan dianggap sebagai milik negara. Pada tahun 1979, 687.000 dunam—sekitar 13% dari wilayah Tepi Barat—disita dengan cara ini.

Strategi ketiga adalah **menyita tanah untuk kebutuhan "publik"** [baca: Yahudi]. "Israel" telah banyak menggunakan dekret ini untuk menyita tanah yang dibutuhkan untuk pembangunan jalan guna melayani jaringan permukiman ilegal "Israel".

Saat ini, sebagian besar jalan tersebut hanya dapat diakses oleh warga "Israel", bukan oleh penduduk Palestina di wilayah yang dijajah. Dengan demikian, jalan tersebut bukanlah jalan umum, melainkan jalan apartheid.

Strategi keempat adalah **mendeklarasikan tanah sebagai cagar alam**. Militer "Israel" mengeluarkan perintah 363 pada bulan Desember 1969 yang memberlakukan pembatasan penggunaan lahan untuk pertanian dan penggembalaan di wilayah-wilayah yang ditetapkan sebagai cagar alam.

Pada tahun 1985, 250.000 dunam (atau 5% dari Tepi Barat) dijadikan cagar alam, dan pada tahun 1997 jumlah tersebut meningkat menjadi 340.000 dunam. Pada tahun 2020, "Israel" menciptakan tujuh cagar alam baru dan memperluas 12 cagar alam yang sudah ada untuk mempertahankan kendali "Israel" atas wilayah tersebut.

Kemudian, pada April 2022, "Israel" mendirikan cagar alam baru terbesarnya di Tepi Barat dalam hampir tiga dekade terakhir, yang membuat 22.000 dunam lainnya secara efektif terlarang bagi warga Palestina.

Strategi kelima adalah **menyita tanah untuk keperluan militer**. Dari Agustus 1967 hingga Mei 1975, "Israel" menyatakan sekitar 1,5 juta dunam tanah—26,6% dari wilayah Tepi Barat—sebagai zona militer tertutup. Sebagian besar tanah ini kemudian diubah menjadi permukiman ilegal Yahudi.

Keputusan Mahkamah Agung "Israel" pada tahun 1979 memaksa negara palsu tersebut untuk sedikit mengubah strateginya: pertama-tama, tanah

Palestina akan dinyatakan sebagai “tanah negara”, kemudian tanah tersebut dapat digunakan kembali untuk pembangunan permukiman Yahudi.

Dari tahun 1979 hingga 1992, sistem ini digunakan untuk mencuri lebih dari 900.000 dunam tanah, yang hampir semuanya kemudian dialokasikan untuk permukiman ilegal Yahudi. Saat ini, ada 1,2 juta dunam (22% dari Tepi Barat) yang termasuk dalam kategori tanah ini.

“Israel” terus menggunakan ketiga metode tersebut untuk mengambil alih Palestina. Orang-orang Yahudi terus berusaha membeli tanah dari warga Palestina, penjajah Zionis terus mengeluarkan undang-undang baru dan mengeluarkan lebih banyak dekret untuk menyita lebih banyak tanah Palestina. **(Zachary Foster, palestine.beehiiv.com)**

Begini Apartheid "Israel" Menggolongkan Masyarakat yang Berada di Bawah Kendalinya

Seorang perempuan Badui dan bayinya di desa Al-Araqib di Gurun Naqab atau Negev yang ratusan kali dihancurkan penjajah Zionis. Foto: Human Rights Watch

Negara palsu "Israel" menetapkan delapan tingkatan masyarakat di bawah kendalinya. Untuk semua delapan tingkatan tersebut, "Israel" mengendalikan pendaftaran kelahiran, pernikahan, perceraian, kematian, dan perubahan alamat.

Penjajah Zionis mengendalikan jaringan telekomunikasi, listrik, pasokan air, wilayah udara, dan mata uang. "Israel" mengendalikan pergerakan

orang masuk dan keluar negara palsu itu. Semua tingkatan masyarakat dikendalikan oleh satu “negara”, dengan satu perdana menteri, satu menteri perang, satu kabinet, dan satu rantai komando militer.

Namun, setiap tingkatan memiliki hak hukum yang berbeda. Itulah sebabnya setiap organisasi hak asasi manusia besar menyebut “Israel” sebagai negara apartheid. Berikut ini adalah uraian singkat tentangnya.

Tingkatan 1: Warga negara Yahudi “Israel” (7,2 juta orang)

Warga negara Yahudi “Israel” memiliki hak suara penuh. Mereka dapat menyewa, membeli, atau memiliki properti di lebih dari 900 lokasi di “Israel”. Mereka dapat membeli properti dari Jewish National Fund (JNF)/Dana Nasional Yahudi, yang memiliki sekitar 13% tanah “Israel”. Tidak ada pembatasan reunifikasi keluarga bagi warga Yahudi.

Warga Yahudi dapat menghancurkan properti warga Palestina di Tepi Barat dengan impunitas yang hampir total. Warga Yahudi yang memprotes pemerintah mereka jarang menghadapi kekerasan yang mematikan atau bahkan tidak proporsional oleh serdadu Zionis.

Parlemen “Israel” kemungkinan akan melarang negara menempatkan warga Yahudi dalam “penahanan administratif”, di mana seseorang dipenjara tanpa diadili dan tanpa melakukan pelanggaran.

Pada tahun 2018, para anggota parlemen “Israel” mengesahkan Undang-Undang Negara-Bangsa, yang mendefinisikan “Israel” sebagai negara untuk orang-orang Yahudi. Negara itu ada untuk tujuan melayani kepentingan orang-orang Yahudi. Ini tidak berlaku untuk tingkatan lainnya.

Tingkatan 2: Warga negara Palestina (& non-Yahudi lainnya) di “Israel” (2,5 juta orang)

Warga negara Palestina di “Israel” memiliki hak suara penuh. Namun, dalam praktiknya mereka dilarang membeli atau memiliki tanah di lebih

dari 900 lokasi di “Israel”. Mereka tidak dapat membeli properti dari Jewish National Fund, yang memiliki sekitar 13% tanah “Israel”.

Warga negara Palestina dilarang memboyong anggota keluarga mereka di Tepi Barat atau Gaza untuk tinggal bersama mereka di “Israel”.

Warga Palestina yang memprotes pemerintah “Israel” sering menghadapi kekerasan atau hukuman yang tidak proporsional, seperti unjuk rasa tahun 1997 di mana pasukan “Israel” melukai ratusan warga Palestina yang memprotes penyitaan 10.000 hektare tanah di dekat Umm al-Fahm.

Sekolah, dewan lokal, dan kotamadya Palestina menerima dana yang jauh lebih sedikit per kapita daripada sekolah, dewan lokal, dan kotamadya Yahudi.

Parlemen “Israel” kemungkinan akan meloloskan undang-undang yang memungkinkan negara untuk membatasi penggunaan efektif kebijakan “penahanan administratif” hanya untuk warga Palestina.

Tingkatan 3: Warga negara Palestina yang tidak diakui di “Israel” (85.000 orang)

Mereka tinggal di puluhan komunitas yang tidak diakui oleh negara palsu “Israel”. Mereka sebagian besar berasal dari suku Badui dan telah tinggal di “Israel” jauh sebelum “Israel” ada, bahkan sebelum Zionisme ada. Komunitas mereka ditolak aksesnya ke jaringan listrik, saluran air utama, dan pengangkutan sampah “Israel”.

“Israel” tidak mengizinkan bus umum untuk menjangkau mereka. “Israel” tidak mengaspal jalan atau mengizinkan pembangunan baru di kota-kota yang tidak diakui itu. Ada banyak perintah pembongkaran pada ribuan rumah dan bangunan di kota-kota yang tidak diakui itu, yang dapat dilaksanakan kapan saja.

Pada bulan Mei 2024, misalnya, pasukan “Israel” menghancurkan 47 rumah di Wadi al-Khalil, sebuah desa Badui Palestina yang tidak diakui di “Israel” selatan yang mengakibatkan pemindahan paksa lebih dari 300 orang Badui Palestina.

Tingkatan 4: Warga Palestina yang tinggal di Baitul Maqdis Timur yang dijajah "Israel" (360.000 orang)

Penduduk Palestina di Baitul Maqdis Timur tidak diberi kewarganegaraan "Israel" saat lahir, meskipun mereka tinggal di wilayah yang dianeksasi oleh "Israel" pada tahun 1967. Sebaliknya, mereka diberikan izin tinggal yang dapat dicabut. Sejak tahun 1967, "Israel" telah mencabut izin tinggal lebih dari 15.000 warga Palestina di Baitul Maqdis Timur.

"Israel" juga menolak 93% permohonan izin bangunan warga Palestina di Baitul Maqdis Timur, yang berarti bahwa 85% rumah warga Palestina di Baitul Maqdis Timur dianggap ilegal dan dapat dihancurkan kapan saja.

Hukum "Israel" juga mengizinkan warga Yahudi untuk mengambil alih properti di Baitul Maqdis Timur yang pernah dimiliki oleh warga Yahudi sebelum tahun 1948. Akan tetapi, tidak mengizinkan warga Palestina untuk mengambil alih properti yang pernah mereka miliki sebelum tahun 1948 di Baitul Maqdis Barat atau di tempat lain.

Di Baitul Maqdis, sekolah, klinik, rumah sakit, taman, dan jalan untuk warga Palestina semuanya kekurangan dana dibandingkan dengan sekolah, klinik, rumah sakit, taman, dan jalan untuk warga Yahudi.

Tingkatan 5: Warga Palestina yang tinggal di Area A Tepi Barat (1,6 juta)

Warga Palestina yang tinggal di Area A Tepi Barat adalah orang-orang tanpa kewarganegaraan yang telah menjadi sasaran penjajahan militer "Israel" selama 57 tahun. Mereka tidak memiliki hak untuk memilih pemerintah yang mengendalikan hidup mereka. Mereka tidak memiliki kebebasan bergerak di Tepi Barat dan mereka juga tidak dapat meninggalkan Tepi Barat tanpa izin.

Mereka dapat dipenjara tanpa batas waktu dan tanpa dakwaan, sebuah kebijakan yang dikenal dengan "penahanan administratif." Air di bawah tanah dan langit di atas kepala mereka dikendalikan oleh penjajah Zionis.

Selain itu, subkontraktor militer “Israel”, Otoritas Palestina, semakin membatasi kebebasan berkumpul dan kebebasan berbicara mereka melalui tindakan keras terhadap unjuk rasa dan pemenjaraan atau pembunuhan lawan politik, seperti Nizar Banat.

Tingkatan 6: Warga Palestina yang tinggal di Area B Tepi Barat (1,3 juta)

Warga Palestina yang tinggal di Area B Tepi Barat adalah orang-orang tanpa kewarganegaraan yang telah menjadi sasaran penjajahan militer “Israel” selama 57 tahun. Mereka menghadapi pembatasan yang sama terhadap kebebasan bergerak dan berbicara, serta hak untuk tinggal dan berkumpul seperti warga Palestina di Area A Tepi Barat.

Selain itu, mereka menghadapi pos-pos pemeriksaan “Israel” setiap kali melewati Area A atau C Tepi Barat. Mereka harus memperoleh izin untuk mengakses tanah mereka jika mereka berada di Area A atau C.

Selain itu, pemerintah “Israel” saat ini telah mulai memperluas kendalinya atas Area B seperti halnya di Area C (dibahas kemudian), menjadikannya lokasi utama berikutnya untuk perampasan tanah dan upaya depopulasi oleh penjajah Zionis. Ini melibatkan legalisasi lima permukiman ilegal di Tepi Barat, dan penerbitan tender untuk ribuan unit rumah baru di permukiman “Israel” di Area B.

Tingkatan 7: Warga Palestina yang tinggal di Area C Tepi Barat (100.000 orang)

Warga Palestina yang tinggal di Area C Tepi Barat adalah masyarakat tanpa kewarganegaraan yang telah menjadi sasaran penjajahan militer “Israel” selama 57 tahun. Mereka menghadapi lebih banyak pembatasan kebebasan bergerak dan berbicara, serta hak untuk tinggal dan berkumpul sebagai warga Palestina di Area A dan B Tepi Barat.

Kurang dari 1% lahan di Area C saat ini tersedia bagi warga Palestina untuk pembangunan. Warga Palestina yang tinggal di Area C, 100 kali

lebih mungkin menerima perintah pembongkaran atas rumah mereka daripada diberi izin untuk membangun rumah.

Sementara itu, belasan komunitas Palestina di Area C telah mengalami pembersihan etnis dalam beberapa tahun terakhir, seperti di Khirbet Humsa, Masafer Yatta, Ein Samiya, Ras a-Tin, Lifjim, Khirbet Zanuta, Khirbet al-Ratheem, al-Qanub, Ein al-Rashash, dan Wadi al-Seeq.

Tingkatan 8: Warga Palestina yang tinggal di Gaza (2,2 juta orang)

Warga Palestina yang tinggal di Gaza adalah orang-orang tanpa kewarganegaraan yang telah hidup di bawah penjajahan militer “Israel” selama 57 tahun, serta pengepungan selama 17 tahun dan serangan genosida selama hampir setahun.

Dalam 11 bulan terakhir, “Israel” telah menolak hak warga Gaza untuk mendapatkan tempat tinggal, perawatan kesehatan, air, makanan, listrik, dan hak untuk hidup itu sendiri: “Israel” telah membunuh puluhan ribu dan melukai ratusan ribu orang, sebagian besar wanita dan anak-anak.

“Israel” juga membuat lebih dari 1 juta warga Palestina di Gaza kelaparan. “Israel” telah mengurangi jumlah air yang tersedia di Gaza hingga 94%.

“Israel” telah merusak atau menghancurkan seluruhnya setiap rumah sakit dan sekolah di Gaza. “Israel” juga telah membuat 1,7 juta warga Palestina di Gaza mengungsi. **(Zachary Foster, palestine.beehiiv.com)**

Siapa Bilang Pejuang Perlawanan Tak Mau Berdamai?

Pada bulan Desember 1987, setelah meletusnya Intifadhah (pertama), organisasi amal yang dikenal sebagai Mujama al-Islamiya (Majlis Islam) mengganti namanya menjadi Hamas.

Tanpa menunggu lama, Hamas mengajukan proposal perdamaian kepada "Israel", sebuah proposal yang hampir sepenuhnya dilupakan saat ini. Pada tanggal 1 Juni 1988, pemimpin Hamas Mahmoud al-Zahar melakukan perjalanan dari Gaza ke Tel Aviv untuk mengajukan tawaran tersebut kepada Menteri Perang "Israel" saat itu, Yitzhak Rabin.

Jika "Israel" menginginkan perdamaian, mereka harus menyatakan niatnya untuk mundur dari Wilayah Pendudukan, membebaskan para tawanan Palestina, dan mengizinkan warga Palestina untuk memilih perwakilannya untuk merundingkan kesepakatan dengan "Israel".

Pendiri Hamas, Syekh Ahmad Yassin, juga setuju untuk berunding dengan "Israel" pada tahun 1988 jika "Israel" mengakui hak rakyat Palestina untuk menentukan nasib sendiri dan hak untuk kembali ke tanah air mereka.

Namun, tawaran tersebut tidak digubris. Selama beberapa dekade, "Israel" menolak untuk mengizinkan para pengungsi Palestina kembali ke rumah mereka. Selama beberapa dekade, "Israel" telah membangun permukiman ilegal Yahudi di Palestina.

Bahkan, "Israel" telah meningkatkan populasi pemukimnya di wilayah pendudukan sebanyak tiga kali lipat selama enam tahun sebelumnya (1982–1988) dan telah memenjarakan ribuan warga Palestina selama

enam bulan pemberontakan sebelumnya. Tuntutan Hamas tidak mungkin diterima oleh “Israel”.

Bukan hanya “Israel” tidak mau berkompromi dengan Hamas, tetapi “Israel” justru terus memperburuk masalah. Sepanjang akhir 1980-an dan 1990-an, “Israel” terus merampas lebih banyak tanah, menangkap lebih banyak pemuda Palestina, dan mengusir lebih banyak warga Palestina dari Palestina.

Hamas berkata: *mari kita berbagi “Israel”-Palestina.*

“Israel” berkata: *bagian “Israel”-Palestina yang menjadi milik kami adalah milik kami, dan bagian “Israel”-Palestina yang Anda inginkan juga milik kami.*

Satu dekade kekerasan berlalu dan Hamas mulai berbicara tentang perdamaian lagi. Pada tahun 1997, pemimpin Hamas, Syekh Yassin, mengusulkan kepada rekan-rekannya di “Israel” “gagasan gencatan senjata selama 30 tahun antara Israel dan Palestina.”

Cerita ini dibocorkan oleh mantan agen Mossad, Efraim Halevy, jadi kita tidak tahu cerita lengkapnya. “Israel” telah lama berusaha menggambarkan Hamas sebagai perwujudan dari kejahatan. Oleh karena itu, mereka ragu-ragu untuk memublikasikan berita tentang usaha Yassin untuk berdamai.

Namun, para pemimpin Hamas terus merumuskan kembali gagasan ini, terutama pada pertengahan tahun 2000-an. Pada tahun 2004, Yassin mengulangi seruannya untuk mengakhiri kekerasan. “Hamas siap menerima perdamaian sementara dengan Israel,” katanya, “jika sebuah negara Palestina didirikan di Tepi Barat dan Jalur Gaza.”

Bukan hanya Yassin. Orang nomor dua Hamas, Abdel Aziz al-Rantissi, secara independen mengatakan kepada *Reuters* pada tahun 2004: “Kami menerima sebuah negara di Tepi Barat, termasuk Baitul Maqdis, dan Jalur Gaza. Kami mengusulkan gencatan senjata selama 10 tahun sebagai imbalan atas penarikan diri [Israel] dan pembentukan sebuah negara.”

Tawaran perdamaian Hamas pada tahun 1988, 1997 dan 2004 mungkin juga telah menjiplak Resolusi PBB 194 dan 242, yang juga menyerukan

kepada "Israel" untuk mengizinkan para pengungsi Palestina kembali ke rumah mereka dan menarik diri dari wilayah-wilayah yang didudukinya pada tahun 1967.

Namun, "Israel" memiliki masalah yang sama pada tahun 1997 dan 2004 seperti yang terjadi pada tahun 1988: mereka secara aktif terlibat bukan dalam melepaskan, tetapi dalam memperluas kontrolnya atas wilayah Palestina yang didudukinya.

Akhir tahun 1990-an dan awal tahun 2000-an menandai periode pertumbuhan permukiman ilegal Yahudi yang cepat, pembangunan jalan apartheid baru, lebih banyak pos militer, penyitaan tanah yang sering terjadi, dan peningkatan jumlah blokade jalan dan pos-pos pemeriksaan, termasuk tembok pemisah yang sangat besar.

Alih-alih mengakhiri penjajahannya atas Palestina, "Israel" justru memperkuatnya.

Jadi, bukannya berbicara dengan para pemimpin politik Hamas, "Israel" memutuskan untuk membunuh mereka. "Israel" membunuh Yassin pada bulan Maret 2004 dan Rantissi pada bulan April 2004.

Pembunuhan tersebut memicu demonstrasi besar-besaran di seluruh dunia Arab dan curahan simpati yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap Hamas. Sebuah jajak pendapat yang dilakukan tak lama setelah pembunuhan tersebut menemukan, untuk pertama kali dalam sejarahnya, Hamas menjadi gerakan yang paling populer di Gaza dan Tepi Barat.

Jika tujuan pembunuhan terhadap para pimpinan Hamas adalah untuk melemahkan Hamas, maka "Israel" telah melakukan kesalahan strategis yang sangat besar, yang kini sedang diulanginya kembali. "Israel" memberikan Hamas hadiah terbesarnya hingga saat ini: Seorang pendiri sekaligus syahid.

Hamas menunggangi gelombang dukungan tersebut dalam pemilihan Dewan Legislatif Palestina pada bulan Januari 2006, mengalahkan saingan utamanya, Fatah, dengan perolehan suara 44% berbanding 41%.

Para pemimpin Hamas memanfaatkan momen tersebut dan mengajak "Israel" ke meja perundingan, mendesak solusi diplomatik atas konflik tersebut. "Kami, Hamas, menginginkan perdamaian dan ingin mengakhiri pertumpahan darah," tulis Ismail Haniyah di *The Guardian* pada tanggal 31 Maret 2006. "Cara damai akan berhasil jika dunia bersedia terlibat dalam proses yang konstruktif dan adil, di mana kami dan Israel diperlakukan setara."

Saya kira itu tidak terlalu rumit bukan? Orang-orang Palestina menginginkan proses yang adil, dan mereka ingin diperlakukan setara. Sungguh ekstrem!

Pada tahun 2007, pemimpin politik Hamas, Khaled Mashal, menyetujui prinsip pragmatisme. "Hamas telah banyak berubah dan upaya besar telah dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan posisi realistis Palestina dan Arab," katanya kepada *CNN* pada tahun 2007.

Setahun kemudian, dia bahkan lebih spesifik lagi mengenai ketertarikan Hamas pada resolusi politik, bukan militer. "Kami menyetujui sebuah negara [Palestina] di perbatasan sebelum tahun 1967, dengan Baitul Maqdis sebagai ibu kotanya dengan kedaulatan sejati tanpa permukiman, tetapi tanpa mengakui Israel."

Pernyataan-pernyataan publik ini membuka jalan bagi gencatan senjata yang ditandatangani antara "Israel" dan Hamas pada tanggal 19 Juni 2008. Hamas dan kelompok-kelompok perlawanan lainnya setuju untuk berhenti menembakkan roket ke "Israel" jika "Israel" setuju untuk menghentikan serangan udara dan serangan-serangan lainnya, serta melonggarkan blokade atas Gaza.

Dari tanggal 19 Juni 2008 hingga 4 November 2008, Hamas tidak menembakkan roket dan mortir ke "Israel" dan menahan kelompok-kelompok Palestina lainnya, menurut juru bicara "Israel", Mark Regev (pada tanggal 9 Januari 2009). (Meskipun "Israel" tidak melonggarkan blokade, yang sudah merupakan pelanggaran terhadap kesepakatan tersebut).

Pada tanggal 5 November 2008, Amnesty melaporkan bahwa gencatan senjata telah dilaksanakan. Bahkan, hal itu merupakan "faktor terpenting

dalam mengurangi korban sipil dan serangan terhadap warga sipil ke tingkat terendah sejak meletusnya Intifadhah lebih dari 8 tahun yang lalu.”

Namun, pada tanggal 4 November 2008, “Israel” secara terang-terangan melanggar gencatan senjata, menginvasi Jalur Gaza dengan pasukan darat dan membunuh 6 warga Palestina. “Militer Israel menyimpulkan bahwa Hamas kemungkinan besar ingin melanjutkan gencatan senjata, meskipun ada serangan tersebut.”

Dengan kata lain, “Israel” percaya bahwa mereka dapat mengganggu gencatan senjata tanpa mengganggu gencatan senjata. “Israel” ingin mendapatkan semuanya.

Rupanya, Hamas berpandangan bahwa bukan seperti itu cara kerja gencatan senjata. Periode tenang yang bersejarah dengan cepat berubah menjadi kekerasan yang bersejarah. Kurang dari dua bulan kemudian, “Israel” memutuskan untuk melancarkan perang besar-besaran terhadap 1,5 juta penduduk Gaza, membunuh 1.400 warga Palestina, termasuk 700–900 warga sipil dan 288 anak-anak. Akhirnya, gencatan senjata tercapai dan perang pun berakhir.

Sebuah misi pencari fakta PBB, yang dikenal sebagai Goldstone Report (Laporan Goldstone), menyimpulkan: Tujuan perang “Israel” adalah untuk “menghukum, mempermalukan dan meneror penduduk sipil” di Gaza.

Kemudian, pada bulan November 2012, aktivis perdamaian “Israel”, Gershon Baskin, berupaya untuk memediasi gencatan senjata lainnya antara “Israel” dan Hamas. Baskin melaporkan bahwa Hamas kemungkinan besar akan menerima kesepakatan tersebut. Bagian yang lebih sulit, bagi Baskin, adalah meyakinkan Menteri Perang “Israel” Ehud Barak untuk menerimanya juga.

Beberapa jam setelah pemimpin Hamas Ahmed Jabari (“orang yang paling berkuasa”) menerima rancangan kesepakatan gencatan senjata permanen, “Israel” membunuhnya. Hasilnya adalah meningkatnya kekerasan dan perang lain di Gaza, di mana “Israel” membunuh 171 warga Palestina, sebagian besar warga sipil.

Pada tahun 2017, Hamas mempresentasikan sebuah piagam baru yang mengadvokasi "negara Palestina yang sepenuhnya berdaulat dan merdeka, dengan Baitul Maqdis sebagai ibu kotanya sesuai dengan garis perbatasan 4 Juni 1967, dengan kembalinya para pengungsi dan orang-orang yang terusir ke rumah-rumah mereka dari mana mereka diusir, untuk menjadi sebuah formula konsensus nasional."

Usulan Hamas sekali lagi sejalan dengan hukum internasional. Dan, sekali lagi, "Israel" menolaknya mentah-mentah. "Hamas sedang berusaha membodohi dunia, tetapi tidak akan berhasil," kata juru bicara Perdana Menteri Benjamin Netanyahu pada saat itu.

Kembali ke pembicaraan gencatan senjata saat ini antara Hamas dan "Israel". Untuk sementara waktu, para negosiator "Israel" tampaknya berpikir bahwa mereka bisa mendapatkan sandera mereka kembali tanpa melakukan gencatan senjata permanen.

Namun, selama dua bulan terakhir, Netanyahu semakin memperjelas bahwa tujuannya adalah "kemenangan total," yaitu bukan gencatan senjata denganHamas, melainkan penghancuran Hamas sepenuhnya.

Keinginan Netanyahu untuk menggagalkan perundingan gencatan senjata telah menjadi begitu jelas sehingga bahkan media sayap kanan Inggris, *Jerusalem Post*, memuat berita utama yang berbunyi, "'Netanyahu secara aktif menyabotase' kesepakatan penyanderaan, kata sumber-sumber [yang tidak disebutkan namanya]."

Minggu ini, Netanyahu menghilangkan keraguan tentang niatnya setelah memerintahkan pembunuhan terhadap orang yang sedang bernegosiasi gencatan senjata dengannya, pemimpin politik Hamas, Ismail Haniyah.

Hamas telah berupaya mengakhiri permusuhan dengan "Israel" pada tahun 1988, 1997, 2004, 2006, 2007, 2008, 2012, 2017, dan 2023–2024. Namun, para pemimpin "Israel" telah menunjukkan sikap permusuhan yang besar terhadap gencatan senjata, penghentian perang, dan perjanjian damai dengan Hamas. Seandainya saja Palestina memiliki mitra untuk perdamaian. **(Zachary Foster, palestine.beehiiv.com)**

BAGIAN II: SEJARAH TIDAK DIMULAI PADA 7 OKTOBER 2023

Blokade Brutal 17 Tahun atas Jalur Gaza

Blokade penjajah Zionis terhadap Gaza selama 17 tahun telah menghancurkan perekonomiannya [Foto: Arsip EPA]

Dengan pengeboman penjajah Zionis yang terbaru, Jalur Gaza, yang merupakan rumah bagi dua juta warga Palestina, sekali lagi menjadi tempat kehancuran dan penderitaan manusia.

Sejak 7 Oktober, genosida "Israel" telah membunuh sekitar 41.467 dan melukai 95.921 (data: Selasa, 24 September 2024) warga Palestina di daerah kantong yang terblokade itu.

Sebagai salah satu daerah yang paling padat penduduknya di dunia, daerah kantong ini digambarkan sebagai "penjara terbuka terbesar di dunia".

Gaza adalah sebuah wilayah kecil Palestina yang memiliki pemerintahan sendiri yang, bersama dengan Tepi Barat dan Baitul Maqdis Timur, berada di bawah penjajahan "Israel" setelah Perang Arab-"Israel" 1967.

Berbatasan dengan "Israel" dan Mesir di pesisir Mediterania, Jalur Gaza mencakup wilayah seluas sekitar 365 km persegi, kira-kira seukuran Cape Town, Detroit, atau Lucknow.

Gaza merupakan bagian dari Palestina kuno (*Historic Palestine*) sebelum negara palsu "Israel" dibentuk pada tahun 1948 dalam sebuah proses pembersihan etnis yang kejam, yang mengusir ratusan ribu warga Palestina dari rumah mereka.

Wilayah ini direbut oleh Mesir selama Perang Arab-"Israel" 1948 dan tetap berada di bawah kendali Mesir hingga tahun 1967, ketika "Israel" merebut wilayah Palestina yang tersisa dalam perang dengan negara-negara Arab tetangganya.

Gaza hanyalah salah satu titik fokus dalam perang "Israel"-Palestina. Meskipun merupakan bagian dari wilayah yang dijajah "Israel", Jalur Gaza dipisahkan dari Tepi Barat dan Baitul Maqdis Timur ketika "Israel" didirikan. Sejak saat itu, serangkaian pembatasan "Israel" telah dibuat yang semakin memecah belah wilayah Palestina.

Pengepungan

Blokade "Israel" terhadap Jalur Gaza, dalam bentuknya saat ini, telah berlangsung sejak Juni 2007, ketika penjajah Zionis memberlakukan blokade darat, laut, dan udara yang ketat di wilayah tersebut.

"Israel" menguasai wilayah udara dan perairan teritorial Gaza, serta dua dari tiga titik penyeberangan perbatasannya; titik ketiga dikuasai oleh Mesir.

Pergerakan orang masuk dan keluar dari Jalur Gaza terjadi melalui penyeberangan Beit Hanoun (dikenal oleh warga "Israel" sebagai Erez) dengan "Israel" dan penyeberangan Rafah dengan Mesir. Baik "Israel" maupun Mesir telah menutup sebagian besar perbatasan mereka sehingga memperparah situasi ekonomi dan kemanusiaan yang sudah buruk.

"Israel" mengizinkan lewatnya orang-orang melalui penyeberangan Beit Hanoun hanya dalam "kasus-kasus kemanusiaan yang luar biasa, dengan penekanan pada kasus-kasus medis yang mendesak".

Jumlah warga Palestina yang keluar melalui penyeberangan tersebut selama dekade 2010–2019 mencapai rata-rata 287 orang per hari, menurut PBB. Sejak Mei 2018, penyeberangan Rafah yang dikontrol Mesir dibuka secara tidak teratur, dengan rata-rata 213 orang keluar per hari yang tercatat pada tahun 2019.

Namun, "Israel" telah membatasi pergerakan warga Palestina keluar-masuk Gaza selama lebih dari 17 tahun terakhir. Dimulai akhir 1980-an dengan meletusnya Intifadhah Palestina Pertama, "Israel" mulai memberlakukan pembatasan melalui sistem perizinan yang mengharuskan warga Palestina di Gaza untuk mendapatkan izin yang

sulit diperoleh untuk bekerja atau bepergian melalui "Israel" atau memasuki Tepi Barat terjajah dan Baitul Maqdis Timur terjajah.

Khususnya sejak tahun 1993, "Israel" secara teratur menggunakan taktik "penutupan" di wilayah Palestina, yang terkadang melarang semua warga Palestina di wilayah tertentu untuk pergi, terkadang selama berbulan-bulan.

Pada tahun 1995, "Israel" membangun pagar elektronik dan tembok beton di sekitar Jalur Gaza, yang menyebabkan terputusnya interaksi antara kedua wilayah Palestina yang terpisah.

Pada tahun 2000, dengan meletusnya Intifadah Kedua, penjajah Zionis membatalkan banyak izin perjalanan dan kerja yang ada di Gaza dan secara signifikan mengurangi jumlah izin baru yang dikeluarkan.

Pada tahun 2001, "Israel" mengebom dan menghancurkan bandara Gaza hanya tiga tahun setelah bandara tersebut dibuka.

Empat tahun kemudian, dalam apa yang disebut "Israel" sebagai "pelepasan diri" dari Gaza, sekitar 8.000 warga Yahudi "Israel" yang tinggal di permukiman ilegal di Gaza ditarik keluar dari Jalur Gaza.

"Israel" mengklaim bahwa penjajahannya atas Gaza telah berakhir ketika mereka menarik pasukan dan pemukimnya dari wilayah tersebut, namun hukum internasional menganggap Gaza sebagai wilayah yang dijajah karena "Israel" memiliki kendali penuh atas wilayah tersebut.

Pada tahun 2006, gerakan Hamas memenangkan pemilihan umum dan merebut kekuasaan dalam sebuah konflik yang penuh kekerasan dengan saingannya, Fatah, setelah Fatah menolak untuk mengakui hasil pemungutan suara.

Sejak Hamas berkuasa pada tahun 2007, "Israel" semakin memperketat blokadenya.

Seorang wanita menunggu izin perjalanan untuk memasuki Mesir melalui penyeberangan perbatasan Rafah setelah dibuka selama empat hari oleh otoritas Mesir, di Jalur Gaza selatan, 1 Juni 2016 [Reuters]

Blokade "Israel" telah memutus akses warga Palestina dari pusat kota utama mereka, Baitul Maqdis, yang menjadi tempat bagi rumah sakit khusus, konsulat asing, bank, dan layanan penting lainnya, meskipun ketentuan Perjanjian Oslo 1993 menetapkan bahwa "Israel" harus memperlakukan wilayah Palestina sebagai satu kesatuan politik, tidak boleh dipecah belah.

Dengan memblokir perjalanan ke Baitul Maqdis Timur, penjajah Zionis juga memutus akses warga Kristen dan Muslim Palestina di Gaza ke pusat-pusat kehidupan keagamaan mereka.

Keluarga-keluarga dipisahkan, para pemuda tidak diberikan kesempatan untuk belajar dan bekerja di luar Gaza, dan banyak dari mereka yang tidak diberi hak untuk menerima layanan kesehatan yang diperlukan.

Blokade ini melanggar Pasal 33 Konvensi Jenewa Keempat, yang melarang hukuman kolektif yang mencegah realisasi berbagai hak asasi manusia.

Situasi kemanusiaan

Blokade "Israel" terhadap Gaza telah menghancurkan perekonomiannya dan menyebabkan apa yang disebut oleh PBB sebagai "*de-development*" di wilayah tersebut, yaitu sebuah proses di mana pembangunan tidak hanya terhambat, tetapi juga berbalik mundur.

Sekitar 56 persen warga Palestina di Gaza hidup dalam kemiskinan, dan tingkat pengangguran di kalangan anak muda mencapai 63 persen, menurut Biro Pusat Statistik Palestina.

Lebih dari 60 persen warga Palestina di Gaza adalah pengungsi yang diusir pada tahun 1948 dari rumah mereka di bagian lain Palestina, seperti Lydda (Lod) dan Ramle, dan kini tinggal hanya beberapa kilometer dari rumah dan kota asal mereka.

Seorang wanita Palestina dan anaknya melihat keluar dari jendela tempat penampungan mereka di kamp pengungsi Deir al-Balah di Jalur Gaza tengah, 29 Juli 2016 [Reuters]

Blokade tersebut telah menyebabkan kekurangan barang-barang kebutuhan pokok, seperti makanan dan bahan bakar. Hal ini juga menghambat potensi Gaza untuk pembangunan ekonomi jangka panjang. Masalah-masalah kronis, seperti akses ke pendidikan, layanan kesehatan, dan air bersih menjadi semakin parah.

Sejak blokade dimulai, "Israel" telah melancarkan empat serangan militer yang berkepanjangan di Gaza: pada tahun 2008, 2012, 2014, dan 2021. Setiap serangan ini telah memperburuk situasi yang sudah mengerikan di Gaza. Ribuan warga Palestina telah terbunuh, termasuk banyak anak-anak dan wanita, dan puluhan ribu rumah, sekolah, serta gedung perkantoran telah hancur.

Pembangunan kembali hampir tidak mungkin dilakukan karena blokade menghalangi bahan bangunan, seperti baja dan semen, untuk mencapai Gaza.

Selama bertahun-tahun, serangan rudal dan serangan darat "Israel" juga telah merusak jaringan pipa dan infrastruktur pengolahan limbah di Gaza. Akibatnya, limbah sering merembes ke dalam air minum, yang menyebabkan peningkatan tajam dalam penyakit yang ditularkan melalui air.

Menurut PBB, lebih dari 95 persen air di Gaza tidak aman untuk diminum.

Rencana untuk meningkatkan kualitas air di Gaza telah digagalkan oleh krisis listrik yang terus berlangsung. Proyek-proyek air adalah salah satu konsumen listrik terbesar. Tanpa listrik yang cukup untuk memelihara sistem air dan sanitasi yang ada, mustahil untuk membangun sistem yang baru.

Banyak rumah di Gaza mengandalkan pompa listrik untuk memompa air ke bagian atas bangunan. Bagi mereka, tidak ada listrik berarti tidak ada air.

Pemadaman listrik berdampak buruk bagi para pelajar di Gaza. Di rumah, mereka terpaksa belajar dengan lampu gas atau cahaya lilin. Hal ini menghambat kemampuan mereka untuk berkonsentrasi dan belajar.

Generator dapat menyalakan lampu, tetapi bunyinya berisik dan sering kali tidak memiliki bahan bakar yang cukup untuk menyalakannya. Di sekolah, pemadaman listrik menyebabkan makanan membusuk, toilet dibiarkan kotor, dan tidak ada air bersih untuk mencuci tangan.

“Israel” juga sering memutus aliran listrik ke Gaza, yang sebagian besar bergantung pada “Israel” untuk pasokan listriknya.

Salah satu kelompok yang paling rentan terkena dampak blokade adalah mereka yang menderita penyakit kronis. Pada tahun 2016, “Israel” hanya menyetujui kurang dari 50 persen permintaan untuk keluar dari Jalur Gaza melalui penyeberangan Beit Hanoun untuk mendapatkan perawatan medis di luar negeri.

Pemerintahan Hamas

Didirikan pada tahun 1987, Hamas muncul selama Intifadhah Pertama, yaitu sebuah mobilisasi besar-besaran rakyat Palestina untuk melawan penjajahan “Israel”.

Pada tanggal 25 Januari 2006, Hamas mengalahkan partai Fatah pimpinan Mahmoud Abbas yang telah lama berkuasa dalam pemilihan parlemen. Setelah Fatah menolak mengakui hasil pemungutan suara,

Hamas mengusir Fatah dari Jalur Gaza. Hamas dan Fatah masing-masing memerintah Jalur Gaza dan Tepi Barat sejak 2007.

Fatah, partai yang berkuasa di Tepi Barat, dipimpin oleh Presiden Otoritas Palestina, Mahmoud Abbas, yang terpilih pada tahun 2005.

Hamas mendefinisikan dirinya sendiri sebagai gerakan pembebasan dan perlawanan nasional Islam Palestina yang bertujuan untuk "membebaskan Palestina dan melawan proyek Zionis".

Meskipun piagam pendirian Hamas tahun 1988 menyerukan pembebasan seluruh wilayah Palestina kuno, termasuk "Israel" saat ini, pada tahun 2017 Hamas mengeluarkan dokumen politik baru yang menyatakan bahwa mereka akan menerima perbatasan tahun 1967 sebagai dasar bagi negara Palestina dengan Baitul Maqdis sebagai ibu kotanya serta kembalinya para pengungsi ke rumah-rumah mereka.

Hamas tidak mengakui legitimasi negara "Israel" dan memilih perlawanan bersenjata sebagai metode untuk membebaskan wilayah tersebut.

Orang-orang berdiri di depan masjid yang hancur akibat serangan udara Zionis di Khan Yunis, Jalur Gaza, Ahad, 8 Oktober 2023. (Yousef Masoud/AP Photo)

Serangan Zionis terhadap Gaza

Sejak memblokade Gaza pada tahun 2007, "Israel" telah melancarkan empat serangan besar dan berkelanjutan di wilayah tersebut antara tahun 2008 dan 2021.

Pada tahun 2008, setelah Hamas mengusir Fatah, serangan besar pertama "Israel" terhadap Gaza berlangsung selama 23 hari. Disebut "Operasi Cast Lead" oleh penjajah Zionis, 47.000 rumah hancur dan lebih dari 1.440 warga Palestina terbunuh, termasuk setidaknya 920 warga sipil.

Pada tahun 2012, serdadu Zionis membunuh 167 warga Palestina, termasuk 87 warga sipil, dalam serangan selama delapan hari yang disebut "Israel" sebagai "Operation Pillar of Defense". Di antara korban terbunuh terdapat 35 anak-anak dan 14 wanita.

Infrastruktur Gaza juga mengalami kerusakan parah, dengan 126 rumah hancur total, begitu juga dengan sekolah, masjid, pemakaman, pusat kesehatan dan olahraga, serta fasilitas media.

Dua tahun kemudian, pada tahun 2014, dalam kurun waktu 50 hari, penjajah Zionis membunuh lebih dari 2.100 warga Palestina, termasuk 1.462 warga sipil dan hampir 500 anak-anak.

Para siswi Palestina berjalan melewati sisa-sisa bangunan tempat tinggal, yang hancur selama perang tahun 2014 di Jalur Gaza utara pada 10 Februari 2016 [Reuters]

Selama serangan tersebut, yang disebut oleh “Israel” sebagai “Operation Protective Edge”, sekitar 11.000 warga Palestina terluka, 20.000 rumah hancur, dan setengah juta orang terpaksa mengungsi dari rumah mereka. **(Al Jazeera)**

Linimasa Dawud vs Jalut: Lima Perang Besar atas Kawasan Mini Gaza
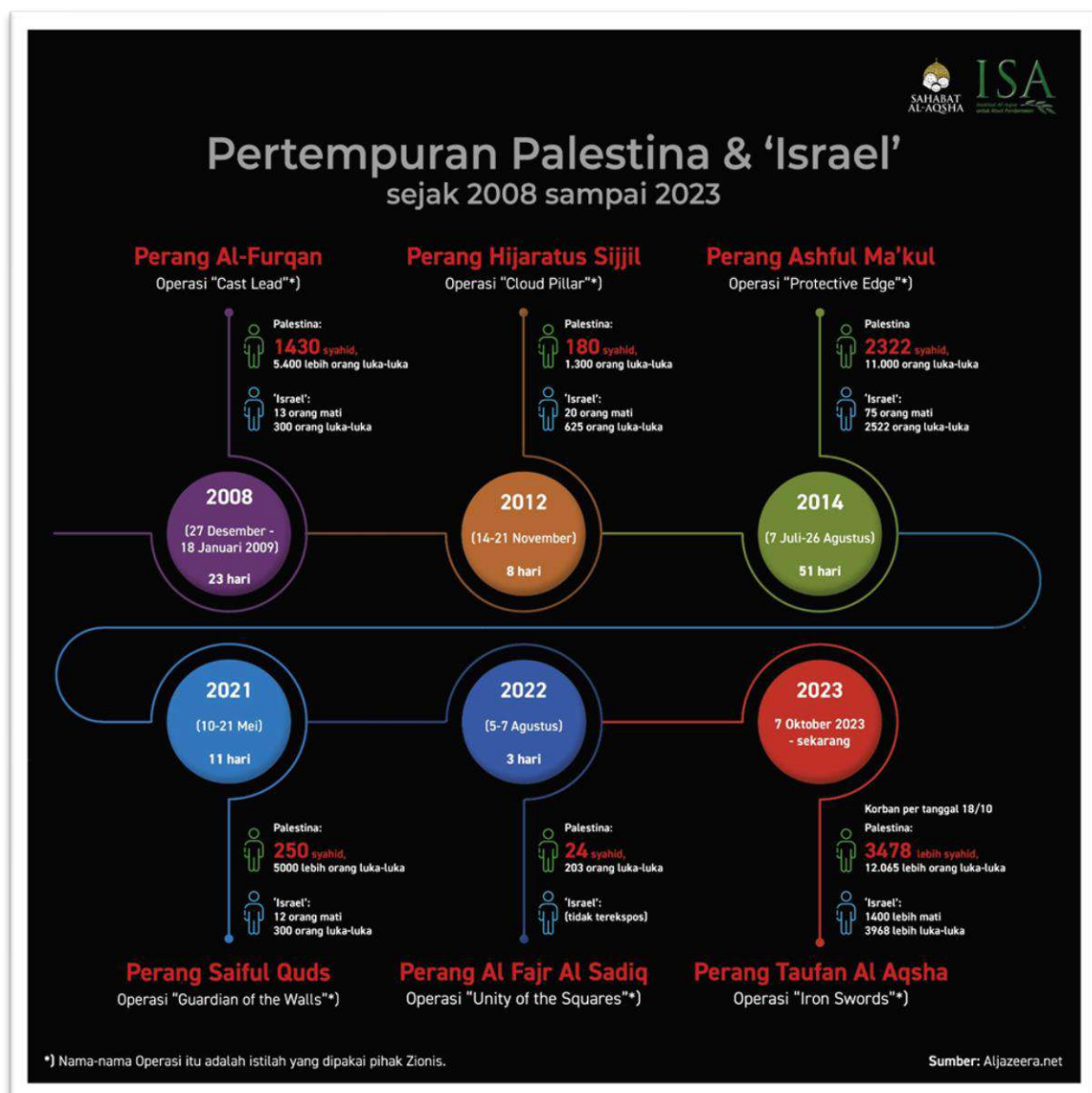
HARI HABISNYA KESABARAN

Tak banyak orang yang memerhatikan dengan saksama isi pernyataan Panglima Jihad Al-Qassam Muhammad Deif pada 7 Oktober 2023 pagi, hanya dua jam sesudah ribuan roket dari Gaza meluncur ke arah situs-situs militer penjajah Zionis di tanah Palestina Terjajah dalam Pertempuran Taufan Al-Aqsha.

Ini petikannya:

Allah berfirman, "Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang. Bahkan hari Kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan hari Kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit." (QS Al-Qamar: 45–46)

Wahai bangsa Arab dan umat Islam dari wilayah negara Samudra Hindia sampai ke negara-negara Teluk, dari kota Tangier (Maroko) hingga kota Jakarta (Indonesia), wahai para pejuang kemerdekaan/kebebasan di seluruh dunia,

"Israel" telah menjajah tanah air kami Palestina, melakukan pembantaian terhadap bangsa kami, merusak kota-kota dan kampung kami. Sudah ratusan pembantaian dilakukan oleh "Israel" kepada rakyat kami, membunuh anak-anak dan perempuan, merusak dan menghancurkan rumah-rumah yang masih dihuni pemiliknya. "Israel" membuang jauh-jauh semua undang-undang hukum internasional dan hak asasi manusia.

Kami sudah memperingatkan kepada elite-elite politik penjajah "Israel" agar menghentikan kejahatan-kejahatannya. Kami sudah meminta kepada seluruh dunia untuk bergerak menghentikan "Israel", bersikap tegas terhadap kejahatan mereka, kejahatan terhadap tempat suci kami di Palestina, kepada rakyat kami dan juga para tawanan di penjara "Israel" dan agar dunia memaksa "Israel" untuk mematuhi hukum internasional dan juga resolusi-resolusi Persatuan Bangsa-Bangsa.

Akan tetapi, pimpinan "Israel" tidak memedulikan seruan-seruan tersebut. Para pemimpin dunia juga tidak bergerak untuk

menghentikan kejahatan "Israel". Kejahatan "Israel" semakin bertambah dan melampaui segala batas dan ketentuan, terutama terhadap kota Al-Quds dan Masjid Al-Aqsha Al-Mubarak yang merupakan kiblat pertama dan masjid suci ketiga umat Islam. Serangan-serangan pasukan "Israel" ke Masjid Al-Aqsha semakin masif, di halaman-halamannya mereka melecehkan dan menistakan kesucian masjid suci itu. Mereka melakukan kekerasan berupa pemukulan terhadap jemaah yang ribath di Masjid Al-Aqsha secara terus-menerus menarik serta mendorong orang-orang tua yang berjaga dan salat di sana, juga anak-anak dan perempuan. "Israel" melarang warga Palestina memasuki Masjid Al-Aqsha.

Di sisi lain, "Israel" mengawal warga pemukim Yahudi merangsek masuk ke halaman Masjid Al-Aqsha untuk melecehkan dan menistakan Masjid Al-Aqsha dengan melakukan serangan-serangan dan serbuan setiap hari, melakukan ritual-ritual Yahudi Talmud di sana, meniupkan terompet Yahudi, dan mereka mengenakan pakaian Rabi Yahudi di sana. Kelompok Yahudi tidak lagi menyembunyikan niat dan tujuan busuk mereka untuk membangun kuil mitos Solomon mereka di Masjid Al-Aqsha yang merupakan tempat Isra' Nabi Muhammad Shallallahu 'alayhi wa sallam.

Bahkan "Israel" mengancam akan membakar Masjid Al-Aqsha dan meruntuhkan Masjid Al-Aqsha untuk kemudian membangun kuil Solomon di atas reruntuhannya. Pemukim Yahudi juga berani melecehkan kesucian Rasulullah Shallallahu 'alayhi wa sallam *di halaman Masjid Al-Aqsha, merobek mushaf Al-Quran di Masjid Al-Aqsha. Bahkan memasukkan anjing-anjing polisi ke Masjid Al-Aqsha. Mereka setiap hari memaksakan diri untuk menerapkan status quo baru di sana dengan membangun mimpi-mimpi dan ilusi mereka di sana.*

Setiap hari "Israel" menyerang warga Al-Quds dan merampas rumah-rumah warga Palestina, masih menahan ribuan tawanan Palestina dan melakukan berbagai macam penyiksaan dan penghinaan. Ratusan tawanan Palestina akhirnya meninggal sesudah berpuluh tahun mendekam di dalam penjara "Israel"... Kami sudah melakukan berbagai macam usaha pertukaran tawanan dengan "Israel". Namun, "Israel" berkali-kali menolak tawaran ini.

Setiap hari mereka masih terus melakukan penyerangan dan penyergapan terhadap kota-kota kami dan desa-desa kami di Palestina, baik melakukan perusakan wilayah di sana, menggerebek rumah-rumah warga yang tidak berdosa, membunuh dan melukai warga, merusak dan menggusur rumah warga…
Setelah meruntuhkan tanah dan rumah warga Palestina, "Israel" membangun permukiman-permukiman Yahudi di atas tanah Palestina tersebut. Warga pemukim Yahudi inilah yang kemudian melakukan berbagai macam kekerasan, pencurian, perampasan terhadap harta milik warga Palestina, merusak tanaman dan binatang ternak. Sementara itu, di sisi lain "Israel" masih menerapkan blokade terhadap Jalur Gaza.

Di tengah kejahatan yang terus berkelanjutan terhadap warga kami dan rakyat kami ini, di tengah arogansi dan kebrutalan "Israel" ini, di tengah pelanggaran dan pembangkangan terhadap undang-undang internasional, di tengah dukungan Amerika dan Barat terhadap "Israel" serta diamnya dunia internasional terhadap kejahatan "Israel", kami Brigade Izzuddin Al-Qassam mengumumkan akan menghentikan semua kejahatan "Israel" agar musuh paham akan hal ini. Agar "Israel" paham bahwa waktunya telah habis. Waktu "Israel" melakukan kejahatan sudah berakhir. Di sini mesti ada perhitungan, pembalasan dan sanksi atas segala tindakan kejahatan mereka.

Kami mengumumkan dimulainya Operasi Taufan Al-Aqsha. Kami juga mengumumkan dengan pertolongan Allah dan kekuatan-Nya bahwasanya serangan pertama dalam operasi Taufan Al-Aqsha ini telah menyasar pos-pos militer "Israel" dan alat-alat pertahanan militer mereka selama 20 menit pertama dengan lebih dari 5.000 roket…

Sekarang Al-Aqsha telah meledak kemarahannya. Rakyat dan bangsa kami dan seluruh pejuang kemerdekaan di seluruh dunia, telah habis kesabarannya. Hari ini kalian harus mengubur musuh kalian "Israel". Kini waktu kejahatan "Israel" sudah berakhir. Habisi mereka di mana pun mereka berada. Keluarkan mereka dari tanah air mereka sebagaimana mereka mengeluarkan kalian dari tanah air kalian. Jangan kalian bunuh kakek-kakek dan nenek-nenek dan juga anak-

anak. Singkirkan kotoran penjajah "Israel" itu dari tanah kalian dan tempat-tempat suci kalian. Berperanglah karena malaikat Allah akan turun mendukung dan menolong kalian. Allah akan menurunkan kepada kalian malaikat-malaikat-Nya yang akan menolong kalian. Allah akan memenuhi janji-Nya kepada kalian. "Dan merupakan hak Kami untuk menolong orang-orang yang beriman. (QS Ar-Rum: 47)"

Wahai rakyat Palestina yang ada di Al-Quds lakukan mobilisasi di Masjid Al-Aqsha. Usirlah pasukan "Israel" dan pemukim-pemukimnya dari Al-Quds, runtuhkan tembok pemisah yang dibangun "Israel". Wahai warga dan rakyat Palestina yang ada di wilayah jajahan tahun 1948 di Negev, Galilea, wilayah Mutsallats, Haifa, Akka, Lid, Ramlah! Bakarlah bumi yang dipijak oleh penjajah "Israel", blokade wilayah yang mereka jajah, tutup jalan-jalan yang mereka bangun. Hancurkan mereka dan hempaskan mereka dengan Taufan Al-Aqsha dengan aksi yang lebih besar dari yang mereka kira.

Wahai saudara-saudara kami seluruh umat Islam, di Lebanon, Iran, Suriah, hari ini hari bersatunya rakyat dengan kelompok perlawanan Palestina di Palestina agar penjajah "Israel" ini paham bahwasanya waktu kejahatan mereka sudah berakhir. Hari ini berakhir pembunuhan keji terhadap para ulama dan para pemimpin. Sudah berakhir waktu perampasan terhadap tanah air Palestina dan aset-aset serta propertinya. Sudah berakhir waktu pemecahbelahan umat Islam dengan konflik-konflik dalam negeri. Semua kekuatan Arab dan Islam harus bersatu untuk mengusir penjajah "Israel" ini dari tanah Palestina dan tempat-tempat suci, serta Tanah Air kami.

Wahai warga kami yang ada di Yordania dan Lebanon, di Mesir dan Aljazair dan juga di Maroko di Pakistan, Malaysia dan Indonesia dan seluruh negeri-negeri Arab dan Islam, mulailah menggusur "Israel" sekarang dan bukan besok. Jangan jadikan perbatasan-perbatasan wilayah dan juga negeri-negeri menghalangi kalian untuk mendapatkan kemuliaan jihad dalam membebaskan Masjid Al-Aqsha. "Pergilah kalian berperang baik itu dalam keadaan berat maupun ringan, dan berjihadlah kalian dengan harta dan jiwa kalian di Jalan Allah. Itu lebih baik bagi kalian jika kalian mengetahui."

Yang Suci Yang Penting

Tiga elemen utama yang berulang kali dirujuk oleh Muhammad Deif: Masjidil Aqsha/Al-Quds, dan penjajahan serta penistaan terhadap tanah suci, serta penjajahan atas Palestina. Ketiga hal itulah alasan di balik Taufan Al-Aqsha.

Rekaman Kebrutalan 'Israel' dari Oktober 2023 Hingga Oktober 2024

Oktober 2023

- **8 Oktober 2023, pukul 03.29 WIB**
  Sebuah video menunjukkan momen mengerikan ketika jet tempur "Israel" menargetkan Menara Palestina setinggi 14 lantai di Kota Gaza dengan serangkaian serangan udara ketika koresponden Al-Jazeera, Yumna Al-Sayed, sedang melaporkan secara langsung. (Sumber: Telegram Quds News Network | Video: Aljazeera)
  https://mega.nz/file/gX5nEYiC#ONG4OPyKotDN_N5ET1k5YAxIi5l_jfGAkZqIIIUap1w

- **9 Oktober 2023, pukul 11.21 WIB**
  Pesawat tempur "Israel" menyerang ratusan target sipil di Jalur Gaza tanpa henti. (Sumber: Telegram Quds News Network)
  https://mega.nz/file/NCJwibjA#Wmsg_CF_BHgSfj7vvdSedOph4qkH7bdpBAA-FMjaHmY

- **10 Oktober 2023, pukul 13.51 WIB**
  Rumah-rumah, tempat ibadah, gedung pemerintah, kantor polisi, lembaga masyarakat sipil, dan bisnis swasta di seluruh #Gaza telah menjadi target utama dalam serangan tanpa henti "Israel" terhadap wilayah tersebut. (Sumber: Telegram Quds News Network)
  https://mega.nz/file/wX5mmI6B#36gacTApnjE5OLMFsbK6taGycbHfZOWSoMF3PTdar9Y

- **11 Oktober 2023, pukul 17.05 WIB**
  BREAKING: Rezim penjajah "Israel" menyerang Pelabuhan Gaza dengan fosfor yang dilarang secara internasional. (Sumber: Telegram Quds News Network)

- **12 Oktober 2023, pukul 03.24 WIB**
  "Di tanah ini, mereka yang berhak untuk hidup"... Rekaman mengharukan dari salah satu sekolah di #Gaza, yang kini menjadi satu-satunya tempat berlindung bagi ribuan warga Palestina. (Sumber: Telegram Quds News Network)
  https://mega.nz/file/BCJh1CII#gmvB0FhAks_YKx4WEd_5NrAhy0SZSDJjSsJfRDErm4

- **17 Oktober 2023, pukul 23.49 WIB**
  BREAKING: “Israel” menggempur Rumah Sakit Baptis (Rumah Sakit Al Ahli Arab) di kawasan Al Zaitoon, pusat Gaza. Ratusan orang dilaporkan terbunuh dan terluka. (Sumber: Telegram Quds News Network) https://mega.nz/file/JCZAHJba#ArdnwOSSv2WiQVoal8XFSa_d5E243cbFZrKqPNmzxr0

- **18 Oktober 2023, pukul 03.56 WIB**
  BREAKING: Kementerian Kesehatan telah mengadakan konferensi pers di tengah jenazah korban pembantaian di Rumah Sakit Baptis. Konferensi pers tersebut menegaskan bahwa semua korban adalah warga sipil, dan rumah sakit tersebut selalu dianggap sebagai tempat aman bagi warga Gaza. (Sumber: Telegram Quds News Network)

- **19 Oktober 2023, pukul 11.55 WIB**
  BREAKING: Sebuah pembantaian baru telah dilakukan oleh pesawat tempur “Israel” di Khan Yunis, selatan Jalur Gaza, membunuh dan melukai puluhan warga sipil Palestina yang tak bersalah. (Sumber: Telegram Quds News Network)

- **29 Oktober 2023, pukul 13.40 WIB**
  Seorang gadis kecil Palestina yang tak bersalah baru saja dikeluarkan dari puing-puing rumah yang hancur akibat serangan udara "Israel" tadi malam di Gaza. (Sumber: Telegram Quds News Network)
  https://mega.nz/file/Re5jHBBa#FsmvsmGSQomde8HRcQKoldYMfooz3RCFSsnUWRDc5T0

- **30 Oktober 2023, pukul 19.56 WIB**
  Tank Merkava "Israel" menembaki sebuah kendaraan sipil di Jalur Gaza, di sepanjang jalan Salahuddin, sekitar tiga kilometer dari perbatasan "Israel". Menurut laporan setempat, pengemudi dan dua penumpang di dalamnya terbunuh secara tragis. (Sumber: Telegram Quds News Network)
  https://mega.nz/file/sHgVUT4B#Bia2yEQ8wufJheXZh42yt_bw5Qpb1qrYyBYWSwIJA70

November 2023

2 November 2023, pukul 17.31 WIB

⚠ Konten Sensitif

Puluhan warga sipil Palestina yang tidak bersalah, termasuk anak-anak, terbunuh dan lainnya terluka dalam pogrom besar yang dilakukan pagi ini di kamp pengungsi Jabalia, Gaza utara. Dalam pogrom tersebut, artileri "Israel" mengebom sebuah sekolah yang dikelola UNRWA yang dipenuhi warga sipil yang mengungsi, tanpa ampun membunuh banyak orang. (Sumber: Telegram Quds News Network)
https://mega.nz/file/9KBRmIRD#6J9EB0sOnH8lOww_hvUGna4b9MgAwe-QEk-Y-jmyIuw

- **4 November 2023, pukul 02.39 WIB**
  Pemandangan mengerikan dari pembantaian di sekolah UNRWA. Puluhan orang terluka dan terbunuh setelah serangan udara “Israel” menargetkan sekolah UNRWA yang penuh sesak di Gaza, tempat ribuan orang mengungsi. (Sumber: Telegram Quds News Network)

- **13 November 2023, pukul 16.27 WIB**
  Ratusan jenazah berserakan di halaman Kompleks Medis Al Syifa di Kota Gaza, tanpa ada yang bisa membawa mereka keluar untuk dimakamkan di tengah pengepungan militer "Israel" dari segala penjuru. (Sumber: Telegram Quds News Network)
  https://mega.nz/file/sf5UDYIZ#MBSYrZeEMzx9l51cWxF3w4PL8ww-GnaHWxRafKebetw

- **15 November 2023, pukul 16.01 WIB**
  Buldoser serdadu "Israel" mengubah halaman Universitas Terbuka Al-Quds di Gaza menjadi kamp militer sementara. (Sumber: Telegram Quds News Network)

- **17 November 2023, pukul 18.33 WIB**
  Penjajah Zionis terus melanjutkan genosida terhadap anak-anak di Gaza. (Sumber: Telegram Quds News Network)

- **18 November 2023, pukul 13.11 WIB**
  Pagi yang penuh duka dan pemakaman di Gaza utara di tengah pembantaian tanpa henti oleh "Israel". (Sumber: Telegram Quds News Network)
  https://mega.nz/file/5Cxx3DgQ#Day1enzl6Wg_qqZdBFK1tqJwZvkCneyeUDJKGgxogmw

- **18 November 2023, pukul 13.27 WIB**
  Setidaknya seratus warga sipil tak bersalah dibantai secara massal tadi malam dalam pengeboman "Israel" di Sekolah Tal al-Za'tar di Gaza utara, tempat ribuan pengungsi berlindung. (Sumber: Telegram Quds News Network)

- **18 November 2023, pukul 14.00 WIB**
  Sila kehilangan ibu dan saudara lelakinya akibat genosida oleh "Israel" yang terus berlangsung di Gaza. (Sumber: Telegram Quds News Network)
  https://mega.nz/file/NS50EZ4A#iThvyspaO8wa63yixKFL7tzO_oNNLrsaRZbcfrbDdPE

Desember 2023

- **1 Desember 2023, pukul 22.29 WIB**
  Pengeboman "Israel" menyebabkan kehancuran besar di kamp Jabalia, Gaza. (Sumber: Telegram Quds News Network)

- **2 Desember 2023, pukul 15.58 WIB**
  Anak kecil ini dibunuh tadi malam oleh serangan udara “Israel” di Gaza. (Sumber: Telegram Quds News Network)

- **7 Desember 2023, pukul 22.38 WIB**
  Foto-foto menunjukkan pasukan penjajah “Israel” yang menangkap puluhan warga sipil Palestina, memaksa mereka untuk melepas pakaian, dan menyiksa mereka di Beit Lahia, Jalur Gaza utara. (Sumber: Telegram Quds News Network)

- **16 Desember 2023, pukul 14.38 WIB**
  Sebuah video menunjukkan kehancuran di kawasan Al-Syujaiya akibat pengeboman besar-besaran oleh pasukan penjajah "Israel" di Gaza. (Sumber: Telegram Quds News Network)
  https://mega.nz/file/EPxkyRbB#9dbKyttSzHM0Ee7AL0jTbeDbuxPjS9rIWdy76iZEFZ8

- **17 Desember 2023, pukul 14.48 WIB**
  Kehancuran di Jalan Pasar di Beit Lahia. (Sumber: Telegram Quds News Network)
  https://mega.nz/file/FPQ2kJxI#TtD0bVsO8TxF1tJa6U9Xtn_MnKef27scSFqT3AbqWVE

- **22 Desember 2023, pukul 07.03 WIB**
  Militer "Israel" telah meledakkan seluruh kawasan di Gaza. Foto-foto menunjukkan sebuah blok di kawasan Al Rimal, yang penghuninya dimusnahkan hari ini. (Sumber: Telegram Quds News Network)

Januari 2024

- **1 Januari 2024, pukul 12.12 WIB**
  "Adegan mengerikan"... Dua anak terbunuh oleh pesawat tempur penjajah. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/ICIGWCzS#ODcOLs2OwuIo1Kh7E1c01IeatCoWTpZxStDCjuROB_E

- **2 Januari 2024, pukul 15.21 WIB**
  Jenazah para syuhada di lingkungan Sheikh Radwan di Gaza setelah penjajah menghalangi tim medis dan keluarga untuk menjangkau mereka selama beberapa hari. (Sumber: QudsN)

- **7 Januari 2024, pukul 05.39 WIB**
  Seorang anak yang syahid digendong oleh kakeknya setelah dia terbunuh akibat serangan penjajah di Khan Yunis. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/gGpiVTRZ#1fIHhlshCoGp2OX5c9O9VJ9bWXLG8VniJrf892QQIDI

- **7 Januari 2024, pukul 16.09 WIB**
  Bagian dari serangan yang dilancarkan serdadu Zionis di Jalur Gaza. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/QThB2LaB#pfIRUR7CPJBAP-p1olDFvopsM51ihKHw8cGNwGOx_c8

- **15 Januari 2024, pukul 01.47 WIB**
  Pasukan penjajah menembaki ratusan warga Palestina di Gaza ketika mereka mencoba mendapatkan bantuan kemanusiaan. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/RfJB1TqD#SrfQ1DrAjAwGPbnk2tlV87NML1P0DZleCQeMGzsiEjY

- **17 Januari 2024, pukul 12.27 WIB**
  Anak-anak terbunuh setelah serdadu penjajah Zionis mengebom mereka di dalam sebuah rumah di Rafah. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/JahRQTTC#MhFY6W7_KFsWfyJNsk3BBT3gXtg7QyhCC3nMDBUpiWI

- **22 Januari 2024, pukul 02.42 WIB**
  Warga Palestina dari Jalur Gaza utara kembali ke rumah mereka yang hancur dan menegaskan bahwa mereka tidak akan meninggalkan rumah mereka, meskipun hampir tidak ada air, makanan, dan listrik. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/oS4USDRA#df6jiF_jd3iImgkqKhHlS2i4NXjBFIvp9yzUNjVFOZE

Februari 2024

- **4 Februari 2024, pukul 12.35 WIB**
  Anak Maha Al-'Arair adalah satu-satunya yang selamat dari pengeboman yang dilakukan penjajah terhadap keluarganya di Gaza. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/sfIz2QaL#DvYqsq70Pllqdbc-Y0ay7bdgauk64HjVaKYjrgs1lz4

- **5 Februari 2024, pukul 13.17 WIB**
  Darah para syuhada bercampur dengan Al-Quran di sebuah masjid di Deir al-Balah yang dibom oleh pasukan penjajah kemarin. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/sKAXoTJZ#tNmM_VeG7_bpbBzTqzTSqjnGUHrm3MOKx5a5Z6KtDQE

- **9 Februari 2024, pukul 12.19 WIB**
  Penjajah Zionis terus melanjutkan genosidanya terhadap anak-anak di Gaza. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/sWIAhSRY#tunMKmzyHyk4JUvNIzvqXDSfrc_pAkYRrzdaWpM3nTQ

- **10 Februari 2024, pukul 21.30 WIB**
  Serdadu penjajah melakukan pembantaian baru di Rafah setelah mengebom kendaraan polisi. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/YSAFwJiI#_lRdyVs6tuPeRmLI6MBC9XGtsm3eJCixCKlyZGpLelc

SALON
hani abu rezeq

- **15 Februari 2024, pukul 18.56 WIB**
  Serdadu penjajah melakukan pembantaian baru terhadap anak-anak setelah mengebom sebuah rumah di kamp Nuseirat. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/9TQFTRqa#u5bcr5vV9JUFykkLe94AhhXxOqrSscTT4hvS9iLRdvM

Children martyred with shattered skulls
and crushed bodies! 💔💔
Mohamed Al masri
محمد حازم المصري

Children martyred with shattered skulls and crushed bodies! 💔💔

Mohamed Al masri
محمد حازم المصري

- **24 Februari 2024, pukul 12.12 WIB**
  Bocah "Israa" syahid bersama sebagian besar anggota keluarganya setelah penjajah mengebom rumah mereka. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/4TwA2AwK#Edq8cAMjruzhaMD9-dZI70UGQjxu0WgWOIlzOINDGPc

- **25 Februari 2024, pukul 13.46 WIB**
  Keluarganya mendapatkannya setelah 8 tahun menunggu... Anak itu, Yasser Al-Dalu, lahir dan mati syahid saat perang. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/oTx2DTTS#gt7AgIitUrkYh9Ajf_Ks5Xt7FvLXt6Ko6voowzq8AIk

Maret 2024

- **2 Maret 2024, pukul 22:14 WIB**
  Penjajah melakukan pembantaian terhadap warga dan anak-anak setelah menembaki mereka di depan rumah sakit Emirat di Rafah, 11 orang syahid, termasuk seorang paramedis, perawat dan anak-anak. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/xGImlBTa#f8SUn6iXZqG8BLCj0JaV69Qz0l0h2MIvQ786E9QTRZ8

Abd.pix96

@amjad-alfayoumi
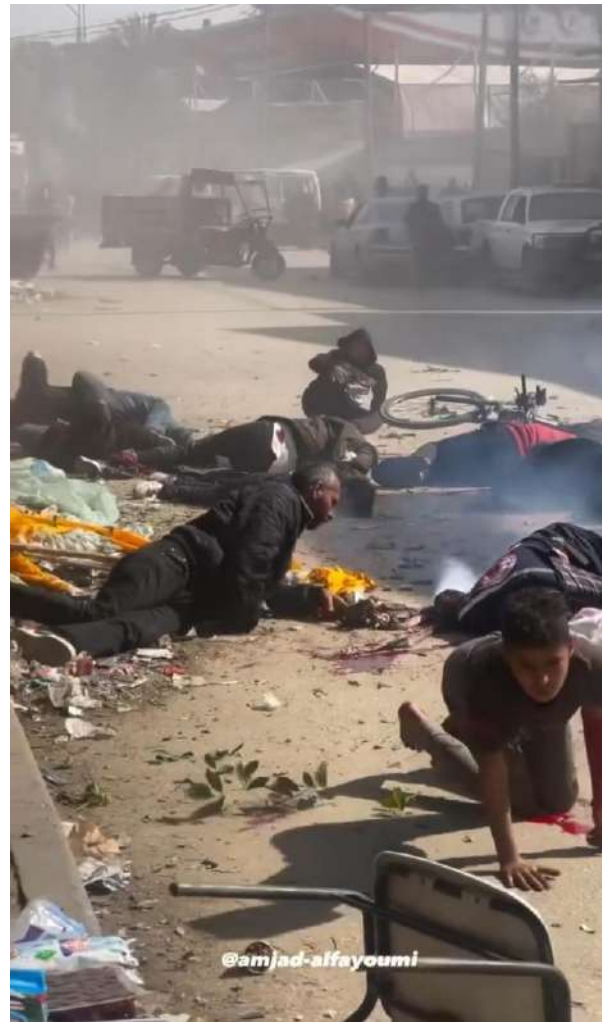
- **13 Maret 2024, pukul 20:28 WIB**
  Penjajah Zionis menembakkan bom asap dalam jumlah besar di sebelah timur Jabalia, utara Jalur Gaza. Dan ini adalah kamp Jabalia di antara dua bulan Ramadhan. (Sumber: QudsN)

- **14 Maret 2024, pukul 04:18 WIB**
  Jenazah para syuhada di kota Hamad, Khan Yunis, korban dari serangan udara yang terus-menerus dilakukan oleh penjajah Zionis. (Sumber: QudsN)

April 2024

- **2 April 2024, pukul 04:30 WIB**
  Empat warga asing dari World Kitchen Relief Organisation terbunuh setelah penjajah Zionis menargetkan kendaraan mereka di Jalan Al-Rashid di Deir Al-Balah. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/kShX3TDQ#WI2WMN6VAvIpYLvcqHkMmwit7aTsrAAmoaUTLnpardg

- **2 April 2024, pukul 22:39 WIB**
  Dampak kehancuran yang disebabkan oleh pasukan penjajah di sekitar Kompleks Medis Asy-Syifa di Gaza. (Sumber: QudsN)

- **3 April 2024, pukul 22:57 WIB**
  Serangan penjajah ke pusat Jalur Gaza, beberapa saat yang lalu. (Sumber: QudsN)

- **3 April 2023, pukul 17:44 WIB**
  Hepatitis A membunuh anak-anak Gaza. Tercatat 8.000 kasus hepatitis A di Jalur Gaza dan jumlahnya kemungkinan besar akan meningkat drastis. (Sumber: QudsN)

- **6 April 2024, pukul 13:25 WIB**
  Shaimaa al-Qarmout, seorang Muslimah Palestina yang terluka dari Jabalia, menceritakan bagaimana peluru penjajah Zionis membakar dia dan keluarganya setelah menembaki rumah mereka. (Sumber: QudsN)

- **7 April 2024, pukul 22:58 WIB**
  Pemandangan kehancuran di Khan Yunis, Jalur Gaza selatan, setelah penarikan serdadu Zionis pagi ini. (Sumber: QudsN)
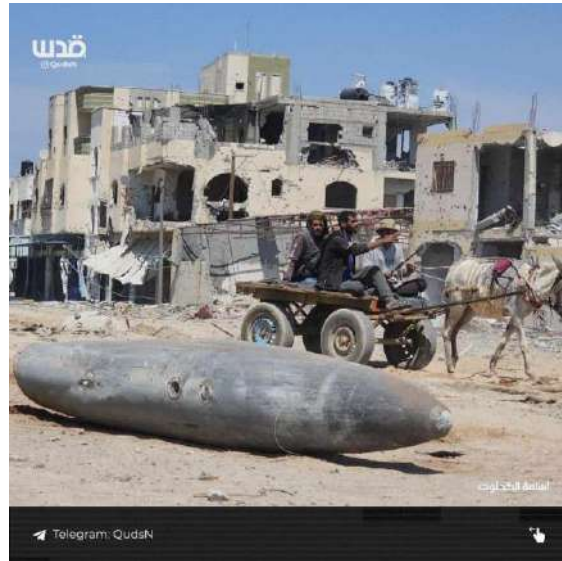
- **10 April 2024, pukul 21:45 WIB**
  Tiga anak dan dua cucu Ismail Haniyah, kepala biro politik Hamas, syahid setelah dibom oleh penjajah “Israel” di kamp pengungsi Al-Shati, barat Gaza. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/JPA3WbpY#62s-rcVenZz9K8PFdPDVI_rsYMIBk5msb_rDQtwPuGo

- **13 April 2024, pukul 03:21 WIB**
  Program Pangan Dunia: Anak-anak di Gaza meninggal karena kelaparan dan kehausan, dan satu dari tiga anak mengalami malnutrisi akut. (Sumber: QudsN)
  https://mega.nz/file/MSJ0oSLA#obV4-8QOdCVWl9DgD2f7nFZeCfNCpXOAsXx8NwG6i_8

Mei 2024

- **6 Mei 2024, pukul 03.49 WIB**
  Reporters Without Borders (RSF) menurunkan peringkat “Israel” dalam Indeks Kebebasan Pers Dunia 2023 hanya sebanyak empat peringkat, dan mempertahankannya di peringkat kedua di kawasan tersebut. Penjajah Zionis telah membunuh 142 jurnalis dalam 7 bulan di Gaza dan menahan 44 jurnalis, 29 di antaranya diculik setelah operasi militer pada 7 Oktober 2023. (Sumber: Quds News Networks)

- **7 Mei 2024**
  Tank-tank serdadu Zionis menyerbu sisi Palestina di pelintasan perbatasan Rafah. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/lX5GBTDB#8ryCqgZEgYHHIiLWKHUbRGoxBkLyI3vZf-il39pgvTQ

- **13 Mei 2024**
  Dalam sebuah video yang diunggah dengan bangga oleh batalion “Israel” di Gaza, sebuah drone terlihat dikirim ke dalam sebuah masjid di Gaza untuk memindainya, memastikan bahwa tidak ada seorang pun di dalamnya, yang menunjukkan tidak ada ancaman. Selanjutnya, video tersebut menampilkan aksi peledakan masjid tersebut. Video lain juga menunjukkan peledakan sebuah sekolah di Jalur Gaza tanpa alasan yang jelas. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/sDxSjRyb#3f4sG0RH2BHgcwv1OjBus6KxX5HJyghbw7K9z32k33M
  https://mega.nz/file/hGYUBC4a#as82xaORavSc9eWjwb5PUeTp7RLCMGNazz2ZiG_qRbk

- **14 Mei 2024**
  Seorang pemukim ilegal Yahudi merekam keluarganya yang sedang menginjak-injak makanan yang diperuntukkan bagi warga Palestina yang kelaparan di Jalur Gaza di sebuah pos pemeriksaan "Israel" di selatan Al-Khalil, Tepi Barat terjajah. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/UPhQlQ4T#I03L6ntGFSUtnlykzT9IN54yr5rJ1JFGLk3vl07-5xo

- **15 Mei 2024**
  Hari ini pesawat penjajah Zionis menyerang sebuah sekolah UNRWA di kamp pengungsi Al-Nuseirat, Jalur Gaza tengah, tempat ratusan pengungsi Palestina mencari perlindungan. Pengeboman tersebut dilaporkan membunuh enam warga Palestina dan melukai puluhan lainnya. Sasarannya adalah pusat distribusi bantuan di dalam sekolah tersebut. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/9SBGibbb#OA-aitId4RpO2XxrDALKj86Hf1kFKjgMT9Mjwy1SERw

- **15 Mei 2024**
  Korban jiwa di antara warga sipil Palestina yang tidak bersalah dalam serangan udara penjajah Zionis yang menargetkan titik akses WiFi di lingkungan Al Zaytoun di Kota Gaza. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/ISghWQra#UOGs_HpENgnFZXJf3X7DhmukhbEgb2TzNEfMdko6MBY

Mohamed Qaddus

Mohamed Qaddus

- **23 Mei 2024**
  Seorang serdadu penjajah Zionis mengunggah gambar dirinya berpose di depan perpustakaan Universitas Al Aqsa, yang telah mereka bakar. Penjajah Zionis telah menargetkan semua universitas di Jalur Gaza, dengan beberapa di antaranya hancur total, dengan tujuan memaksa pemuda Palestina untuk mengungsi sehingga memfasilitasi pembersihan etnis warga Palestina. (Sumber: Quds News Networks)

- **27 Mei 2024**
  Kepala dan kaki seorang anak terpenggal akibat rudal penjajah Zionis yang dijatuhkan di pusat pengungsian di Rafah, seluruh keluarga musnah dalam pembantaian ini. Perempuan, anak-anak, dan orang tua terbakar hingga mati. Kementerian Kesehatan mengatakan, "Belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah bahwa sejumlah besar alat pembunuh massal telah dirakit dan digunakan secara kolektif di hadapan seluruh dunia seperti yang terjadi sekarang di Gaza oleh Israel." (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/MOBwGTLQ#RDSRL8wHBLTCRAq9UlLUxQgiK55GvZjTHbEiFmmU0J8
  https://mega.nz/file/0OQFCI6D#Be-c5tK1K2fOrrc5xgka7gmBwhVRf2_jXG8UIejzcP4

Warga Palestina melakukan salat Jenazah untuk para korban pembantaian yang dilakukan tadi malam oleh penjajah Zionis terhadap warga sipil yang mengungsi di Rafah. (Sumber: Quds News Networks)
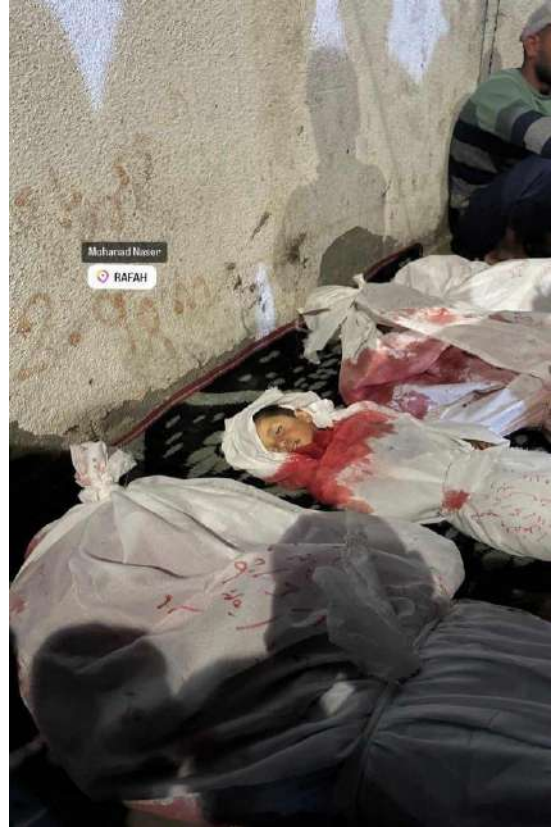
Juni 2024

- **1 Juni 2024**
  Kemarin, keluarga pemuda Palestina yang terbunuh, Mahmoud Abed Rabbo, dapat mengenali sisa-sisa kerangka putra mereka setelah pasukan penjajah Zionis mundur dari kamp pengungsi Jabalia. Keluarga tersebut mengatakan mereka dapat mengidentifikasi putra mereka berkat bentuk giginya yang khas. Mahmoud adalah salah satu dari ratusan warga Palestina yang dieksekusi oleh serdadu Zionis selama invasi mereka baru-baru ini ke kamp tersebut. (Sumber: Quds News Networks)

- **4 Juni 2024**
  Serdadu penjajah Zionis telah mundur dari wilayah sekitar University College di Kota Gaza setelah beberapa minggu melakukan serangan darat. Setelah penarikan tersebut, sejumlah jasad warga Palestina yang telah membusuk ditemukan di daerah tersebut setelah dieksekusi massal oleh serdadu Zionis. Jasad mereka dibiarkan di tempat terbuka dalam waktu yang lama. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/IbZDRQrS#StwLifnBQHY7qY5SdOJmouU8W-yroObowpKUkfUXtVM

- **7 Juni 2024**
  Setelah pasukan penjajah Zionis mundur dari daerah tersebut, warga Palestina menemukan kuburan massal di kamp pengungsi Jabalia di Gaza utara. Pasukan Zionis dengan menggunakan buldoser, menguburkan puluhan warga Palestina yang telah mereka eksekusi. (Sumber: Quds News Networks)
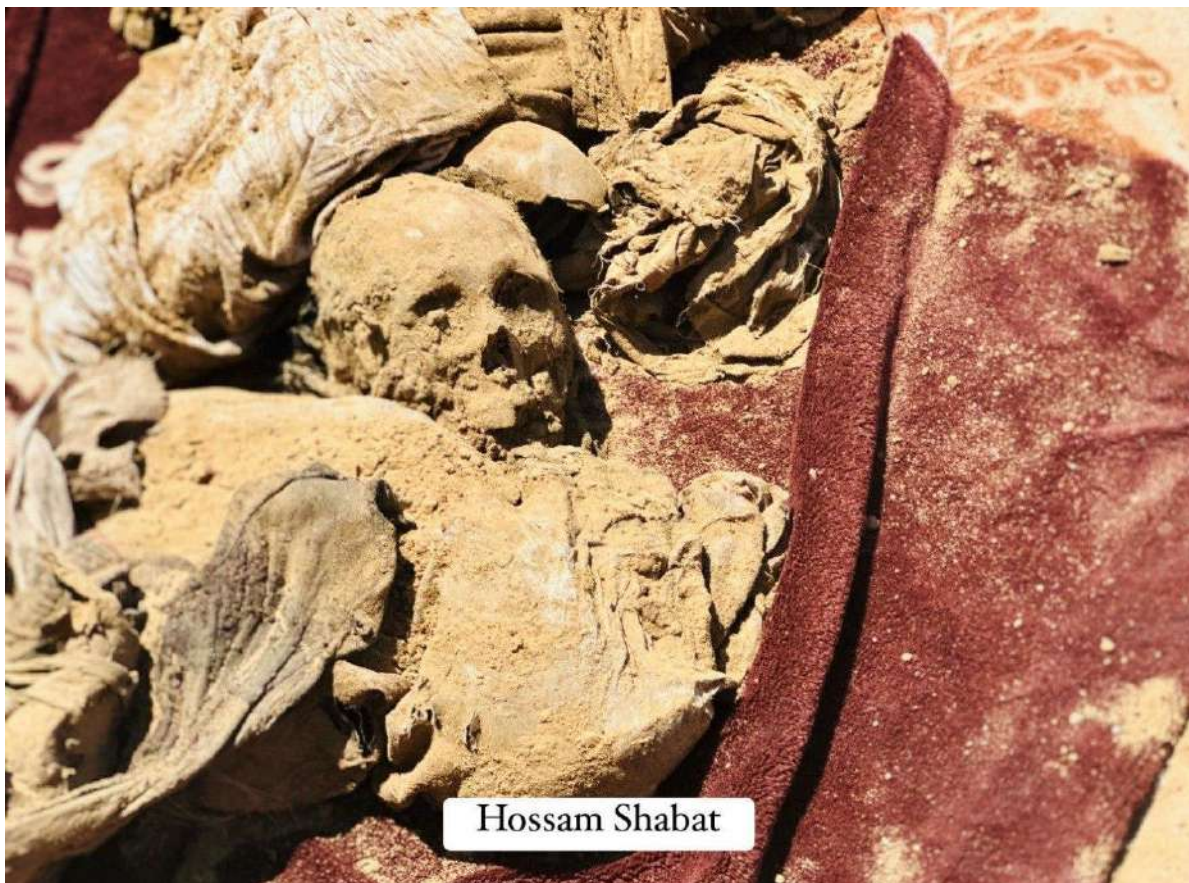
- **8 Juni 2024**
  Koridor Rumah Sakit Al-Aqsa di Deir el-Balah dipenuhi dengan korban jiwa akibat pembantaian brutal “Israel” di kamp pengungsi Nuseirat. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/MOgSkT4L#1xy9SHy-jgrgO5XbYBqsbNc79_PzHt6aVNsqcaxgG8o

- **10 Juni 2024**
  Sebanyak 9.155 warga Palestina telah ditahan oleh pasukan penjajah Zionis di Tepi Barat terjajah sejak 7 Oktober 2023. (Sumber: Quds News Networks)

- **16 Juni 2024**
  Euro-Med Human Rights Monitor: "Israel" telah membunuh, melukai, atau menculik sekitar 8% penduduk Gaza, dan menyebabkan 85% penduduk Gaza mengungsi, dengan lebih dari 75% rumah dan infrastruktur hancur. (Sumber: Quds News Networks)

- **22 Juni 2024**
  Serangan udara “Israel” membantai puluhan warga Palestina, termasuk anak-anak dan perempuan, dengan mengebom kamp pengungsi Al-Shati yang padat penduduk di Gaza. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/JC5iVbYR#x068x4tySq5JfZpCqdMaeh8CzPw0Zohf-fWObue8K14

Puluhan warga sipil tak bersalah, sebagian besar perempuan dan anak-anak, terbunuh dalam sekejap mata sore ini dalam serangan udara besar-besaran penjajah Zionis yang menargetkan alun-alun permukiman di kamp pengungsi Al Shati di Kota Gaza sore ini. (Sumber: Quds News Networks)
https://mega.nz/file/5eQSGTIT#_gD6k0wf-F2-4HMFrBT8pIEoMb3KmkEgBj9VuSwGPXQ

- **25 Juni 2024**
  Sejak tadi malam, serdadu Zionis telah melakukan setidaknya tiga kali pembantaian di Gaza. Para pengungsi dibakar hidup-hidup di beberapa sekolah penampungan. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/5eQSGTIT#_gD6k0wf-F2-4HMFrBT8pIEoMb3KmkEgBj9VuSwGPXQ

Juli 2024

- **2 Juli 2024**
  Pemandangan menyakitkan ketika ribuan warga mengungsi dari Khan Yunis timur menyusul ancaman penjajah Zionis akan menyerang daerah tersebut, tanpa tahu ke mana mereka harus pergi. Foto: Hussam Shabat (Sumber: Quds News Networks)

Karena tidak punya tempat tujuan, ratusan keluarga di bagian timur Khan Yunis menghadapi eksodus massal lagi setelah tengah malam ketika serdadu Zionis memulai serangan darat baru di daerah tersebut, bertepatan dengan penembakan artileri yang sengit. (Sumber: Quds News Networks)
https://mega.nz/file/BHhxmJiZ#R7ooSykdAJV1D6uU8tGtMEO8WgiPU2pQsVoxMoqYKI8

Tim medis sedang mengosongkan peralatan dari Rumah Sakit Eropa di sebelah timur Khan Yunis, Gaza, setelah serdadu Zionis mengancam akan menyerang daerah tersebut. Pasien dan keluarga pengungsi di Rumah Sakit Eropa Gaza di Khan Yunis saat ini sedang dievakuasi menyusul ancaman "Israel" akan menyerang daerah tersebut. (Sumber: Quds News Networks)
https://mega.nz/file/oDhkgZZC#g5V8m7Ie5xnrjpLI1lwJy6yh7mhQ6zqLho93QZM_V3E

- **3 Juli 2024**
  Anak Palestina ini duduk terdiam di samping jenazah orang yang terbunuh dalam serangan "Israel" di Gaza, menyaksikan dengan diam penuh kesedihan. (Sumber: Quds News Networks)

- **5 Juli 2024**
  Pemuda Palestina, Ahmed Najjar (21), menderita kekurangan gizi dan atrofi otak akibat kelaparan yang dijadikan senjata perang oleh "Israel" di Gaza. (Sumber: Quds News Networks)

- **12 Juli 2024**
  Warga Palestina kembali ke wilayah Syuja'iyya yang hancur setelah invasi penjajah Zionis yang berlangsung beberapa hari. Pasukan Zionis menghancurkan sebagian besar bangunan dan semua infrastrukturnya, menjadikannya tidak dapat dihuni. (Sumber: Quds News Networks)

- **13 Juli 2024**
  Pesawat penjajah Zionis meluncurkan rudal ke arah jemaah Palestina di kamp pengungsi Al-Shati, mengakibatkan pembantaian sedikitnya 17 warga Palestina dan melukai puluhan lainnya. Jenazah mereka akan dimakamkan di samping masjid tempat mereka dibunuh, karena buldoser penjajah Zionis telah meratakan semua pemakaman di daerah tersebut selama invasi mereka. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/IHYmwJjT#m5GED_y6YjJqddaj-HJaULH_kMKqUnsrfVIiDj1kgPs
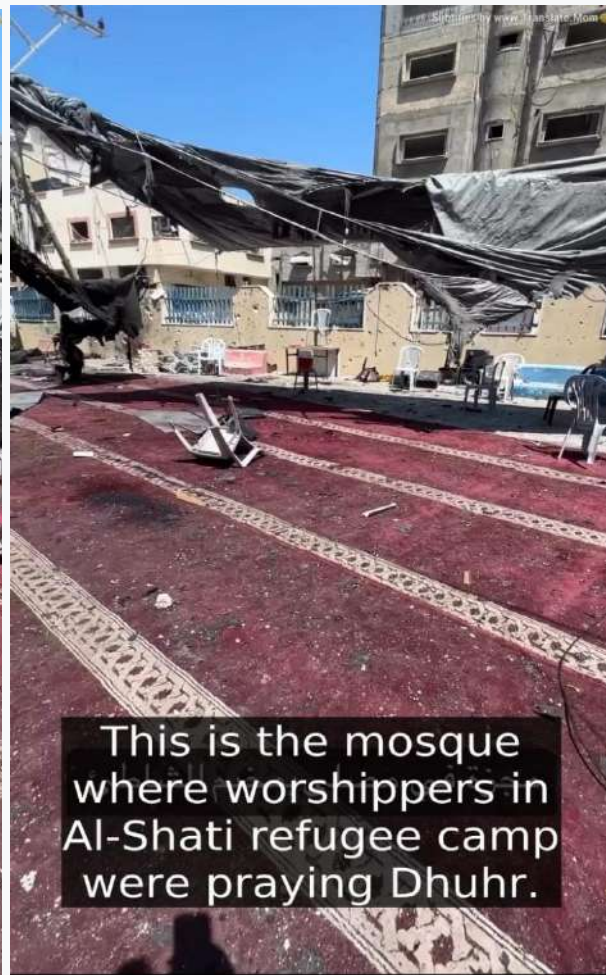
- **31 Juli 2024**
  Ismail Haniyah, kepala biro politik Hamas, dibunuh di Teheran, demikian pernyataan resmi yang dirilis Hamas pada hari Rabu. Hamas melaporkan Haniyah "meninggal akibat serangan berbahaya Zionis terhadap kediamannya di Teheran". 'Israel' belum mengomentari insiden pembunuhan tersebut. (Sumber: Quds News Networks)

Waseem Abu Shaaban, pengawal kepala biro politik Hamas Ismail Haniyah, juga syahid dalam pembunuhan Haniyah oleh penjajah Zionis

Agustus 2024

- **1 Agustus 2024, pukul 21.38 WIB**
  Warga sipil Palestina dibiarkan membusuk selama invasi pasukan penjajah Zionis di lingkungan Tel Sultan. Serdadu penjajah mencegah ambulans dan warga untuk mengevakuasi jenazah dan menyelamatkan yang terluka, membiarkan mereka meninggal. (Sumber: Quds News Networks)

- **3 Agustus 2024**
  Pesawat penjajah Zionis telah melancarkan serangkaian serangan udara ke Sekolah Al-Hamama dan sekitarnya di lingkungan Sheikh Radwan, sebelah utara Kota Gaza. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/peYWUBgC#vvaiXjA0DIWdM07WwlEVfGrAAD9YAeu5luGaDFOClkU
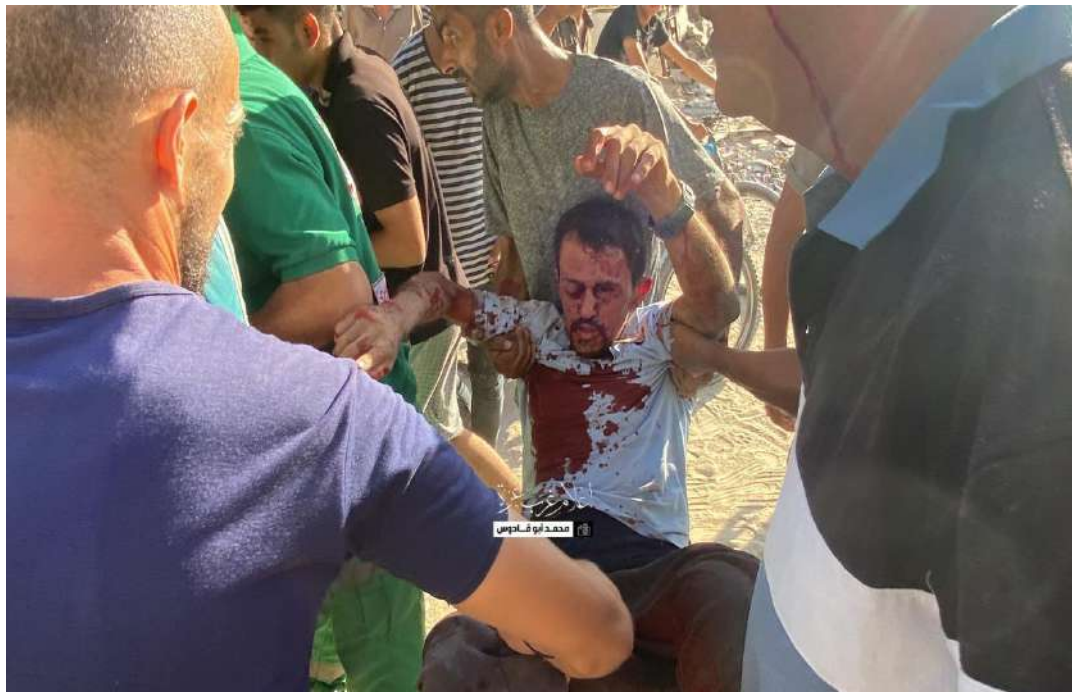
- **4 Agustus 2024**

RS Al Aqsa
Pesawat penjajah Zionis membombardir tenda-tenda pengungsi Palestina di Rumah Sakit Syuhada Al-Aqsa di Jalur Gaza tengah. (Sumber: Quds News Networks)
https://mega.nz/file/FG4BATaJ#y7ulqICrMM9Nwmsv9MS1Yc5feMRQcYNK9zR8uiNjzWA

Sekolah Hasan Salameh

Pembantaian terjadi di Sekolah Hasan Salameh di Gaza akibat serangan udara penjajah Zionis yang menargetkan warga Palestina yang mengungsi di sana. Dilaporkan setidaknya sembilan warga Palestina, termasuk anak-anak dan perempuan, terbunuh dan puluhan lainnya terluka. (Sumber: Quds News Networks)
https://mega.nz/file/QTgjnQ5C#EKfiTmEtGR2xRVszZpcVQoSShvgJRgoTwZid_aFZNQY
https://mega.nz/file/IbgC1C5T#uOwTXEdDjmrfobkmIoqleQkHqCDIjbGXsvoDsqSz7WI

- **5 Agustus 2024**
  Gaza mengalami lonjakan penyakit kulit, terutama di kalangan anak-anak, akibat penghancuran fasilitas dan infrastruktur kesehatan oleh penjajah Zionis. (Sumber: Quds News Networks)

- **6 Agustus 2024**
  Korban jiwa di antara warga sipil Palestina, termasuk anak-anak, ditemukan setelah serangan udara penjajah Zionis yang menargetkan apartemen-apartemen perumahan di persimpangan Al-Maghrebi di wilayah Al-Sabra, selatan Kota Gaza. (Sumber: Quds News Networks)

Kehancuran besar terjadi di kamp pengungsi Jenin akibat serangan militer terbaru penjajah Zionis di kamp tersebut. (Sumber: Quds News Networks)
https://mega.nz/file/0aIQ1SyT#PWml2CubUZK351YQn1NRAc907wtnf_pet3DLfXeSD84

- **7 Agustus 2024**
  Rekaman yang mendokumentasikan penghancuran massal dan sistematis terhadap kawasan Brazil di Rafah oleh serdadu Zionis (sebelum dan sesudah). (Sumber: Quds News Networks)

Sebuah video yang bocor menunjukkan sekelompok serdadu "Israel" melakukan pelecehan seksual terhadap seorang tawanan Palestina di kamp penahanan "Israel" yang terkenal, Sde Teiman. Tawanan tersebut menderita "usus yang pecah, luka parah pada anusnya, kerusakan paru-paru, dan tulang rusuk patah." (Sumber: Quds News Networks)
https://mega.nz/file/NbRwwJbA#iUWIwpvBblKS-qtfMMh9_5_NNcc6adyDGi58BlITAko

Menurut sumber medis, gadis kecil ini mengalami cedera kritis pagi ini dalam serangan udara “Israel” yang menargetkan sebuah rumah di sebelah timur Kota Gaza. (Sumber: Quds News Networks)

- **8 Agustus 2024**
  Pada hari Kamis, sebanyak 15 warga Palestina terbunuh dalam serangan udara "Israel" yang menargetkan dua sekolah yang menampung para pengungsi di timur Kota Gaza, Jalur Gaza utara. (Sumber: Quds News Networks)

- **9 Agustus 2024**
  Drone penjajah Zionis menyerang para pengungsi Palestina di Sekolah Yafa ketika mereka sedang mengisi tangki air mereka dengan air minum, membunuh dan melukai warga sipil tak bersalah yang berlindung di sana di Kota Gaza. (Sumber: Quds News Networks)

Pemakaman warga Palestina yang terbunuh akibat pengeboman tanpa henti oleh penjajah Zionis di kamp pengungsi Al-Nuseirat diadakan di Rumah Sakit Al-Aqsa di Deir Al-Balah. Sejak pagi ini, sedikitnya 22 warga sipil, termasuk anak-anak, telah terbunuh dalam pengeboman “Israel” di seluruh Jalur Gaza. (Sumber: Quds News Networks)

- **10 Agustus 2024**

  Saat sholat Subuh, pesawat “Israel” membombardir Sekolah Al-Tabi'in di Gaza utara, yang menampung ratusan warga Palestina yang mengungsi. Rudal buatan Amerika Serikat itu membunuh setidaknya 100 orang, mencabik-cabik mereka saat sedang sholat. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/gH4olQBY#QfzmSeZ_micIS-vq8my2kcSYYvUhtfHll7uxyADG_qk
  https://mega.nz/file/gOwhmYIJ#PPQReoLWn7rhISOR5by3JYfdeP52yMAF2GBPzCvxPW4

Telegram: QudsN

MOHAMMAD BALOUSHA

MOHAMMAD BALOUSHA

- **13 Agustus 2024**
  Sebuah investigasi oleh surat kabar "Israel", *Haaretz*, mengungkap bahwa pasukan penjajah Zionis secara sistematis menggunakan tawanan Palestina sebagai tameng manusia (*human shield*) selama invasi mereka di Gaza. (Sumber: Quds News Networks)

- **19 Agustus 2024**
  Rekaman mengenaskan yang muncul dari kamp pengungsi Al-Shati di Gaza utara, menunjukkan jenazah warga sipil Palestina yang dibantai oleh serangan udara penjajah "Israel". (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/UGwCULiJ#baeJZnpMYP1t3vAwwlHMC6HoKb4j9Gm8kXzyhUkKrTs

- **20 Agustus 2024**
  Pemandangan menyedihkan muncul dari Deir al-Balah di Gaza menyusul serangan udara "Israel" yang menghantam sebuah pasar yang dipenuhi warga sipil, membunuh dan melukai puluhan orang, termasuk anak-anak. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/MbYQyBYQ#TKDD9O8ADSwa5IBFUydyhWMystnpcX-2tTFnPpjDcrQ

- **31 Agustus 2024**
  Pasukan penjajah Zionis mencegah paramedis menjangkau seorang warga sipil Palestina yang terluka setelah mereka tembak di kamp pengungsi Jenin, menyebabkannya mati kehabisan darah. (Sumber: Quds News Networks)

September 2024

- **4 September 2024**
  Pasukan penjajah Zionis menghancurkan jalan-jalan di kamp pengungsi Tulkarm, sebelah utara Tepi Barat terjajah, menjadikannya tidak dapat digunakan oleh pejalan kaki maupun mobil. (Sumber: Quds News Networks)

- **6 September 2024**
  Serangan udara "Israel" telah menghentikan jantung anak tak berdosa ini, membuatnya tertidur selamanya. (Sumber: Quds News Networks)

- **15 September 2024**
  Ketika para pengungsi Palestina sedang mengisi ulang air mereka dari sebuah tangki di kamp pengungsi Al-Nuseirat di Gaza, sebuah serangan udara "Israel" menghantam tangki tersebut, menewaskan pengemudinya dan menyebabkan beberapa warga sipil di daerah itu terluka parah. (Sumber: Quds News Networks)

Seorang gadis yang terpenggal kepalanya baru saja dibawa ke rumah sakit setelah serangan udara "Israel" di wilayah Al-Mawasi, sebelah barat Khan Yunis. (Sumber: Quds News Networks)

- **17 September 2024**
  Setidaknya 30 warga Palestina terbunuh dalam serangan udara “Israel” ke beberapa rumah di kamp Al-Bureij di Jalur Gaza tengah, pagi ini, dan menghapus seluruh keluarga dari data catatan sipil. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/BSZRUY5b#b-F5_HZrBNrgB2n2IWd96X7tuRPAtn7ZlHCCokXjSmE

- **18 September 2024**
  Kru Pertahanan Sipil berhasil mengevakuasi jenazah seorang bayi yang terbunuh dalam serangan udara “Israel” di sebuah rumah di Kota Gaza. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/hDo2BCwR#N_NcaEMOEAgXoWYWwM6IpZb1ovjFVNaVJDLwuzRiD-k

Pagi ini pesawat tempur penjajah Zionis membombardir Sekolah Ibn al-Haytham di lingkungan Al-Syuja'iyya, yang menjadi tempat perlindungan bagi pengungsi Palestina. Serangan pembantaian itu membunuh 8 warga Palestina, termasuk anak-anak, dan menyebabkan puluhan orang terluka. (Sumber: Quds News Networks)
https://mega.nz/file/hfIXGQIJ#71rP8xiqXDg1b10QwoL0NN-DGbok44phYagW-DUBYdM

- **20 September 2024**
  Seorang serdadu Zionis mendokumentasikan peledakan sistematis rumah dan toko milik warga Palestina di Gaza; ia juga mengambil foto dari sebuah toko *lingerie* sebelum meledakkannya. Gambarnya dengan bangga dibagikan dan dipuji oleh istrinya di Instagram. (Sumber: Quds News Networks)

Tim Pertahanan Sipil bekerja tanpa kenal lelah untuk mengevakuasi jasad 5 orang warga Palestina yang terjebak di bawah reruntuhan rumah mereka, yang dihantam serangan udara “Israel” di Kota Gaza. (Sumber: Quds News Networks)

Selama invasi mereka di Qabatiya, di selatan Jenin, pasukan penjajah Zionis menembak mati tujuh warga Palestina, termasuk tiga orang yang

dieksekusi di atap sebuah gedung. Serdadu Zionis menjatuhkan tubuh mereka dari atap. (Sumber: Quds News Networks)
https://mega.nz/file/lfp3QADC#YzzCjGuMn3Q4vF81rDiygu_eAg_bs2t-GomBRfTM_rY

Pesawat penjajah Zionis menargetkan sebuah kendaraan sipil di dekat persimpangan Al-Abbas di Gaza, membunuh tiga warga Palestina dan melukai beberapa orang lainnya. (Sumber: Quds News Networks)

- **23 September 2024**
  Adegan tragis muncul dari pembantaian semalam di Deir al-Balah. Serangan udara “Israel” menargetkan warga sipil yang sedang tidur di dekat Rumah Sakit Al-Aqsa. Seorang ibu dan keempat anaknya termasuk di antara korban terbunuh. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/YLRBBLjB#_DOtTcw3mUhpc4hDAcZWKwre3A-J55HZHwq4gRM6TLA

- **25 September 2024**
  Kementerian Kesehatan Gaza mengatakan mereka telah menolak penyerahan hampir 100 jenazah yang dikirim oleh penjajah Zionis, dengan alasan kurangnya informasi identifikasi. "Kami mendesak Palang Merah untuk memenuhi tanggung jawab internasionalnya dalam menangani jenazah, memastikan bahwa detail mengenai nama, usia, dan lokasi pemulihan disediakan untuk menghormati martabat dan hak-hak mendiang serta keluarga mereka." (Sumber: Quds News Networks)
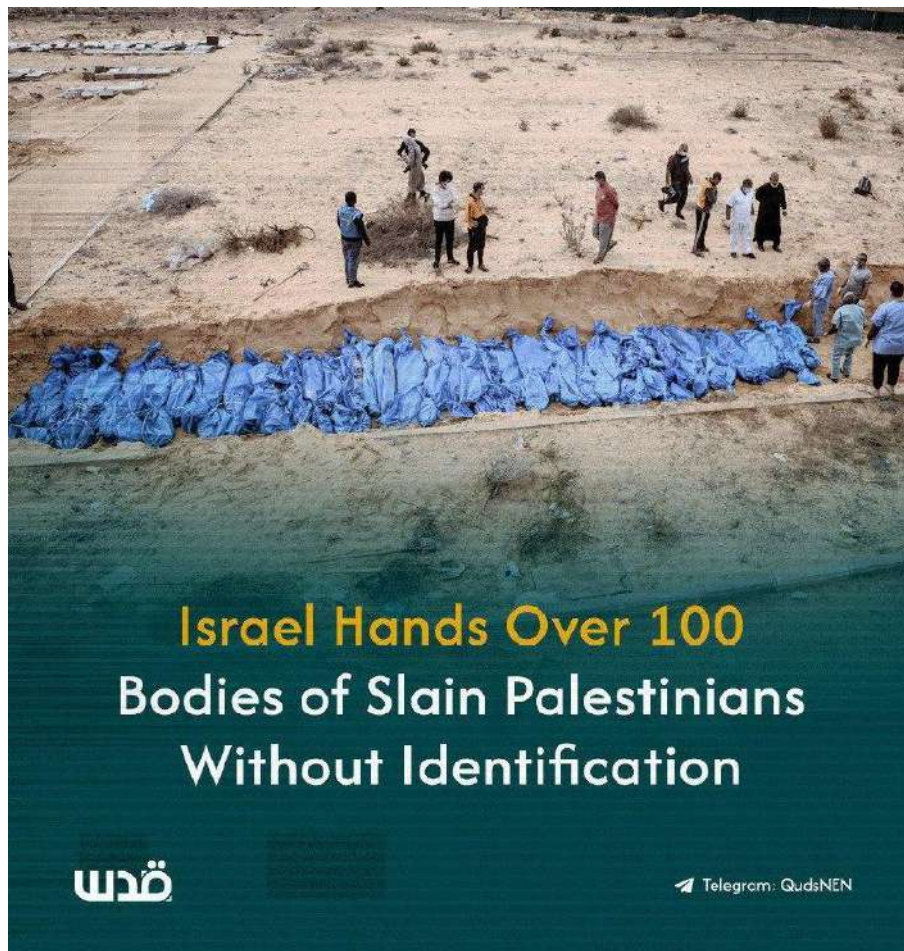
- **26 September 2024**
  Pagi tadi, pesawat penjajah Zionis membombardir Sekolah Al-Falouja, yang menjadi tempat perlindungan para pengungsi Palestina di kamp pengungsi Jabalia. Pembantaian itu membunuh lebih dari 15 warga sipil dan melukai puluhan lainnya. (Sumber: Quds News Networks)
  https://mega.nz/file/5SoVGYKR#2qzcgKxQJk7IIFx-Ccq9PNLn6I-hTrt958MwnGeSBkk

BAGIAN III: MENANG ATAU SYAHID

Mengapa Taufan Al-Aqsha? Narasi Al-Muqawwamah

Karena sejarah tidak dimulai sejak 7 Oktober 2023.

Perjuangan rakyat Palestina melawan penjajahan dan kolonialisme tidak dimulai pada 7 Oktober, tetapi dimulai sejak 105 tahun yang lalu, termasuk 30 tahun kolonialisme Inggris dan 75 tahun penjajahan Zionis.

Pada tahun 1918, rakyat Palestina memiliki 98,5% tanah Palestina dan mewakili 92% dari populasi di tanah Palestina. Sementara itu, orang-orang Yahudi, yang dibawa ke Palestina dalam gerakan imigrasi massal yang dikoordinasikan antara otoritas kolonial Inggris dan Gerakan Zionis, berhasil menguasai tidak lebih dari 6% dari tanah di Palestina dan menjadi 31% dari populasi sebelum tahun 1948 ketika Entitas Zionis diumumkan di tanah bersejarah Palestina.

Pada saat itu, rakyat Palestina tidak diberi hak untuk menentukan nasib mereka sendiri dan gerombolan Zionis terlibat dalam gerakan pembersihan etnis terhadap rakyat Palestina yang bertujuan untuk mengusir mereka dari tanah dan wilayah mereka.

Akibatnya, gerombolan Zionis menguasai secara paksa 77% tanah Palestina di mana mereka mengusir 57% dari rakyat Palestina dan menghancurkan lebih dari 500 desa dan kota Palestina, serta melakukan puluhan pembantaian terhadap rakyat Palestina yang semuanya berujung pada pendirian Negara Zionis pada tahun 1948.

Selain itu, sebagai kelanjutan dari agresi tersebut, pasukan "Israel" pada tahun 1967 menduduki seluruh wilayah Palestina termasuk Tepi Barat,

Jalur Gaza, dan Baitul Maqdis, serta wilayah-wilayah Arab di sekitar Palestina.

Selama beberapa dekade yang panjang ini, rakyat Palestina menderita segala bentuk penindasan, ketidakadilan, perampasan hak-hak dasar mereka dan **kebijakan apartheid**.

Jalur Gaza, misalnya, sejak tahun 2007 menderita akibat blokade yang mencekik selama 17 tahun yang menjadikannya sebagai penjara terbuka terbesar di dunia. Rakyat Palestina di Gaza juga telah menderita dari lima perang/agresi yang menghancurkan, di mana "Israel" selalu menjadi pihak yang melakukan serangan.

Rakyat Gaza pada tahun 2018 juga memprakarsai demonstrasi "Great March of Return" untuk memprotes secara damai blokade "Israel", kondisi kemanusiaan yang menyengsarakan dan menuntut hak mereka untuk kembali. Namun, pasukan penjajah "Israel" menanggapi protes ini dengan kekerasan brutal yang mengakibatkan 360 warga Palestina terbunuh dan 19.000 lainnya terluka, termasuk lebih dari 5.000 anak-anak, hanya dalam hitungan beberapa bulan.

Menurut angka resmi, dalam periode antara Januari 2000 dan September 2023, penjajah "Israel" telah membunuh 11.299 warga Palestina dan melukai 156.768 lainnya, yang sebagian besar dari mereka adalah warga sipil. Sayangnya, pemerintah Amerika Serikat (AS) dan sekutu-sekutunya tidak memerhatikan penderitaan rakyat Palestina selama beberapa tahun terakhir, namun justru menutupi agresi "Israel". Mereka hanya menyesali serdadu "Israel" yang tewas pada tanggal 7 Oktober, bahkan tanpa mencari kebenaran atas apa yang terjadi, dan dengan keliru mengikuti narasi "Israel" dalam mengutuk dugaan penargetan warga sipil "Israel".

Pemerintah AS memberikan dukungan finansial dan militer dalam pembantaian penjajah "Israel" terhadap warga sipil Palestina dan agresi brutal di Jalur Gaza, namun para pejabat AS masih terus mengabaikan apa yang dilakukan pasukan penjajah "Israel" di Gaza yang melakukan pembunuhan massal.

Pelanggaran dan kekejaman "Israel" telah didokumentasikan oleh banyak organisasi PBB dan kelompok hak asasi manusia internasional termasuk Amnesty International dan Human Rights Watch, dan bahkan didokumentasikan oleh kelompok hak asasi manusia "Israel". Namun, laporan-laporan dan kesaksian-kesaksian ini diabaikan dan penjajah "Israel" belum dimintai pertanggungjawaban.

Sebagai contoh, pada tanggal 29 Oktober 2021, Duta Besar "Israel" untuk PBB Gilad Erdan menghina sistem PBB dengan merobek-robek laporan Dewan Hak Asasi Manusia PBB saat berpidato di Majelis Umum, dan membuangnya ke tempat sampah sebelum meninggalkan podium. Namun, dia diangkat pada tahun berikutnya—2022—untuk menduduki jabatan wakil presiden Majelis Umum PBB.

Pemerintah AS dan sekutu-sekutu baratnya selalu memperlakukan "Israel" sebagai negara yang kebal hukum; mereka memberikan perlindungan yang diperlukan untuk terus memperpanjang penjajahan dan menindas rakyat Palestina, serta membiarkan "Israel" mengeksploitasi situasi tersebut untuk merampas lebih banyak lagi tanah-tanah Palestina dan Yahudisasi tempat-tempat dan situs-situs suci mereka.

Meskipun PBB telah mengeluarkan lebih dari 900 resolusi selama 75 tahun terakhir yang mendukung rakyat Palestina, "Israel" menolak untuk mematuhi semua resolusi tersebut, dan veto AS selalu hadir di Dewan Keamanan PBB untuk mencegah setiap kecaman terhadap kebijakan dan pelanggaran "Israel". Itulah sebabnya, kami melihat AS dan negara Barat lainnya terlibat dan bermitra dengan penjajah "Israel" dalam kejahatannya dan penderitaan yang terus berlanjut terhadap rakyat Palestina.

Adapun mengenai "proses penyelesaian damai":
Meskipun Perjanjian Oslo yang ditandatangani pada tahun 1993 dengan Organisasi Pembebasan Palestina (PLO) menetapkan pembentukan negara merdeka Palestina di Tepi Barat dan Jalur Gaza; "Israel" secara sistematis menghancurkan setiap kemungkinan untuk mendirikan negara Palestina melalui kampanye besar-besaran pembangunan permukiman dan Yahudisasi tanah Palestina yang diduduki di Tepi Barat dan Baitul

Maqdis. Para pendukung proses perdamaian setelah 30 tahun menyadari bahwa mereka telah mencapai jalan buntu dan bahwa proses tersebut telah membawa bencana bagi rakyat Palestina.

Para pejabat “Israel” menegaskan dalam beberapa kesempatan penolakan mutlak mereka terhadap pendirian negara Palestina.

Hanya satu bulan sebelum Operasi Taufan Al-Aqsha, Perdana Menteri “Israel” Benjamin Netanyahu mempresentasikan sebuah peta yang disebut sebagai “Timur Tengah Baru”, yang menggambarkan “Israel” yang membentang dari Sungai Yordan hingga Laut Mediterania termasuk Tepi Barat dan Gaza. Seluruh dunia yang hadir di podium—Majelis Umum PBB—saat itu terdiam mendengar pidatonya yang penuh dengan kesombongan dan ketidakpedulian terhadap hak-hak rakyat Palestina.

Setelah 75 tahun penjajahan dan penderitaan yang tanpa henti, dan setelah gagalnya semua inisiatif untuk pembebasan dan kembalinya hak-hak rakyat kami, dan juga setelah hasil yang mengecewakan dari apa yang disebut sebagai proses perdamaian, apa yang dunia harapkan untuk rakyat Palestina lakukan sebagai tanggapan terhadap hal-hal berikut ini?

- Rencana Yahudisasi “Israel” terhadap Masjid Al-Aqsha Al-Mubarak, upaya pembagian temporal dan spasialnya, serta intensifikasi serbuan pemukim “Israel” ke dalam masjid suci tersebut.
- Praktik-praktik pemerintah ekstremis dan sayap kanan “Israel” yang secara nyata mengambil langkah-langkah menuju aneksasi seluruh Tepi Barat dan Baitul Maqdis ke dalam apa yang disebut sebagai “kedaulatan Israel”, di tengah-tengah rencana yang ada di meja resmi “Israel” untuk mengusir warga Palestina dari rumah dan wilayah mereka.
- Ribuan tawanan Palestina di penjara-penjara “Israel” yang mengalami perampasan hak-hak dasar mereka serta penyerangan dan penghinaan di bawah pengawasan langsung dari menteri fasis “Israel”, Itamar Ben-Gvir.
- Blokade udara, laut, dan darat yang tidak adil yang telah diberlakukan terhadap Jalur Gaza selama lebih dari 17 tahun.

- ♦ Perluasan permukiman "Israel" di Tepi Barat sampai ke tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya, serta kekerasan yang dilakukan setiap hari oleh para pemukim ilegal Yahudi terhadap warga Palestina dan harta benda mereka.
- ♦ Tujuh juta warga Palestina yang hidup dalam kondisi ekstrem di kamp-kamp pengungsian dan daerah-daerah lainnya yang ingin kembali ke tanah air mereka, dan yang diusir 75 tahun yang lalu.
- ♦ Kegagalan masyarakat internasional dan keterlibatan negara-negara adidaya dalam mencegah berdirinya negara Palestina.

Apa yang diharapkan dari rakyat Palestina setelah semua itu? Apakah terus menunggu dan terus mengandalkan PBB yang tidak berdaya? Atau mengambil inisiatif dalam membela rakyat, tanah, hak dan kesucian Palestina; dengan mengetahui bahwa tindakan pembelaan adalah hak yang dijamin dalam hukum, norma, dan konvensi internasional.

Berdasarkan hal tersebut, Operasi Taufan Al-Aqsha pada tanggal 7 Oktober lalu merupakan langkah yang diperlukan dan respons yang wajar untuk menghadapi semua konspirasi "Israel" terhadap rakyat Palestina dan perjuangan mereka. Ini merupakan tindakan defensif dalam rangka menyingkirkan penjajahan "Israel", merebut kembali hak-hak Palestina, dan menuju pembebasan dan kemerdekaan seperti yang dilakukan oleh semua bangsa di seluruh dunia. (Kantor Media Harakah Al-Muqawwamah Al-Islamiyyah - HAMAS)

Taufan dan Al-Quran

Oleh Faris Irfanuddin, Lc.

Saat ini sudah setahun Perang Taufan Al-Aqsha berlangsung. Dan sepanjang bilangan itu pula saudara-saudara seiman kita di Gaza berjuang, melawan, dan bertahan. Sengaja angka itu tak kami sederhanakan hanya dengan bilangan angka untuk menghormati perjuangan mereka mewakili kita semua kaum Muslimin di Indonesia. Dan selama itu pula Gaza tak berhenti menjadi kiblat inspirasi di semua lini perjuangan dan perlawanan baik militer, politik, media, pendidikan, sosial, dan seterusnya. Dan bagi setiap pribadi Muslim yang sehari-hari berinteraksi dengan Al-Quran, Taufan Al-Aqsha adalah contoh bagaimana seharusnya kita sebagai orang beriman selalu meletakkan Al-Quran di semua urusan kehidupan kita sebagai bagian dari ikhtiar kita meneladani Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam*, sebagaimana disebutkan oleh Ibunda Aisyah *Radhiyallahu 'anha*, bahwa Rasulullah adalah "Al-Quran yang berjalan". Dan Taufan Al-Aqsha adalah cara para pejuang garis depan Gaza menjadikan Al-Quran berjalan di tengah-tengah medan.

Thufan **dalam Al-Quran**

Kata Thufan (الطوفان) yang memiliki arti badai disebut sebanyak dua kali di dalam Al-Quran. Pertama di dalam surah Al-A'raf ayat 133 dan kedua di surah Al-'Ankabut ayat 14. Thufan di kedua ayat tersebut memiliki arti yang sama, yaitu badai banjir. Dalam Al-A'raf 133 adalah cerita tentang bagaimana Allah *'Azza wa Jalla* menjadikan Thufan sebagai senjata bagi Nabi Musa *'Alayhissalam* untuk menyelamatkan Bani Israil yang ketika itu berada di bawah perbudakan Raja Firaun. Dan para pejuang Gaza menjadikannya sebagai nama perang, seakan ingin mengatakan kepada

penjajah Zionis, jika dulu Thufan untuk menyelamatkanmu, maka Thufan kali ini untuk menenggelamkanmu. *Allaahu Akbar!* Sementara itu, dalam Al-'Ankabut 14 adalah Thufan atau banjir bandang atas kaum Nabi Nuh *'Alayhissalam* sebagai hukuman atas kezaliman mereka menolak dakwah tauhid. Dengan demikian, Taufan Al-Aqsha adalah pesan hukuman atas kezaliman penjajah Zionis yang terus menistakan Masjidil Aqsha dan kaum Muslimin di sekitarnya.

Syiar

Bila kita teliti dalam melihat logo Taufan Al-Aqsha yang selalu muncul di awal video yang disiarkan Al-Qassam, kita akan menemukan di bagian atas ada penggalan ayat Al-Quran surah Al-Maidah ayat 23. Ayat ini masih ada di dalam rangkaian ayat yang berisi cerita tentang Nabi Musa *'Alayhissalam* bersama Bani Israil ketika mereka sudah berada dekat Baitul Maqdis, dimulai dari ayat 20 hingga 26. Khusus ayat 23, adalah perkataan dua orang dari Bani Israil, dan menurut Ibnu Katsir, dua orang yang dimaksud adalah Yusya' bin Nun dan Kalib bin Yufana.

Diceritakan oleh Ibnu Katsir bahwa Nabi Musa *'Alayhissalam* mengirim sembilan utusan ke Baitul Maqdis untuk melihat kondisi langsung. Tujuh dari mereka melaporkan bahwa di Baitul Maqdis ada kaum Jabbarin dan mereka tidak akan memasukinya selama kaum Jabbarin ada di Baitul Maqdis, sebagaimana disebutkan di dalam ayat 22. Oleh karena itu, meletakkan ayat 23 adalah pesan para pejuang kepada kita kaum Muslimin bahwa mereka tidak akan mundur sejengkal pun dari perjuangan membebaskan Masjidil Aqsha, sekaligus pesan kepada Zionis, mengutip perkataan Nabi *Shallallahu 'alayhi wa sallam* tentang menyempurnakan puasa Muharram menjadi 9 dan 10 atau 10 dan 11 bahwa kaum Muslimin lebih layak memuliakan Nabi Musa *'Alayhissalam* dibanding mereka yang mengabaikan perintahnya. Dengan kata lain, kaum Muslimin lebih layak memimpin Baitul Maqdis dibanding Zionis.

Senjata

Selama Taufan Al-Aqsha, para pejuang Gaza mengerahkan semua kekuatan militernya baik di darat, laut, maupun udara. Dan di semua medan perang itu selalu ada "Al-Quran" yang mengiringi karena mereka menamai senjata-senjata mereka dengan petikan kata yang ada di dalam Al-Quran sebagai bentuk doa dan harapan agar senjata yang mereka arahkan kepada penjajah mendapatkan keberkahan dari Allah *'Azza wa Jalla* dalam bentuk ketepatan dan daya hancurnya.

Di senjata darat ada bom antitank *Syuwadz* (شواظ) yang mengambil kata dari surah Ar-Rahman ayat 35. Sebagaimana artinya, harapannya *Syuwadz* menjadi nyala api sehingga Zionis yang berada di dalam tank tak dapat menyelamatkan diri. Lalu di senjata untuk melakukan serangan udara ada *Rujum* (رجوم) memetik kata dari ayat 5 surah Al-Mulk yang artinya di dalam ayat itu adalah alat-alat pelempar setan. Semoga *Rujum* tepat sasaran menyasar setan-setan penjajah Baitul Maqdis. Terakhir di laut ada *Al-'Ashif* (العاصف) diambil dari surah Yunus ayat 22 yang artinya adalah angin badai. Angin badai yang meluluhlantakkan kekuatan laut penjajah Zionis. *Rujum* dan *Al-'Ashif* adalah senjata baru Al-Qassam yang baru diluncurkan pada Perang Taufan Al-Aqsha. Dan selalu ada Al-Anfal 7 yang dibacakan mengiringi semua serangan menggunakan senjata "Al-Quran" itu.

Pasukan Hafiz Al-Quran

Dr. Hani Ad-Dali, seorang pengamat politik dari Gaza, mengatakan bahwa komandan tertinggi Al-Qassam, Muhammad Deif, sangat memerhatikan hafalan Al-Quran setiap anggotanya. Dr. Hani juga menambahkan bahwa dari 1.000 pejuang yang terlibat dalam operasi serangan 7 Oktober, 100 di antaranya adalah Hafiz Al-Quran yang sudah menyetorkan hafalannya sekali duduk tanpa ada satu pun kesalahan.

Data ini menjawab mengapa selalu ada Al-Quran di setiap operasi militer yang dilancarkan oleh para pejuang. Pertama, karena yang memimpin mereka adalah orang yang menomorsatukan Al-Quran. Kedua, karena yang menjalankannya di garis depan adalah para penghafal Al-Quran.

Masyarakat Al-Quran

Kekuatan lain yang dimiliki para pejuang adalah masyarakat Al-Quran. Masyarakat yang memahami dengan baik Ali Imran 146 bahwa apa pun yang menimpa mereka karena mereka berjuang *fii sabiilillah,* tak sedikit pun membuat mereka lemah dan menyerah. Sebab mereka meyakini dengan baik jaminan bagi mereka yang sabar bertahan: mendapatkan cinta Allah *'Azza wa Jalla*. Bahkan lebih dahsyat dari semua itu, di tengah tenda-tenda pengungsian dan di tengah bombardir tanpa jeda itu, kita menyaksikan bagaimana masyarakat Gaza mendirikan madrasah-madrasah Al-Quran di tengah-tengah tenda pengungsian.

Dengan demikian, Taufan Al-Aqsha adalah perang karena Al-Quran, oleh ahli Al-Quran, bersenjatakan "Al-Quran", dan mendapatkan dukungan dari masyarakat Al-Quran. Oleh karena itu, *in syaa Allah* ujung dari Taufan Al-Aqsha adalah pekikan takbir pembebasan Baitul Maqdis, sebagaimana ujung dari surah Bani Israil (Al-Isra') adalah perintah takbir. *Allaahu Akbar!*

Tanggapan Al-Muqawwamah terhadap Tuduhan "Israel"

Menghadapi tuduhan dan klaim yang dibuat-buat oleh "Israel" terkait Operasi Taufan Al-Aqsha pada tanggal 7 Oktober lalu dan dampaknya, **kami dari Gerakan Perlawanan Islam – Hamas ingin mengklarifikasi beberapa hal berikut**:

1. Operasi Taufan Al-Aqsha pada 7 Oktober menargetkan situs-situs militer "Israel", dan bertujuan untuk menangkap serdadu musuh untuk menekan pemerintah "Israel" agar membebaskan ribuan warga Palestina yang ditahan di penjara-penjara "Israel" melalui kesepakatan pertukaran tawanan. Oleh karena itu, operasi tersebut difokuskan pada penghancuran Divisi Gaza militer "Israel", situs militer "Israel" yang berada dekat permukiman "Israel" di sekitar Gaza.

2. Menghindari menyakiti warga sipil, terutama anak-anak, perempuan dan orang tua, adalah komitmen agama dan moral semua pejuang Brigade Al-Qassam. Kami tegaskan kembali bahwa perlawanan Palestina sepenuhnya disiplin dan berkomitmen pada nilai-nilai Islam selama operasi, dan bahwa para pejuang Palestina hanya menargetkan serdadu penjajah dan mereka yang membawa senjata untuk melawan rakyat kami. Sementara itu, para pejuang Palestina berusaha keras untuk tidak melukai warga sipil, meskipun mereka tidak memiliki senjata yang memadai. Selain itu, jika ada kasus penargetan warga sipil, hal itu terjadi secara tidak sengaja dan dalam proses konfrontasi dengan pasukan penjajah.

Sejak didirikan pada tahun 1987, Gerakan Hamas berkomitmen untuk menghindari melukai warga sipil. Setelah penjahat Zionis Baruch Goldstein pada tahun 1994 melakukan pembantaian terhadap jemaah Palestina di Masjid Al-Ibrahimi di Kota Al-Khalil terjajah, Gerakan Hamas mengumumkan inisiatif untuk menghindari agar warga sipil tidak menjadi sasaran pertempuran dari semua pihak, namun penjajah "Israel" menolaknya dan bahkan tidak memberikan komentar apa pun. Gerakan Hamas juga mengulangi seruan serupa beberapa kali, namun diabaikan oleh penjajah "Israel" yang terus melakukan penargetan dan pembunuhan terhadap warga sipil Palestina secara sengaja.

3. Mungkin ada beberapa kesalahan yang terjadi selama pelaksanaan Operasi Taufan Al-Aqsha karena runtuhnya dengan cepat sistem keamanan dan militer "Israel", serta kekacauan yang disebabkan di sepanjang wilayah perbatasan dengan Gaza.

   Seperti yang telah dibuktikan oleh banyak orang, Gerakan Hamas bersikap positif dan ramah terhadap semua warga sipil yang ditahan di Gaza, dan berupaya sejak awal agresi untuk membebaskan mereka. Itulah yang terjadi selama gencatan senjata kemanusiaan seminggu di mana para warga sipil itu dibebaskan sebagai pertukaran pembebasan perempuan dan anak-anak Palestina dari penjara-penjara "Israel".

4. Hal yang disampaikan oleh penjajah "Israel" tentang tuduhan bahwa pada tanggal 7 Oktober lalu, Brigade Al-Qassam menargetkan warga sipil "Israel" hanyalah kebohongan dan rekayasa belaka. Sumber tuduhan ini berasal dari narasi resmi "Israel", dan tidak ada sumber independen yang membuktikan satu pun dari tuduhan tersebut. Sudah menjadi fakta umum bahwa narasi resmi "Israel" selalu berusaha menjelek-jelekkan perlawanan Palestina, sekaligus melegitimasi agresi brutalnya terhadap Gaza.

Berikut beberapa perincian yang bertentangan dengan tuduhan "Israel":

- Klip video yang diambil pada hari itu, 7 Oktober, bersama dengan kesaksian dari warga "Israel" sendiri yang kemudian dirilis, menunjukkan bahwa para pejuang Brigade Al-Qassam tidak menargetkan warga sipil, dan banyak warga "Israel" dibunuh oleh serdadu dan polisi "Israel" karena kebingungan mereka.
- Kebohongan mengenai "40 bayi yang dipenggal" oleh para pejuang Palestina juga telah dibantah dengan tegas, bahkan sumber-sumber "Israel" pun membantah kebohongan ini. Sayangnya, banyak media Barat yang mengadopsi tuduhan ini dan mempromosikannya.

- Tuduhan bahwa para pejuang Palestina melakukan pemerkosaan terhadap perempuan "Israel" dibantah sepenuhnya, termasuk oleh Gerakan Hamas. Sebuah laporan oleh situs berita *Mondoweiss* pada 1 Desember 2023, antara lain menyatakan kurangnya bukti "pemerkosaan massal" yang diduga dilakukan oleh anggota Hamas pada 7 Oktober lalu, dan bahwa "Israel" menggunakan tuduhan tersebut "untuk memicu genosida di Gaza."

- Menurut dua laporan dari surat kabar "Israel" *Yedioth Ahronoth* pada 10 Oktober dan surat kabar *Haaretz* pada 18 November, banyak warga sipil "Israel" yang terbunuh oleh helikopter militer "Israel", terutama mereka yang berada di festival musik Nova di dekat Gaza di mana 364 warga sipil "Israel" terbunuh. Kedua laporan tersebut menyatakan bahwa pejuang Hamas mencapai area festival tanpa mengetahui tentang festival itu sebelumnya, dan helikopter "Israel" menembaki baik para pejuang Hamas maupun peserta festival. *Yedioth Ahronoth* juga menyebutkan bahwa untuk mencegah infiltrasi lebih lanjut dari Gaza dan mencegah warga "Israel" ditangkap oleh pejuang Palestina, serdadu "Israel" menyerang lebih dari 300 target di daerah-daerah sekitar Jalur Gaza.

- Kesaksian-kesaksian lain dari warga "Israel" mengonfirmasikan bahwa serangan dan operasi militer oleh serdadu "Israel" telah menewaskan banyak sandera "Israel" beserta para penculik mereka. Serdadu penjajah "Israel" mengebom rumah-rumah di permukiman "Israel" di mana pejuang Palestina dan warga "Israel" berada, dalam penerapan yang jelas dari "Hannibal Directive" yang terkenal dari serdadu "Israel". Prosedur tersebut dengan jelas menyatakan bahwa "lebih baik sandera sipil atau serdadu mati daripada ditangkap hidup-hidup" untuk menghindari terjadinya pertukaran sandera dengan pihak perlawanan Palestina.

- Selain itu, otoritas penjajah merevisi jumlah serdadu dan warga sipil mereka yang terbunuh dari 1.400 menjadi 1.200, setelah menemukan bahwa 200 mayat yang terbakar adalah milik para pejuang Palestina yang dibunuh dan bercampur dengan mayat-mayat warga "Israel". Hal ini berarti bahwa yang membunuh para pejuang adalah yang juga membunuh warga "Israel", mengingat hanya serdadu "Israel" yang memiliki pesawat militer yang membunuh, membakar, dan menghancurkan wilayah "Israel" pada 7 Oktober.

- Serangan udara besar-besaran "Israel" di Gaza yang menyebabkan kematian hampir 60 sandera "Israel" juga membuktikan bahwa penjajah "Israel" tidak peduli dengan nyawa para sandera mereka di Gaza.

5. Faktanya juga sejumlah pemukim "Israel" di permukiman di sekitar Gaza bersenjata, dan bentrok dengan para pejuang Palestina pada 7 Oktober. Para pemukim tersebut terdaftar sebagai warga sipil, padahal kenyataannya mereka adalah orang-orang bersenjata yang berperang bersama serdadu "Israel".

6. Ketika berbicara tentang warga sipil "Israel", perlu diketahui bahwa wajib militer berlaku untuk semua warga "Israel" yang berusia di atas 18 tahun—laki-laki yang menjalani wajib militer selama 32 bulan dan perempuan yang menjalaninya selama 24

bulan—di mana semua orang dapat membawa dan menggunakan senjata. Hal ini didasarkan pada teori keamanan "Israel" tentang "rakyat bersenjata" yang mengubah entitas "Israel" menjadi "serdadu yang memiliki negara."

7. Pembunuhan brutal terhadap warga sipil merupakan pendekatan sistematis dari entitas "Israel", dan merupakan salah satu cara untuk merendahkan rakyat Palestina. Pembunuhan massal warga Palestina di Gaza adalah bukti nyata dari pendekatan tersebut.

8. Saluran berita *Al Jazeera* menyatakan dalam sebuah film dokumenter bahwa dalam satu bulan agresi "Israel" di Gaza, rata-rata pembunuhan anak-anak Palestina di Gaza setiap harinya adalah 136 anak, sedangkan rata-rata pembunuhan anak-anak di Ukraina—selama perang Rusia-Ukraina—adalah satu anak setiap harinya.
9. Mereka yang membela agresi "Israel" tidak melihat peristiwa tersebut secara objektif, melainkan membenarkan pembunuhan massal yang dilakukan "Israel" terhadap warga Palestina dengan mengatakan bahwa akan ada korban jiwa di kalangan warga sipil ketika menyerang pejuang Hamas. Namun, mereka tidak akan menggunakan asumsi seperti itu ketika berbicara tentang peristiwa Taufan Al-Aqsha pada 7 Oktober lalu.

10. Kami yakin bahwa setiap penyelidikan yang adil dan independen akan membuktikan kebenaran narasi kami dan menunjukkan sejauh mana kebohongan dan informasi yang menyesatkan dari pihak "Israel". Ini juga termasuk tuduhan "Israel" mengenai rumah sakit di Gaza yang diklaim digunakan oleh pejuang Palestina sebagai pusat komando; sebuah tuduhan yang tidak terbukti dan dibantah oleh laporan dari banyak media Barat.

Inilah Jihad, Menang atau Syahid

OKTOBER 2023

- **7 Oktober 2023, pukul 14.51 WIB**

  مشاهد حصرية لسرب "صقر" إحدى الوحدات العسكرية التي شاركت في عملية #طوفان_الأقصى داخل أراضينا المحتلة

  Al-Qassam merilis rekaman skuadron "Saqr", salah satu unit perlawanan yang berpartisipasi di detik-detik awal Operasi Taufan Al-Aqsha di tanah Palestina terjajah.
  https://mega.nz/file/JaoW3TxD#k-QIVwBoJ-gSMCbcqu7jfgm3FHR76bPCxtvaaVsdLsc

- **7 Oktober 2023, pukul 17.04 WIB**

  مشاهد حية لتفجير واجتياز السياج الزائل شرق خانيونس وأسر عدد من الجنود الصهاينة من داخل دباباتهم ضمن معركة #طوفان_الأقصى

  Rekaman saat para pejuang perlawanan melakukan pengeboman, penerobosan pagar blokade penjajah di timur Khan Yunis, dan penangkapan sejumlah serdadu Zionis dari dalam tank mereka pada saat dimulainya Pertempuran Taufan Al-Aqsha.
  https://mega.nz/file/BLgTHDRJ#dWw3Fi3Pn3pDH46AXcKajFm8ESE7GGAIdUASvn2iGyM

- **7 Oktober 2023, pukul 18.41 WIB**
  كتائب القسام تستهدف رشاش "يرى ويطلق" شرق غزة بواسطة طائرة عمودية ضمن معركة #طوفان_الأقصى
  Rekaman detik-detik pasukan *hang-glider* Al-Qassam menghancurkan senapan mesin yang dipasang di sebuah menara pengawas militer penjajah di Gaza timur pada saat diluncurkannya Pertempuran Taufan Al-Aqsha.
  https://mega.nz/file/gDAxnKbZ#EcSwJQgQ8YBgkTU41gYPfb5lx1-5HhomNjkUesHl5Co

- **8 Oktober 2023, pukul 21.04 WIB**

  كتائب القسام تنشر مشاهد من اقتحام موقع إيرز العسكري والإجهاز على جنود العدو وأسر عدد منهم ضمن معركة طوفان الأقصى

  Brigade Al-Qassam merilias rekaman penyerbuan pos militer Erez dan menghabisi serdadu musuh serta menangkap beberapa dari mereka di awal Pertempuran Taufan Al Aqsha.
  https://mega.nz/file/9KAFVDaD#FXOCHCN7TF3Y3i9Ch0LlSpHHyIn_X9H_1HCtjNb0jGg

- **8 Oktober 2023, pukul 22.02 WIB**

  مشاهد من اجتياز كتائب القسام خط الجبهة للعدو الصهيوني لاقتحام مواقعه العسكرية شمال قطاع غزة ضمن معركة طوفان الأقصى

  Rekaman Brigade Al-Qassam melintasi garis depan musuh Zionis untuk menyerbu pos-pos militernya di Jalur Gaza utara selama Pertempuran Taufan Al Aqsha.

  https://mega.nz/file/kSZzFCqT#n_XpZRQ5ktd-FtaYNeIcJvK-Xv9rBfMusUptmEFXLww

- **9 Oktober 2023, pukul 18.51 WIB**

  مشاهد من اقتحام كتائب القسام لموقع "فجّة" العسكري شرق غزة، والإجهاز على جميع من فيه ضمن معركة طوفان الأقصى

  Rekaman Brigade Al-Qassam menyerbu pos militer “Fajjah” di timur Gaza, dan menghabisi semua orang di dalamnya sebagai bagian dari Pertempuran Taufan Al-Aqsha.
  https://mega.nz/file/ZD5Q0ZAY#A0niy803tEuzXt3Qq6zNuiS6-0KHM8CsLCItrmloTS0

- **10 Oktober 2023, pukul 15.38 WIB**

  مشاهد من تدريبات مقاتلي سلاح الهندسة القسامي الذين شاركوا في معركة طوفان الأقصى على التعامل مع موانع خط الجبهة للعدو تمهيداً لاقتحامه من قوات النخبة القسامية

  Adegan pelatihan para pejuang Korps Teknik Qassam yang berpartisipasi dalam Pertempuran Taufan Al-Aqsha untuk menghadapi rintangan garis depan musuh sebagai persiapan pasukan elite Qassam menyerbunya.
  https://mega.nz/file/NWABFA6b#KZ6irCv1Ypv_uhjWT4vFmAjzcvo42E2Lljl7dsezV2A

- **10 Oktober 2023, pukul 00.48 WIB**

  مشاهد من اقتحام كتائب القسام موقع "اميتي" العسكري شرق محافظة رفح ضمن معركة طوفان الأقصى

  Rekaman Brigade Al-Qassam menyerbu pos militer “Amiti” di sebelah timur Rafah sebagai bagian dari Pertempuran Taufan Al-Aqsha.

  https://mega.nz/file/RHwHDC4I#CFv6Kg0l14BNfFZTXJ1pny-E5UhmxINa-FsYRAXPez4

- **11 Oktober 2023, pukul 01.46 WIB**

  مشاهد لاقتحام كتائب القسام موقع ناحال عوز وقتل وأسر عدد كبير من جنود الاحتلال

  Rekaman Brigade Al-Qassam menyerbu pos Nahal Oz, membunuh dan menangkap sejumlah besar serdadu penjajah Zionis.
  https://mega.nz/file/BepCTRzA#GVVOoAgPAXJC6qYY4x_xtP9obj_aGiXWctkecDXmjWU

- **11 Oktober 2023, pukul 14.08 WIB**

  مشاهد من اقتحام كتائب القسام موقع "عين هبشور" العسكري شرق المنطقة الوسطى ضمن معركة طوفان الأقصى

  Rekaman Brigade Al-Qassam menyerbu pos Nahal Oz, membunuh dan menangkap sejumlah besar serdadu penjajah Zionis.
  https://mega.nz/file/MSYBBZKB#BdF3ZSNElzBaOAumIkC6Idfa47rRapioplvKONTSfQI

- **11 Oktober 2023, pukul 23.38 WIB**
  مشاهد من اقتحام كتائب القسام لموقع إسناد مدرع تابع لكتيبة "كيسوفيم" شرق محافظة خانيونس، وقتل وأسر من فيه، ضمن معركة طوفان الأقصى
  Rekaman Brigade Al-Qassam menyerbu pos pendukung lapis baja milik batalion "Kissufim", sebelah timur Provinsi Khan Yunis, dan membunuh serta menangkap orang-orang di dalamnya, sebagai bagian dari Pertempuran Taufan Al-Aqsha.
  https://mega.nz/file/sSwBnB4K#Njp76bOoXMKuUzDh752xQGT8VyEatxQIDYq48zlbCrI

- **12 Oktober 2023**

خطاب "أبو عبيدة" في اليوم السادس معركة طوفان الأقصى

Pidato Abu Ubaidah hari ke-6 Pertempuran Taufan Al-Aqsha.
https://mega.nz/file/RDRS3TJQ#BDMfsGGfMFskmeTZTssR7acjF7JFkaooHMhBRg6lhdA

- **13 Oktober 2023, pukul 23.34 WIB**
  مشاهد من تعامل مجاهدي القسام مع الأطفال خلال المعارك في كيبوتس "حوليت" في اليوم الأول من عملية طوفان الأقصى
  Rekaman interaksi Mujahidin Al-Qassam dengan anak-anak selama pertempuran di Kibbutz "Holeit" pada hari pertama Pertempuran Taufan Al-Aqsha.
  https://mega.nz/file/Ye5RkZyQ#XjIjCl62GAgs80Uz5gHeYsB5uGG7xG8RFneUuqIao8A
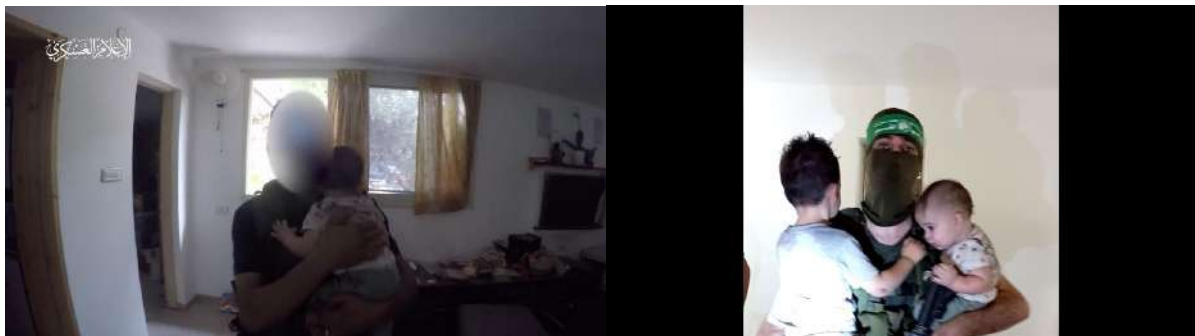
- **15 Oktober 2023, pukul 17.32 WIB**
  كتائب القسام تستهدف جنود العدو ومواقعه العسكرية بالطائرات الانتحارية خلال معركة طوفان الأقصى
  Brigade Al-Qassam menargetkan serdadu musuh dan pos militer dengan drone kamikaze selama Pertempuran Taufan Al-Aqsha.
  https://mega.nz/file/Ra5hBBZK#n9neukzdY5r7Dkr8Zy2JYtypShdUIkzXPEn9UnqAQ7o

- **17 Oktober 2023, pukul 16.43 WIB**
  رشقات صاروخية مكثفة باتجاه أراضينا المحتلة رداً على استهداف المدنيين ضمن معركة طوفان الأقصى
  Serangan rudal yang intens terhadap wilayah kami yang terjajah sebagai respons atas penargetan warga sipil selama Pertempuran Taufan Al-Aqsha.
  https://mega.nz/file/dChVnKKY#NGvzcL5BTJjHLwZcFauRcGQSBY2s3kzh2l4yIeLITYc

- **20 Oktober 2023, pukul 17.54 WIB**

  إسقاط قذيفة مضادة للدروع على دبابة "ميركافاة 4" شرق خانيونس مساء أمس الخميس

  Sebuah rudal antitank dijatuhkan di tank Merkavah 4 sebelah timur Khan Yunis hari Kamis kemarin sore.
  https://mega.nz/file/ZChACBIT#WLftsAYfi7RwFSexfVwcPA8651-Q11X2yayGRoA0su4

- **24 Oktober 2023, pukul 03.35 WIB**
  كتائب القسام وعبر وساطةٍ مصريةٍ تطلق سراح المحتجزتَين "نوريت يتسحاك" و"يوخفد ليفشيتز" لدواعٍ إنسانيةٍ ومرضيةٍ قاهرة
  Brigade Al-Qassam, melalui mediasi Mesir, membebaskan dua sandera, Nurit Yitzhak dan Yochved Lifshitz, karena alasan kemanusiaan dan medis.
  https://mega.nz/file/kLgSgazD#4_fa8vDVAlXoR4-avN8zW53J3MEEEEuLoEIMloDR1Xg

- **29 Oktober 2023, pukul 12.10 WIB**
  تفاصيل عربة النمر التي استهدفها مجاهدو القسام بصاروخ موجه ضمن معركة طوفان الأقصى
  Detail kendaraan Tiger yang menjadi sasaran Mujahidin Al-Qassam dengan peluru kendali sebagai bagian dari Pertempuran Taufan Al-Aqsha.
  https://mega.nz/file/wfRiGK5Y#XHSAjphyzooZTT_4lIWtKjjURliqNsaTb6sREilH_z4

- **31 Oktober 2023, pukul 16.35 WIB**

  مشاهد من التحام مجاهدي كتائب القسام بالقوات المتوغلة غرب "إيرز" يوم الأحد 29 أكتوبر

  Rekaman pertempuran antara Mujahidin Brigade Al-Qassam dan pasukan penyerang barat Erez pada hari Ahad, 29 Oktober.

  https://mega.nz/file/8Kp1kSDT#qRkchBhTGYh23I5qpbpuj85voFzjS8qCvPfqCWBw7_A

November 2023

- **1 November 2023, pukul 00.30 WIB**

  مشاهد تعرض لأول مرة لطوربيد "العاصف" الموجّه محلي الصنع الذي أدخلته كتائب القسام للخدمة لأول مرة خلال معركة طوفان الأقصى

  Rekaman pertama dari torpedo berpemandu buatan sendiri "Al-'Ashif" yang pertama kali diperkenalkan oleh Brigade Al-Qassam selama Pertempuran Taufan Al-Aqsha.

  https://mega.nz/file/dHIAUSaa#HIiLu3sXWb78kerLum9YKCuGirZxGmOXavkb-r7g4to
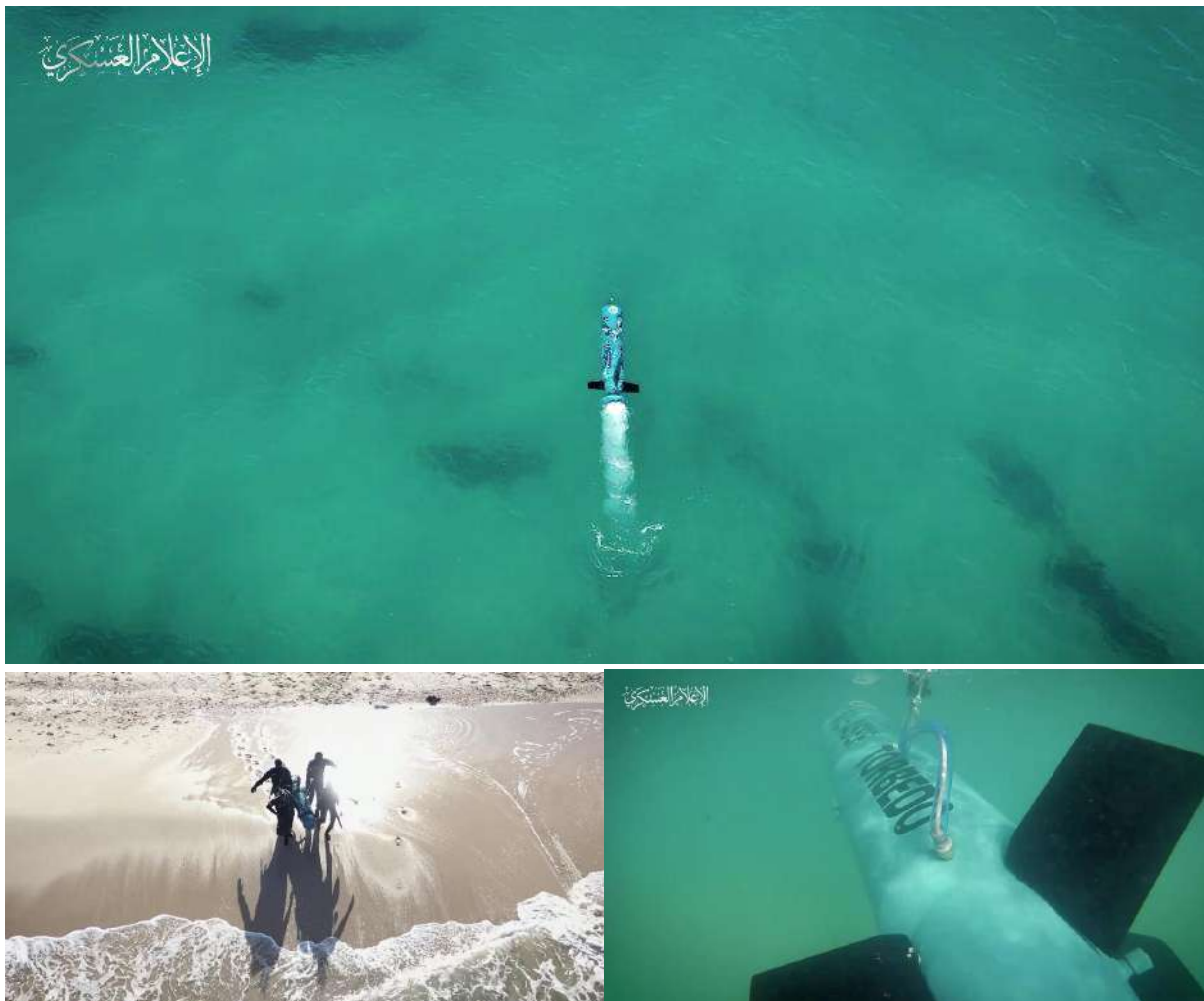
- **1 November 2023, pukul 01.10 WIB**

مشاهد حية من توجيه طوربيدات "العاصف" تجاه عددٍ من الأهداف البحرية المعادية خلال معركة طوفان الأقصى

Rekaman live torpedo "العاصف/Badai/Storm" yang diarahkan ke sejumlah target angkatan laut musuh di awal Pertempuran Taufan Al-Aqsha.
https://mega.nz/file/pPYDGCQK#y2vCZI9XWol-hixnoP1Hc5x2CulrfKgIF5rY6CLq90U

- **2 November 2023, pukul 01.20 WIB**
  مشاهد من إسقاط عبوة مضادة للأفراد على قوة راجلة شرق بيت حانون
  Rekaman bom antipersonil yang dijatuhkan kepada pasukan infanteri Zionis di timur Beit Hanoun
  https://mega.nz/file/gGA3nZyK#DC_rjdYMHM9B0P7vccT5YQUwFE_vm9M_RI0Ou0spMB0

- **3 November 2023, pukul 01.32 WIB**

مشاهد من التحام مجاهدي القسام بآليات العدو شرق حي الزيتون وتدمير إحداها من مسافة صفر بعبوة العمل الفدائي وقذيفة "الياسين

Rekaman mujahidin Al-Qassam menyerang kendaraan musuh di sebelah timur kawasan Az Zaitun dan menghancurkan salah satunya dari jarak dekat dengan IED gerilya dan rudal Al-Yasin.
https://mega.nz/file/hDhQXBqC#Y5g4BOdsz8dhBKZSLUmaZWHD9AP6PBsxzVuYXTnbjzs

- **5 November 2023, pukul 00.15 WIB**

مشاهد من التحام مجاهدي القسام مع قوات العدو على مشارف مخيم الشاطئ وحي الشيخ رضوان وتدمير 10 آليات واعتلاء إحداها

Adegan pertempuran antara mujahidin Al-Qassam dan pasukan musuh di pinggiran kamp pengungsi Al-Shati dan lingkungan Syekh Radwan, menghancurkan 10 kendaraan dan menaiki salah satunya.
https://mega.nz/file/VHYiSKyA#1XoLeSnCUXTqdcli6L_zbSG5so8LsuwXRmbMJvyBzgc

- **7 November 2023, pukul 20.05 WIB**

  مجاهدو القسام يلتحمون مع القوات المتوغلة شمال غرب بيت لاهيا ويدمرون عدداً من الآليات

  Mujahidin Al-Qassam bertempur dengan pasukan yang menyerang barat laut Beit Lahia dan menghancurkan sejumlah kendaraan.
  https://mega.nz/file/ZOZ0QR5I#aN0A0jWqUvvuV66G-l1ZKilj4KbKWIDSPuGvDwiMO9s

- **8 November 2023, pukul 23.15 WIB**
مجاهدو القسام يتصدون للقوات المتوغلة في محوري شمال وجنوب مدينة غزة ويدمرون عدداً من الآليات
Mujahidin Al-Qassam menghadapi pasukan yang menyerang poros utara dan selatan Kota Gaza dan menghancurkan sejumlah kendaraan.
https://mega.nz/file/lWZDlDgC#LhjZc2_1O9iNmZyhmIfZc1x6wtbx1hk5xrCz0baV3O8

- **11 November 2023, pukul 16.54 WIB**
  كتائب القسام تستهدف منزلاً تحصن فيه جنود الاحتلال شمال بيت حانون
  Brigade Al-Qassam menargetkan rumah yang dijadikan benteng oleh serdadu penjajah di utara Beit Hanoun
  https://mega.nz/file/9HxVDBab#C7mGH4Jt61Vo_ou1x-ZbwVhHhQ6MdxHaTz-WRcHP-7g

- **12 November 2023, pukul 00.45 WIB**

  مشاهد من التحام مجاهدي القسام بالآليات المتوغلة في منطقتي التوام وبيت حانون شمال قطاع غزة

  Rekaman mujahidin Al-Qassam bertempur melawan kendaraan penjajah yang menyerbu wilayah Al-Tawam dan Beit Hanoun di Jalur Gaza utara

  https://mega.nz/file/NXAlHYxZ#GxJFEv7Ngu9r9BRHKAFNE7dBtruEjHNUr24zaD9aMXk

- **19 November 2023, pukul 20.00 WIB**
  اقتحام مستشفى الرنتيسي بـ 3 استشهاديين بعد رصد تموضع لجنود الاحتلال بداخله
  Tiga pejuang syahid ketika menyerbu Rumah Sakit Al-Rantisi setelah mengamati posisi serdadu penjajah yang berada di dalamnya.
  https://mega.nz/file/UHIAXCpa#CagRTkhzkcbKyCa0YLtfjKEth09aiY05JB1Cz6tsRV8

- **19 November 2023, pukul 20.02 WIB**

  مشاهد.. من استهداف مجاهدي القسام الآليات المتوغلة في محاور مدينة غزة

  Rekaman mujahidin Al-Qassam mengincar kendaraan yang menembus poros Kota Gaza.

  https://mega.nz/file/hXJUWQDS#u3akNTyy_wlsmn4Y0Lxzdnve9x4YgANJz2j9z_g-Uyg
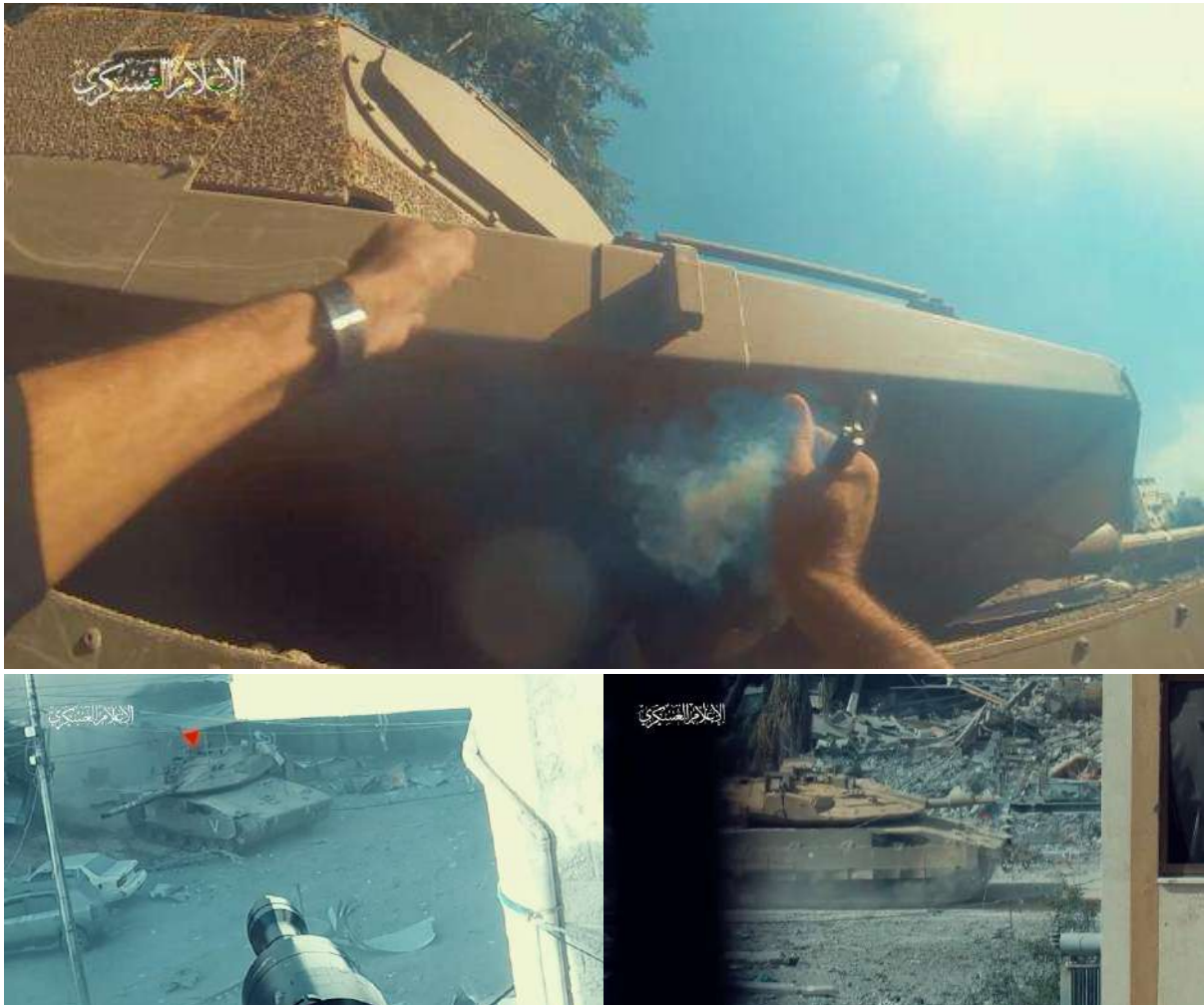
- **20 November 2023, pukul 04.49 WIB**
  https://mega.nz/file/UfZ1jDjS#dx60cFFeNK8YAhBoLqlHOedckFsnWNnjfm12c1eJxZI

- **23 November 2023, pukul 00.11 WIB**

  مشاهد من استهداف مجاهدي القسام لآليات وجنود العدو المتوغلة في محاور مدينة غزة

  Rekaman mujahidin Al-Qassam mengincar kendaraan dan serdadu musuh yang menembus poros Kota Gaza.
  https://mega.nz/file/ASATwD5L#LIVTupyL-Sw2zDMSL3uCA8gJPnV8uNF1UcQyIaIQePI

- **26 November 2023, pukul 06.12 WIB**

  جانب من تسليم الدفعة الثانية من المحتجزين الصهاينة في قطاع غزة ضمن التهدئة الإنسانية وللإفراج عن الأسرى الأطفال والأسيرات الفلسطينيات من سجون الاحتلال

  Momen penyerahan sandera Zionis gelombang kedua di Jalur Gaza sebagai bagian dari gencatan senjata kemanusiaan dan pembebasan tawanan anak-anak dan tawanan perempuan Palestina dari penjara Zionis.

  https://mega.nz/file/QaYWzKbL#T64zcXMoILpjZF2LymN_3E4hIrDLN7-C_eHIuHiC2zk

- **26 November 2023, pukul 02.37 WIB**

  مشاهد من استهداف جنود العدو وتدمير آلياته المتوغلة في محاور مدينة غزة

  Rekaman penargetan serdadu musuh dan penghancuran kendaraan tempur mereka di kota Gaza.

  https://mega.nz/file/IaIHybxQ#v5w7U-AAJmhZQhSn9kEM_hFfFANYNYzqkYG6kOZyHNQ

- **27 November 2023, pukul 03.13 WIB**

  جانب من تسليم الدفعة الثالثة من المحتجزين الصهاينة في قطاع غزة ضمن التهدئة الإنسانية والإفراج عن الأسرى من سجون الاحتلال

  Momen penyerahan sandera Zionis gelombang ketiga di Jalur Gaza sebagai bagian dari gencatan senjata kemanusiaan dan pembebasan tawanan dari penjara penjajah Zionis.
  https://mega.nz/file/MfRhxYjS#oiqDnFwFhdlt8_IGtupBUoudXUZLpaGAHtAlodybp-o
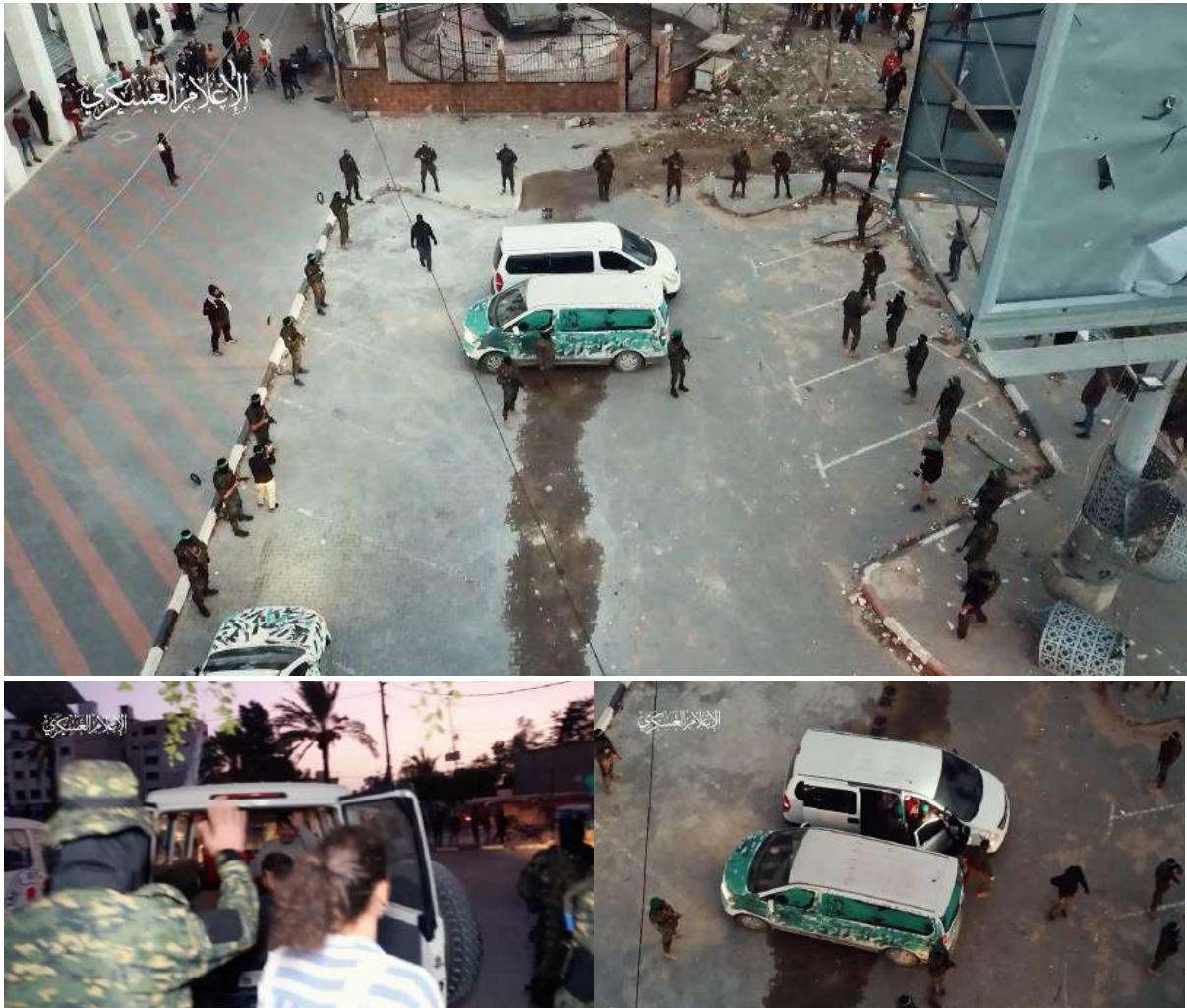
- **28 November 2023, pukul 04.37 WIB**

جانب من تسليم الدفعة الرابعة من المحتجزين الصهاينة في قطاع غزة ضمن التهدئة الإنسانية وتبادل الأسرى الفلسطينيين من سجون الاحتلال

Momen penyerahan sandera Zionis gelombang keempat di Jalur Gaza sebagai bagian dari gencatan senjata kemanusiaan dan pertukaran tawanan Palestina dari penjara penjajah Zionis.
https://mega.nz/file/JG4jSaID#LXPepJc2cY4kxBiMTs0Eb-L0-SCnmsHnV-5ZWjblU0M

- **29 November 2023, pukul 02.59 WIB**

جانب من تسليم مجاهدي كتائب القسام وسرايا القدس للدفعة الخامسة من المحتجزين الصهاينة في قطاع غزة ضمن التهدئة الإنسانية وتبادل الأسرى الفلسطينيين من سجون الاحتلال

Momen penyerahan sandera Zionis oleh mujahidin Brigade Al-Qassam dan Brigade Al-Quds gelombang kelima di Jalur Gaza sebagai bagian dari gencatan senjata kemanusiaan dan pertukaran tawanan Palestina dari penjara penjajah Zionis.
https://mega.nz/file/1WIkHBJC#MeJB2mhuWxbfJyAnecTGi6LKCQirW2TYlNes7UtxvCE

Desember 2023

- **5 Desember 2023, pukul 20.48 WIB**
  جانب من عملية رصد خيام تموضع العدو قبل تنفيذ عملية زراعة العبوات وتفجيرها في القوات المتواجدة في المكان
  Rekaman proses pemantauan tenda dan penentuan posisi musuh sebelum melakukan proses penanaman alat peledak dan meledakkannya di antara kekuatan yang ada di tempat tersebut.
  https://mega.nz/file/sXgQybCA#TZbLsrjmAThPVc3Ea1mzyGhN2muuxAo8NBNJxv996sE

- **9 Desember 2023, pukul 02.39 WIB**
  مشاهد من التحام مجاهدي القسام مع آليات العدو المتوغلة في محاور مدينة غزة
  Cuplikan dari pertempuran pejuang Qassam dengan kendaraan musuh di poros Kota Gaza.
  https://mega.nz/file/kfh2DJqb#n4iaCO7zodnE6vo9GzPoc8Xz1jpRxt-5Wk-gHCxRMDU

- **13 Desember 2023, pukul 23.34 WIB**

  مقطع فيديو من التحام كتيبة جنين مع جنود العدو في محور مخيم جنين

  Sebuah cuplikan video dari pertempuran batalion Jenin dengan serdadu musuh di kamp Jenin.

  https://mega.nz/file/9eQSUboR#DTnS1yA4dfOtLUD-X49F6NFtYJ5QMGq-oXDWlWxJDew

- **16 Desember 2023, pukul 03.08 WIB**
  https://mega.nz/file/pT4TjAjR#jT6vhPN9kYYfEyORSb5u7yB_Mk2YnH0SMkQ0fL1wB8U

- **16 Desember 2023, pukul 23.34 WIB**
  هذا ما رصدته كاميرا القسام
  مشاهد تظهر جانباً من المعركة التي قضى فيها مقاتلونا على 10 جنود والانسحاب بسلام في جحر الديك شرق المنطقة الوسطى
  Inilah yang direkam oleh kamera Qassam: Cuplikan video menunjukkan bagian dari pertempuran saat para pejuang membunuh 10 serdadu dan mundur dengan aman di Juhar Al-Deek, di timur wilayah tengah.
  https://mega.nz/file/1GpkRaSC#MftTsnFCTFpIxtjICvorKXCeY861auUVFshFeyd6VLQ

- **17 Desember 2023, pukul 23.48 WIB**
  2023 رشقات صاروخية تجاه أراضينا المحتلة 17 ديسمبر
  Serangan roket menuju wilayah Palestina yang dijajah. https://mega.nz/file/Bb41RBKD#bydACXyagNAB2m95HVnAa0FfTRkGteg3lzphFWI3bec

- **18 Desember 2023, pukul 21.02 WIB**
  استهداف جيب صهيوني من نوع همر بصاروخ "كورنيت" مضاد للدروع شمال شرق بيت لاهيا
  Penargetan jip Hummer Zionis dengan rudal antitank Kornet di timur laut Beit Lahiya.
  https://mega.nz/file/NPRTBA4J#Rc5crnHkhg66bQGVfK-3AoolMHhkqt-wMtsLb-Aofcw

- **18 Desember 2023, pukul 22.59 WIB**
  مشاهد من التحام مجاهدي القسام مع آليات وجنود العدو في محاور مدينة غزة
  Cuplikan pertempuran pejuang Qassam dengan kendaraan dan serdadu musuh di poros Kota Gaza.
  https://mega.nz/file/dDhm3QQY#0nFRK0wpLjz2gR5yQbj_v-xOfbgtnDsxJv8amOW4HLs

- **20 Desember 2023, pukul 21.25 WIB**
  مشاهد من التحام مجاهدي القسام مع آليات وجنود العدو في محاور مدينة خانيونس
  Rekaman pertempuran pejuang Qassam dengan kendaraan dan serdadu musuh di poros Kota Khan Yunis.
  https://mega.nz/file/0DAU2J7A#91GvQYeqW03bX5vcgye6a1Y6Zua1qLE67jTFSMvUUQs

- **25 Desember 2023, pukul 00.08 WIB**

  مشاهد من التحام مجاهدي القسام مع جنود العدو في محاور شمال قطاع غزة.

  Pertempuran mujahidin Al-Qassam dengan serdadu musuh di wilayah Jalur Gaza utara.

  https://mega.nz/file/5W5jjLAY#XtC5668vkNa5toLgL5A32-2opD9y2_XNJSTWzCZvtfY

- **26 Desember 2023, pukul 20.42 WIB**
  مشاهد استهداف قوة راجلة صهيونية متوغلة في منطقة الشيخ زايد شمال قطاع غزة ..
  Adegan penargetan patroli kaki penjajah Zionis di daerah Sheikh Zayed di Jalur Gaza utara.
  https://mega.nz/file/oGJ3nBga#UpsHybFXTzTvYeVRBLNFA54IaR3xCKf5u9Yang4N9gg
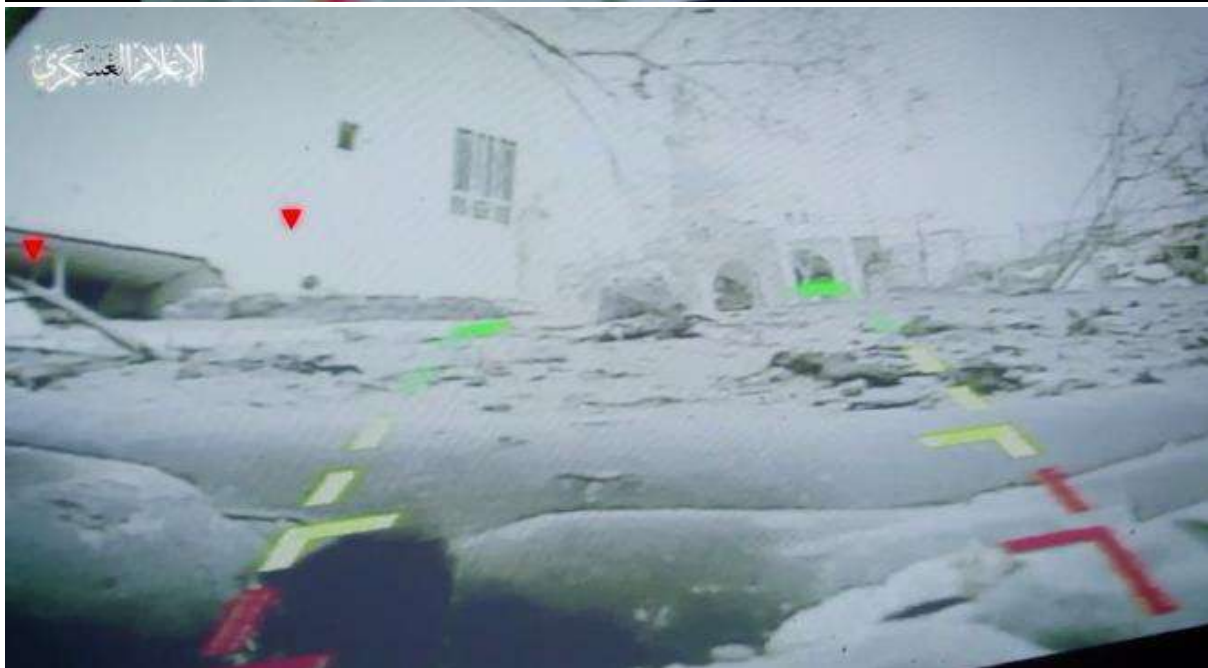
- **27 Desember 2023, pukul 23.55 WIB**

  مشاهد من استهداف جنود العدو وتدمير آلياته المتوغلة في حي الشجاعية شرق مدينة غزة

  Adegan dari penargetan serdadu musuh dan penghancuran kendaraan tempur mereka di daerah Syujaiya, sebelah timur Kota Gaza. https://mega.nz/file/FfoElTiC#WSdZheyBJfacVcoCOrlkAGQsAjim3_uMJtSgkMnktKc
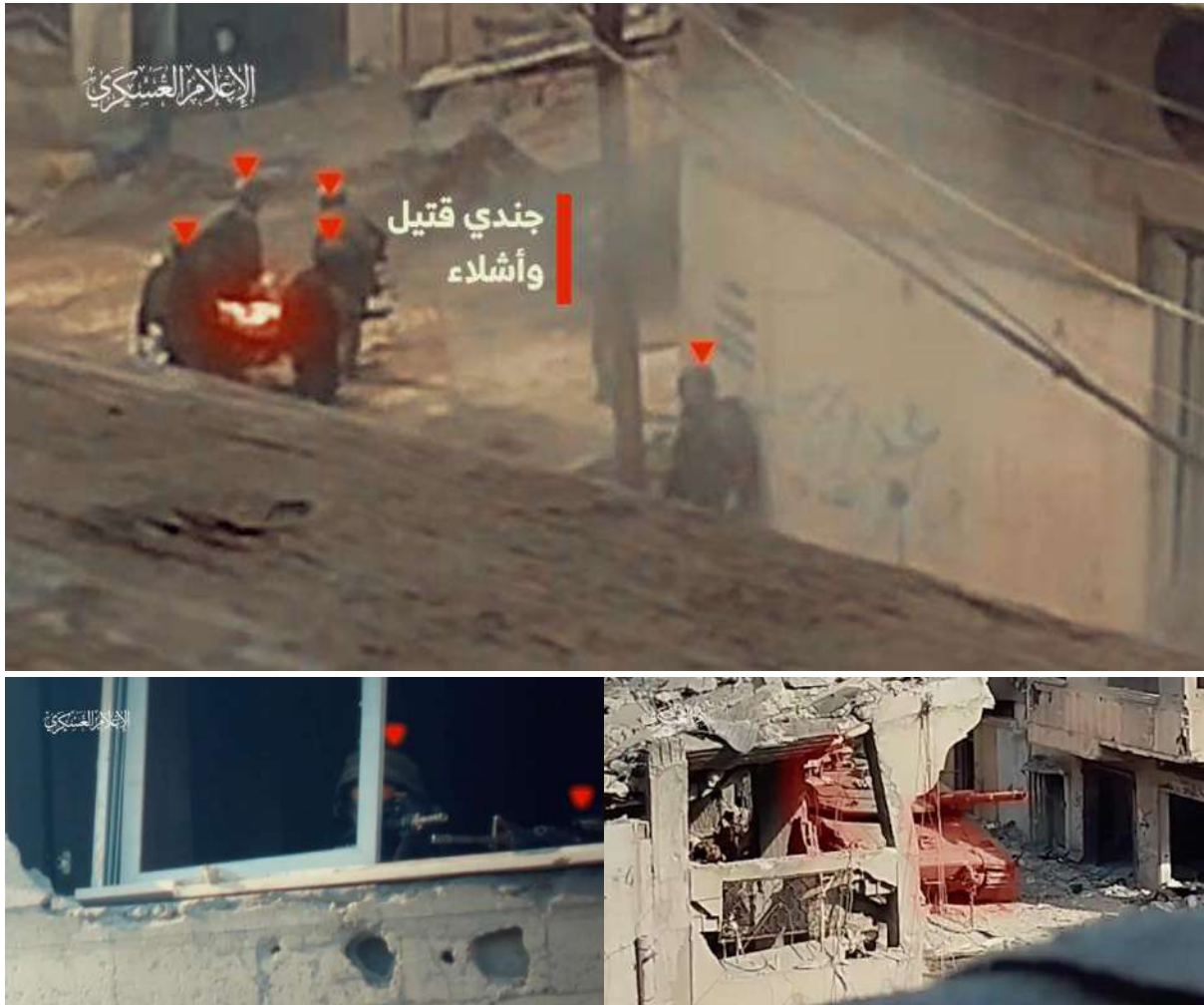
- **30 Desember 2023, pukul 01.16 WIB**
  استهداف جنود العدو وتدمير آلياته المتوغلة في حيي التفاح والدرج بمدينة غزة
  Menargetkan serdadu musuh dan menghancurkan kendaraannya yang menembus lingkungan Al-Tuffah dan Al-Daraj di Kota Gaza.
  https://mega.nz/file/AH4yCQwC#gmCvd4nDVkILf0TJd5RctPi_vbjPgBaDClYPy652dtY
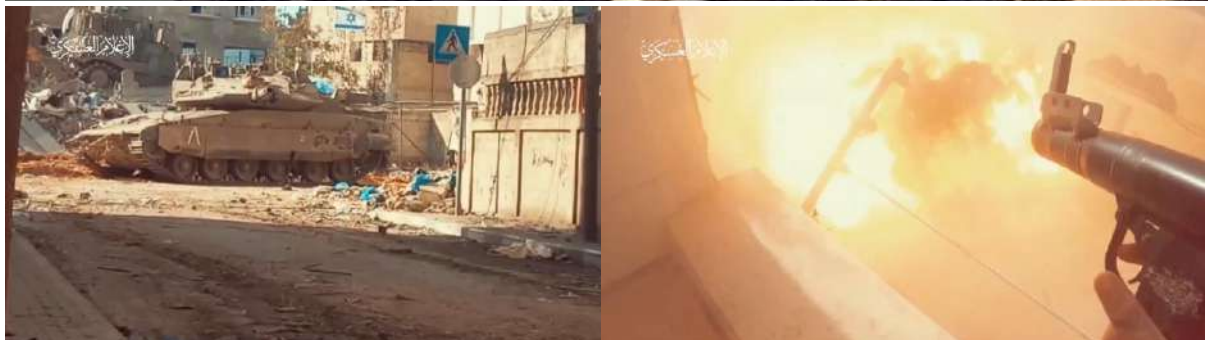
- **30 Desember 2023, pukul 15.16 WIB**

مفارز الهاون القسامية تدك تحشدات العدو في محاور التوغل في قطاع غزة ضمن معركة طوفان الأقصى

Detasemen mortir Al-Qassam menghancurkan konsentrasi musuh di wilayah serangan ke Jalur Gaza sebagai bagian dari Pertempuran Taufan Al-Aqsha.

https://mega.nz/file/YTAnxC7J#4vKJAdQ2DNaWxMe1FyM2CTrQJkCLINEvL8OzDKyeUJs

- **31 Desember 2023, pukul 20.33 WIB**

  مشاهد من التحام مجاهدي القسام مع آليات وجنود العدو في مخيم البريج وسط قطاع غزة

  Pertempuran mujahidin Al-Qassam dengan kendaraan dan serdadu musuh di kamp Bureij di Jalur Gaza tengah.

  https://mega.nz/file/ATRB1KhA#RCKFJCE2hKDXHZXpXXuTVSkGgWpAWt1SN2UJbDJPBPg

Januari 2024

- **2 Januari 2024, pukul 00.07 WIB**
  مشاهد من التحام مجاهدي القسام مع آليات وجنود العدو في حيي التفاح والدرج بمدينة غزة
  Mujahidin Al-Qassam bertempur dengan kendaraan dan serdadu musuh di lingkungan Al-Tuffah dan Al-Daraj di Kota Gaza.
  https://mega.nz/file/hHxARBaR#sPnRrdqnkIq5BdWLP13tK79254ntrJDvpc2mAT0lcFE

- **5 Januari 2024, pukul 01.14 WIB**

مشاهد من التحام مجاهدي القسام مع آليات وجنود العدو في محاور مدينة غزة

Mujahidin Al-Qassam bertempur dengan kendaraan dan serdadu musuh di perbatasan Kota Gaza.

https://mega.nz/file/EaoCFA5Q#GZjZvND6pz-4DIodBmGqVo_L-7lvCqYnSBQb3zMojjc

- **7 Januari 2024, pukul 15.31 WIB**

  مشاهد من تدمير ناقلة الجند قبل قليل في مخيم المغازي وسط قطاع غزة

  Pemandangan penghancuran sebuah kendaraan pengangkut pasukan Zionis di kamp Al-Maghazi di Jalur Gaza tengah.
  https://mega.nz/file/5SZSRCTC#mHnDv_JaYrR-k4ufT-X4hHBMC8umE_Vz_SGIfoGeKWc

- **10 Januari 2024, pukul 20.26 WIB**
  مشاهد من اشتباكات مجاهدي القسام مع قوات العدو المتوغلة جنوب حي الزيتون بمدينة غزة
  Pertempuran mujahidin Al-Qassam dengan pasukan musuh yang menyerbu selatan lingkungan Az-Zaitun di Kota Gaza.
  https://mega.nz/file/oXRCiKhY#LOQ7Z5loYL9tLkhu-pZQb29aU2EQFlCLHx-jOPEkFVk

- **15 Januari 2024, pukul 02.46 WIB**
  1000 Tank Penjajah: Pidato Abu Ubaidah di hari ke-100 Taufan Al-Aqsha
  https://mega.nz/file/oTxmkJjZ#jS9Y6bh7ijdwkXnnpofEhPCEYOI1RhMm9URLnvtUnYs

- **22 Januari 2024, pukul 00.11 WIB**
  استهداف مجاهدي القسام لجنود وآليات ومباني تتحصن بها قوات العدو على تخوم مدينة غزة
  Penargetan mujahidin Qassam terhadap serdadu, kendaraan penjajah, dan bangunan yang menjadi benteng gerombolan musuh di pinggiran Kota Gaza.
  https://mega.nz/file/QawnhABD#O3rbDGtkWFDwkRq0o6e0rXO4Hhbfr5SYECgKcAgtpFE
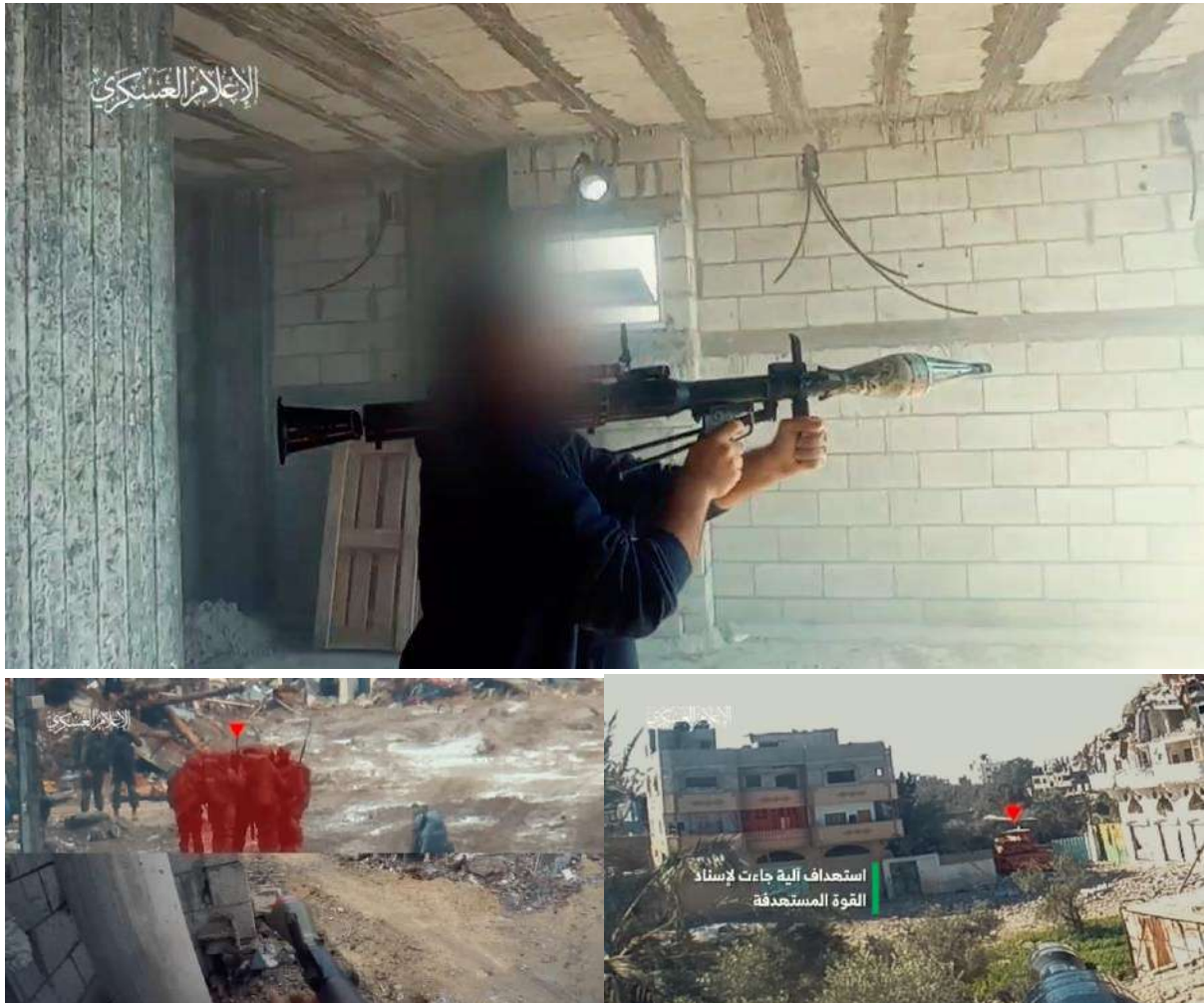
- **23 Januari 2024, pukul 02.42 WIB**

  مشاهد من التحام مجاهدي القسام مع آليات وقوات العدو بالمناطق الشرقية لجباليا البلد شمال قطاع غزة

  Pertempuran mujahidin Al-Qassam dengan kendaraan dan pasukan musuh di wilayah timur Jabalia Al-Balad, utara Jalur Gaza. https://mega.nz/file/lTYlxZLY#KPm1CpWBj8GdsUqpM5G9lZIRm2IYfkUPdFaTS4wSbTo

- **27 Januari 2024, pukul 20.10 WIB**
  مشاهد من التحام مجاهدي القسام مع آليات العدو في محاور مدينة خانيونس جنوب قطاع غزة
  Rekaman pertempuran pejuang Qassam dengan kendaraan musuh di poros Kota Khan Yunis, selatan Jalur Gaza.
  https://mega.nz/file/IGZi2CbY#xSN94JQuoIwO9LDI1ocyYidNFiHWlMuGiMf-TxUZPZE

- **27 Januari 2024, pukul 23.01 WIB**
  مشاهد لعدد من طائرات العدو التي تم الاستيلاء عليها من مجاهدي القسام في مدينة غزة
  Cuplikan sejumlah pesawat musuh yang direbut Mujahidin Al-Qassam di Kota Gaza.
  https://mega.nz/file/caxCDBIQ#TMoOaYH_oE1sFR2QIFnEUCLbLgTOIhI42k3ZHpYDvBA

- **29 Januari 2024, pukul 19.09 WIB**

  التحام مجاهدي القسام مع آليات العدو غرب مدينة خانيونس جنوب قطاع غزة

  Mujahidin Al-Qassam bertempur dengan kendaraan musuh di sebelah barat kota Khan Yunis, di selatan Jalur Gaza.
  https://mega.nz/file/VbBzgL5Y#iapaoY4jP8yt1eJkk4uG-3g72LfO4PQ_pky1JHSS7v8

Februari 2024

- **1 Februari 2024, pukul 02.13 WIB**

  شاهد.. من التحام مجاهدي القسام مع جنود وآليات العدو في مخيمي المغازي والبريج

  Saksikan... Pertempuran mujahidin Al-Qassam dengan serdadu dan kendaraan musuh di kamp Maghazi dan Bureij.
  https://mega.nz/file/JOBm2aZa#HOK4aVt4pXb-b4vF-7bsRzmFS9_CjrFs01tV1qYBciE

- **2 Februari 2024, pukul 00.12 WIB**
  استهداف مجاهدي القسام لآليات الاحتلال وقنص ضابط صهيوني في حيي تل الهوى والشيخ رضوان غرب مدينة غزة
  Penargetan kendaraan penjajah Zionis oleh mujahidin Al-Qassam dan penembakan seorang perwira Zionis di lingkungan Tel Al-Hawa dan Sheikh Radwan di barat Kota Gaza.
  https://mega.nz/file/pKJg1SyZ#wTTNhms7tCuYbkaOI_6OksHqU9vf6RhJJq3-RY34MwY

- **5 Februari 2024, pukul 23.06 WIB**
  التحام مجاهدي القسام مع آليات العدو غرب مدينة خانيونس جنوب قطاع غزة
  Pertempuran antara mujahidin Al-Qassam dengan kendaraan musuh di barat Kota Khan Yunis, selatan Jalur Gaza.
  https://mega.nz/file/BapQCAaB#bXtoCT1Bm4fSwFFwUvg8vYV9514eEpWxyS4Ua9JGlhk

- **15 Februari 2024, pukul 00.12 WIB**
  التحام مجاهدي القسام مع آليات وجنود العدو في محاور مدينة خانيونس جنوب قطاع غزة
  Pertempuran antara pejuang Al-Qassam dengan kendaraan dan serdadu musuh di Kota Khan Yunis, selatan Jalur Gaza.
  https://mega.nz/file/1TgRWD4A#_gr3on72DZAI5mZqPhRoig54ahjVToD1JlVD-58qZe0

- **25 Februari 2024, pukul 22.38 WIB**
  .. التحام مجاهدي القسام مع آليات وجنود العدو في محاور مدينة خانيونس جنوب قطاع غزة
  Pertempuran mujahidin Al-Qassam dengan kendaraan dan serdadu musuh di wilayah kota Khan Yunis, selatan Jalur Gaza.
  https://mega.nz/file/YDokhJCS#K3v0ebZqjaXwHvBIKkH8tkYWnMUiMo_8ToisyZk1JFg

Maret 2024

- **5 Maret 2024, pukul 02.11 WIB**

  من تصدي كتائب القسام لقوات العدو المتوغلة على تخوم حي تل الهوا جنوب مدينة غزة

  Brigade Al-Qassam menghadapi pasukan musuh di pinggiran lingkungan Tel al-Hawa, sebelah selatan Kota Gaza.
  https://mega.nz/file/lWIDgZzR#su_CgFj4Ncs-AWde7rlkJ5uA81ITgRL0ifCWFJGh0SA

- **10 Maret 2024, pukul 20.06 WIB**

عملية إسقاط قذيفتين مضادتين للأفراد عبر طائرة مسيرة على نقطة عسكرية تابعة لجيش العدو شرق بيت حانون شمال قطاع غزة

Dua rudal antipersonil dijatuhkan oleh pesawat tak berawak ke sebuah pos militer musuh di sebelah timur Beit Hanoun di Jalur Gaza utara.
https://mega.nz/file/If4lXLbJ#jPbbMGjkz8QzLvsAjloZx8_tjqdnY6XT5ugBv4Oulpc

- **17 Maret 2024, pukul 22.30 WIB**
  إسرائيل النازية تذيق جنودها الأسرى من نفس الكأس الذي تذيقه لشعبنا
  Nazi 'Israel' memberi serdadunya rasa yang sama seperti yang diberikan kepada rakyat kita.
  https://mega.nz/file/wOxliRjD#a_Hj6LjfeE1OUKehSdjbCt-S28gFczwozgZVqMcioyc
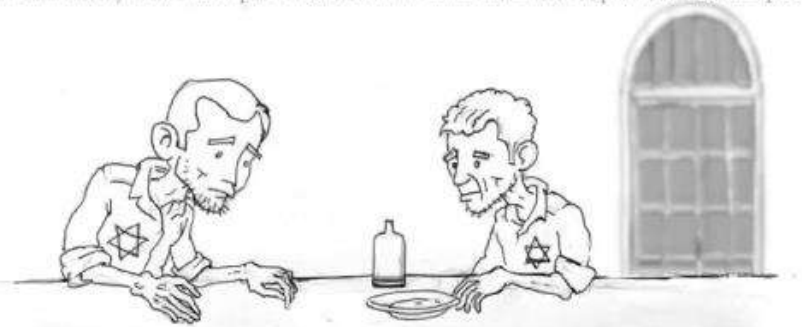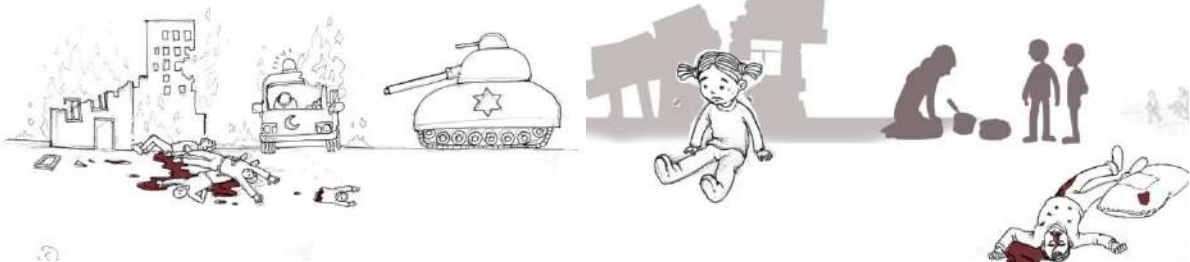
- **20 Maret 2024, pukul 22.35 WIB**

  تصدي مقاتلي كتائب القسام لقوات العدو المتوغلة في محيط مجمع الشفاء الطبي بمدينة غزة

  Pejuang Brigade Al-Qassam menghadapi serbuan pasukan musuh di sekitar Kompleks Medis Asy-Syifa di Kota Gaza.
  https://mega.nz/file/ICAlHRLC#SH5IeoW3KtmpxzBuaq_oBVSzkoprMVny7lzT7i8JWjo
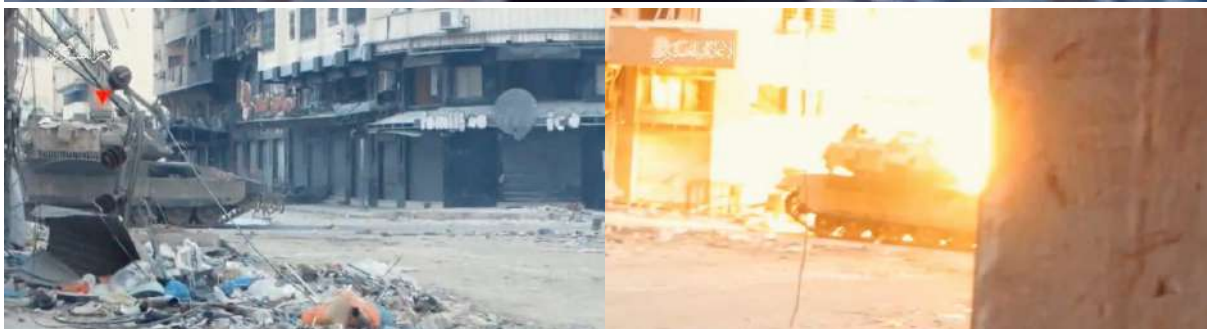
April 2024

- **9 April 2024, pukul 20.46 WIB**

  مشاهد من استهداف جنود العدو وآلياته عصر يوم السابع والعشرين من رمضان من النقطة صفر في منطقة الزنة شرق مدينة خانيونس جنوب قطاع غزة

  Cuplikan penargetan serdadu dan kendaraan musuh pada sore hari tanggal 27 Ramadhan dari titik nol di kawasan Al-Zana, sebelah timur kota Khan Yunis, sebelah selatan Jalur Gaza.

  https://mega.nz/file/VCQxVYBC#x8yZjtePb9rRvstVPpRtx2chSOekfZMSpif_yhnbbDc
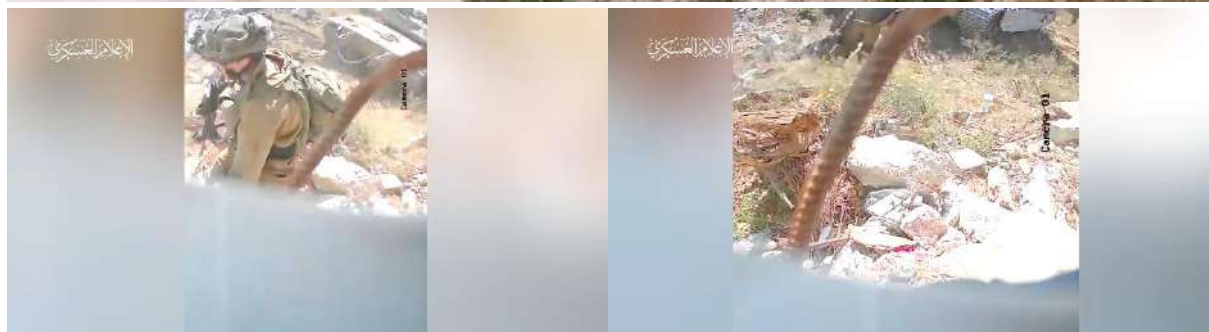
- **25 April 2024, pukul 02.23 WIB**
  قنص ضابط صهيوني شمال بيت حانون شمال قطاع غزة
  Penembakan seorang serdadu Zionis di utara Beit Hanoun di Jalur Gaza utara.
  https://mega.nz/file/QK5kFBDL#5GlVY75qKZY-JgLCGjQltgdh-sM4tkWA_blO6u6XH2Y

Mei 2024

- **2 Mei 2024, pukul 02.02 WIB**
  كتائب القسام: مشاهد من دك قوات العدو المتموضعة في محور "نتساريم" جنوب مدينة غزة بقذائف الهاون
  Brigade Al-Qassam: Tembakan mortir ke arah pasukan musuh yang berada di poros "Netzarim" di Kota Gaza.
  https://mega.nz/file/ZD4nASwJ#Q-ToaPeks9NsDGJd81bGoehocsXC2O-ZNDQ5_YhDsnc

- **11 Mei 2024, pukul 20.33 WIB**
  صفقة تبادل حرية وحياة.. ضغط عسكري موت وفشل
  Kesepakatan pertukaran kebebasan dan kehidupan...tekanan militer, kematian dan kegagalan.
  https://mega.nz/file/ASpUgLSQ#YYJ4S1PApR0Jfijctyx53KYG-vn3Hi49NVwAxayuTHI
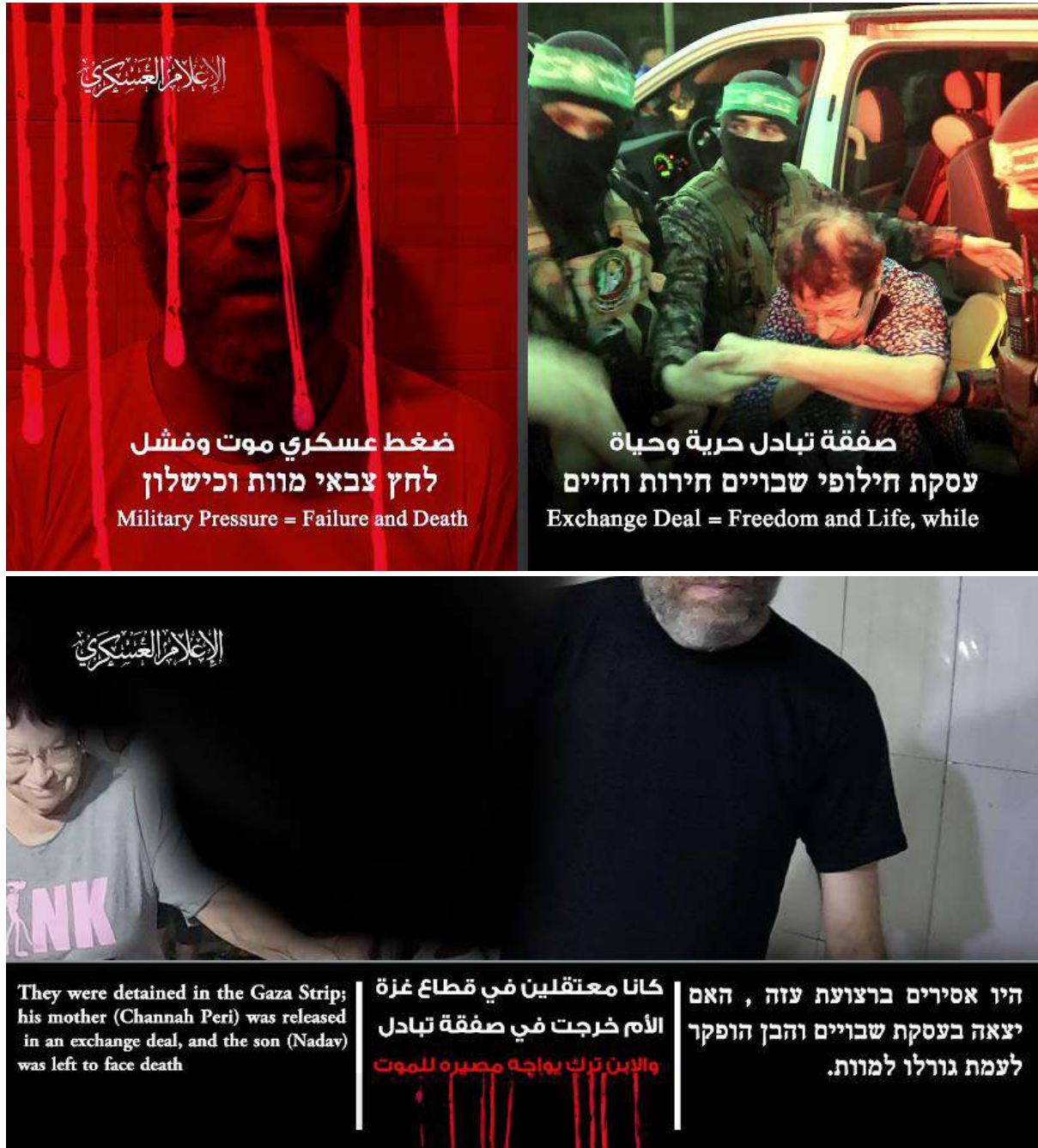
- **14 Mei 2024, pukul 16.05 WIB**
  من التحام مجاهدي القسام مع جنود العدو وآلياته في محاور شمال قطاع غزة
  Pertempuran mujahidin Al-Qassam dengan serdadu dan kendaraan musuh di wilayah Jalur Gaza utara.
  https://mega.nz/file/FTBGzKaS#EYkKog8SupYCt3onz09arA8tj3I8E7D0KZ1OSSA95OA

- **15 Mei 2024, pukul 22.35 WIB**
  إسقاط قذيفة من طائرة مسيرة على جنود العدو شرق مخيم جباليا
  Sebuah rudal ditembakkan dari pesawat tak berawak ke arah serdadu musuh di sebelah timur kamp pengungsi Jabalia.
  https://mega.nz/file/RbpSmC6J#Dp5Idt5UXEI7RJGk05L3l9_bah5utqDJSL135I_AFdg

- **15 Mei 2024, pukul 21.48 WIB**
  استهداف قوات خاصة أثناء دخولها أحد المنازل ضمن كمين مركب شرق مخيم جباليا شمال قطاع غزة
  Penargetan pasukan khusus ketika mereka memasuki sebuah rumah dalam sebuah penyergapan kompleks di sebelah timur kamp pengungsi Jabalia di Jalur Gaza utara.
  https://mega.nz/file/UPBDDLaT#15bHfgi9L-kp_BfOBE6IZxsDK8-qPVsOXWJuaPXlxv4

- **18 Mei 2024, pukul 01.34 WIB**
  قنص جندي صهيوني في محور التقدم شرق مدينة جباليا شمال قطاع غزة
  Penembakan seorang serdadu Zionis di kawasan Taqaddam, sebelah timur kota Jabalia, di Jalur Gaza utara.
  https://mega.nz/file/xWISUTIS#Qbw9vCVVhSKdNxnb4iHfHFfNVBY0sphkqEZ55DKNVWE

- **19 Mei 2024, pukul 17.03 WIB**
  استهداف مجاهدي القسام لجنود وآليات العدو في محاور التقدم شرق مدينة رفح جنوب القطاع
  Mujahidin Al-Qassam menargetkan serdadu dan kendaraan musuh di kawasan Taqaddum timur kota Rafah, selatan Jalur Gaza.
  https://mega.nz/file/JCQyoILb#K5l15_wWKb8OcHb4LrsLDG_OxWoW-oK6PLPZRRRZL-o
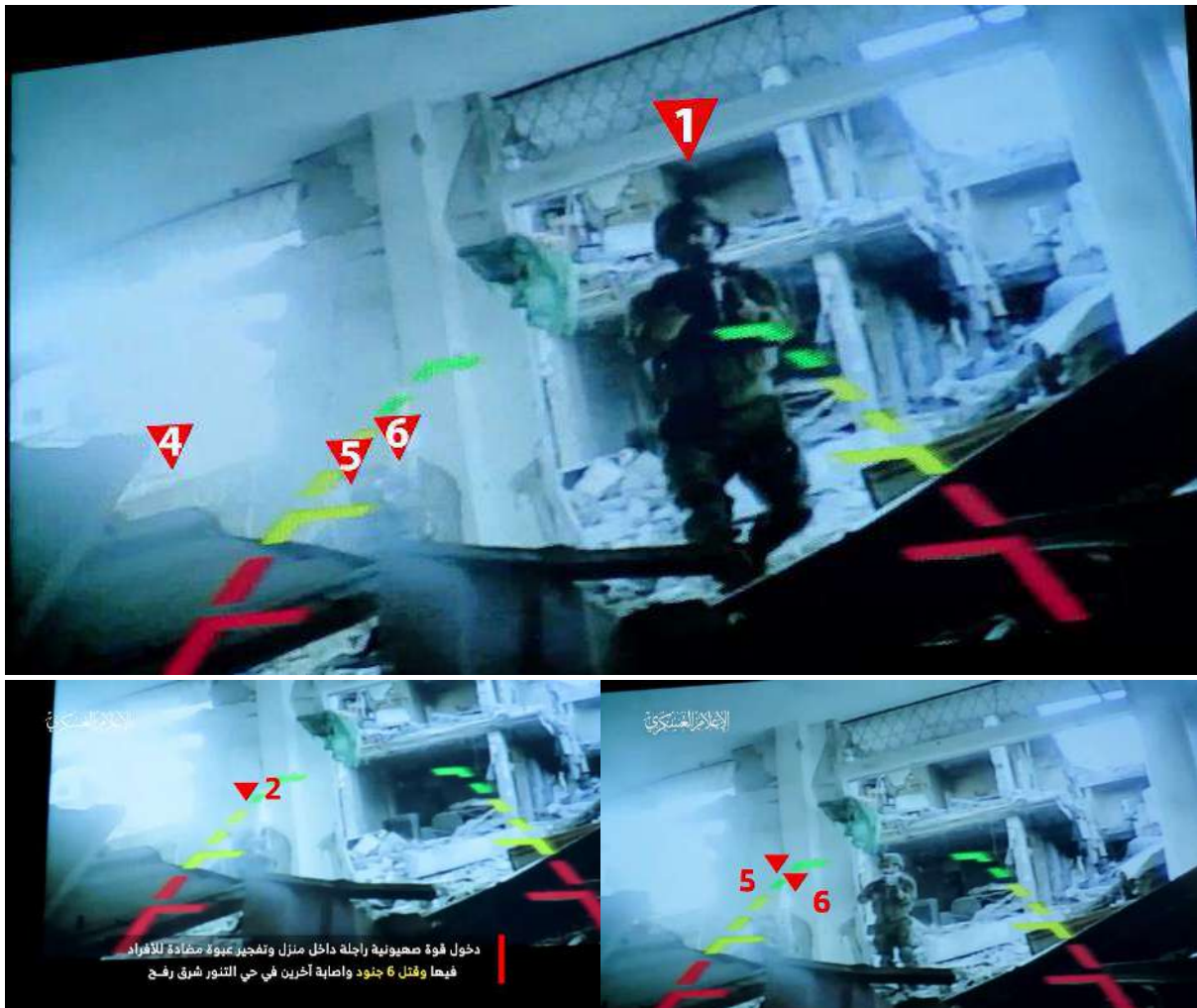
- **20 Mei 2024, pukul 17.08 WIB**
  التحام مجاهدي القسام مع جنود وآليات العدو في محور التوغل شرق مدينة جباليا شمال قطاع غزة
  Mujahidin Al-Qassam bertempur dengan serdadu dan kendaraan musuh di poros serangan sebelah timur kota Jabalia di Jalur Gaza utara.
  https://mega.nz/file/oeYFnSzR#AJhXlC8oYRf2bXYIwY8R95sRwFcCPBZAKhrMGyHrNWQ

- **21 Mei 2024, pukul 20.38 WIB**
  استهداف دبابة"ميركفاه" بعبوة "شواظ" -العمل الفدائي- ودك جنود وآليات العدو بقذائف الهاون في .. محاور القتال شرق مدينة رفح جنوب القطاع
  Menargetkan tank Merkavah dengan perangkat "Shawaz" - aksi gerilya - dan penembakan mortir terhadap serdadu dan kendaraan musuh di poros pertempuran di sebelah timur kota Rafah di selatan Jalur Gaza.
  https://mega.nz/file/FKxSDKBB#ReGtAoTTpES6zSOq3O7pKqR6-UKK4Ap7bxFvIFE6zs8

- **22 Mei 2024, pukul 21.32 WIB**
  قنص 3 جنود صهاينة بينهم ضابط شمال بيت حانون شمال قطاع غزة
  3 serdadu Zionis, termasuk seorang perwira, ditembak di utara Beit Hanoun di Jalur Gaza utara.
  https://mega.nz/file/RLAEGLTJ#YYSwSNeIJSBB7YW7fmF-KJKsUb6E9lKAZvKRGSfSFZI

- **22 Mei 2024, pukul 23.00 WIB**

  استهداف مجاهدي القسام لآليات العدو في محور التقدم بحي البرازيل وبوابة صلاح الدين جنوب مدينة رفح جنوب القطاع

  Mujahidin Al-Qassam menargetkan kendaraan musuh di poros Taqaddum di lingkungan Brazil dan Gerbang Salahuddin, selatan kota Rafah, selatan Jalur Gaza.

  https://mega.nz/file/5b5DVRaQ#BFXQAYDvzK7xjTZhyaOFwU-NkqL_HxZ8fOiRCF5TxCI

- **23 Mei 2024, pukul 23.25 WIB**
  شاهد.. استهداف قوة خاصة صهيونية بعد استدراجها لكمين مسبق وإيقاعها مع قوة المشاة بين قتيل وجريح شمال بيت حانون شمال قطاع غزة
  Saksikan... Penargetan pasukan khusus Zionis setelah dijebak ke dalam penyergapan yang telah dipersiapkan sebelumnya, dan jatuhnya mereka bersama pasukan infanteri antara tewas dan terluka di utara Beit Hanoun, utara Gaza.
  https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q__fg/file/xOhS1BKa

Juni 2024

- **1 Juni 2024, pukul 17.22 WIB**

استهداف قوة صهيونية خاصة بقذيفة "TBG" وقنص جنود العدو في محور التقدم وسط مخيم جباليا شمال قطاع غزة

Penargetan pasukan khusus Zionis dengan peluru kendali "TBG" dan penembakan serdadu musuh di kawasan Taqaddum di tengah Kamp Jabalia, utara Gaza

https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q__fg/file/cfhDWAwS

- **2 Juni 2024, pukul 23.35 WIB**

  شاهد.. مخلفات كمين سابق استهدف قوة خاصة صهيونية بتاريخ 16/11/2023 شمال بيت لاهيا شمال قطاع غزة

  Saksikan... Sisa-sisa penyergapan sebelumnya yang menargetkan pasukan khusus Zionis pada tanggal 16/11/2023 di utara Beit Lahia, utara Gaza.
  https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfPoq__fg/file/NaxHiSaa

- **9 Juni 2024, pukul 23.29 WIB**

  شاهد.. استهداف جنود وآليات العدو في محور التقدم بمخيم يبنا جنوب مدينة رفح جنوب القطاع

  Saksikan... Penargetan serdadu dan kendaraan musuh di poros Taqaddum di Kamp Yibna, selatan Kota Rafah, selatan Gaza.
  https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q fg/file/ITxCxTpC

- **17 Juni 2024, pukul 03.10 WIB**

شاهد.. إيقاع قوة صهيونية مدرعة في حقل ألغام معد مسبقاً وإيقاع أفرادها بين قتيل وجريح على مفترق النبليسي في تل الهوى غرب مدينة غزة

Saksikan... Pasukan lapis baja Zionis jatuh ke dalam ladang ranjau yang telah dipersiapkan sebelumnya, menewaskan dan melukai anggotanya di persimpangan Nablusi di Tel Al-Hawa, barat Kota Gaza

https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q__fg/file/sawnXSpY

- **26 Juni 2024, pukul 23.01 WIB**

  شاهد.. استهداف دبابة "ميركافاه" ضمن قوة صهيونية مدرعة بعد رصد حركة مرور آليات العدو لعدة أيام في شارع البحر جنوب حي تل السلطان بمدينة رفح جنوب القطاع

  Saksikan... Penargetan tank "Merkava" di dalam konvoi lapis baja Zionis setelah memantau pergerakan kendaraan musuh selama beberapa hari di Jalan Al-Bahr, selatan lingkungan Tel Al-Sultan di Kota Rafah, selatan Gaza.

  https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q__fg/file/oKIxVboT
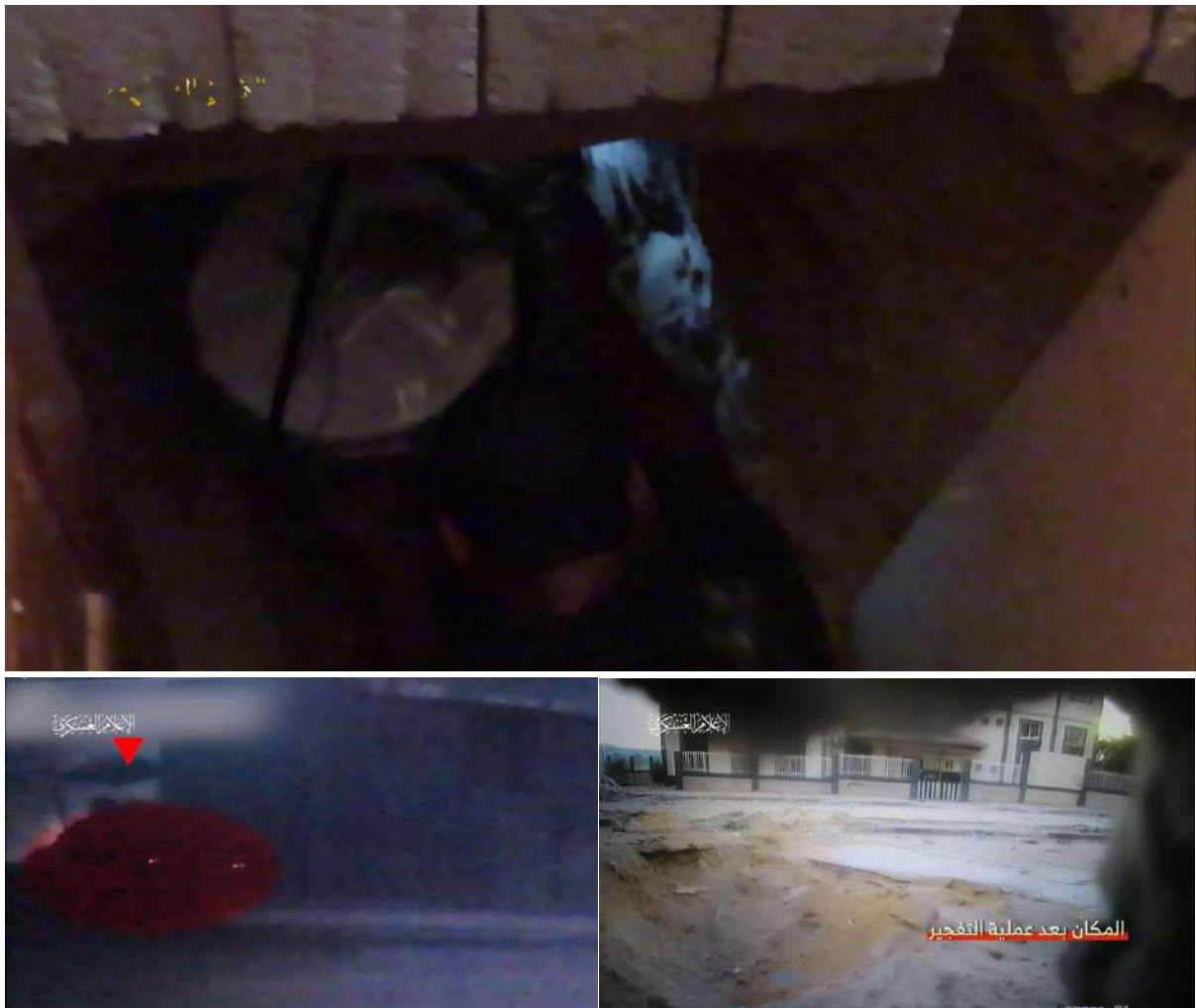
- **29 Juni 2024, pukul 01.04 WIB**

كمائن الموت ▼▼

▼▼ Penyergapan maut
https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q fg/file/VXxFVAY

Juli 2024

- **1 Juli 2024, pukul 19.55 WIB**

شاهد.. من تصدي مقاتلي القسام لقوات العدو المتوغلة في حي الشجاعية بمدينة غزة

Saksikan... Perlawanan pejuang Al-Qassam terhadap pasukan musuh yang masuk ke lingkungan Syuja'iyya di Kota Gaza

https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q__fg/file/4fJR0LKJ

- **2 Juli 2024, pukul 18.01 WIB**

  شاهد.. قنص جندي صهيوني في الشجاعية شرق مدينة غزة

  Saksikan... Penembak jitu menembak seorang serdadu Zionis di Syuja'iyya, timur Kota Gaza.

  https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q_fg/file/JLQH0RRA

- **2 Juli 2024, pukul 22.32 WIB**

  شاهد.. استهداف مجاهدي كتائب القسام لجنود العدو وآلياته في محاور القتال بمدينة رفح جنوب القطاع

  Saksikan... Penargetan oleh pejuang Brigade Al-Qassam terhadap serdadu musuh dan kendaraannya di jalur pertempuran di Kota Rafah, selatan Gaza

  https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q fg/file/sWIXTDQK

- **10 Juli 2024, pukul 21.55 WIB**

  شاهد.. من الإغارة على مقر قيادة عمليات العدو المتحصنة في محيط منطقة تل زعرب جنوب شرق حي تل السلطان بمدينة رفح

  Saksikan... Dari penyerbuan ke markas operasi musuh yang dibarikade di sekitar daerah Tel Zaarib di sebelah tenggara lingkungan Tel Al-Sultan di Rafah.

  https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q__fg/file/VDA2lTiB

- **11 Juli 2024, pukul 23.58 WIB**

  شاهد استهداف جنود وآليات العدو أثناء دخول فرق قتالي للشارع الأول بحي تل السلطان غرب مدينة رفح جنوب القطاع

  Saksikan penargetan serdadu dan kendaraan musuh saat unit tempur memasuki jalan utama di lingkungan Tel Al-Sultan, barat Kota Rafah, selatan Gaza.

  https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q__fg/file/ADQk0RCS

- **17 Juli 2024, pukul 20.15 WIB**

  شاهد بعد عودة مجاهدينا بسلام من عقدهم القتالية.. مشاهد من كمين مركب نفذه مجاهدونا قرب دوار الأمين محمد بحي تل الهوى جنوب مدينة غزة

  Saksikan setelah kembalinya para pejuang kami dengan selamat dari pertempuran mereka.

  Cuplikan dari penyergapan terkoordinasi yang dilakukan oleh para pejuang kami di dekat bundaran Al-Amin Muhammad di lingkungan Tel Al-Hawa, selatan Kota Gaza.

  https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q__fg/file/NORUFBJD

- **27 Juli 2024, pukul 01.00 WIB**
  بعد عودتهم من خطوط القتال.. مشاهد من كمائن القسام ضد جنود العدو الصهيوني داخل مخيمي يبنا والشابورة في مدينة رفح جنوب القطاع
  Setelah kembali dari garis pertempuran... Cuplikan dari penyergapan Al-Qassam terhadap serdadu musuh Zionis di dalam kamp pengungsian Yibna dan Al-Shabora di Kota Rafah, selatan Gaza. https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q__fg/file/1GIFQZoY

- **29 Juli 2024, pukul 23.00 WIB**

  رسالة إلى إخواننا في المقاومة الإسلامية اللبنانية "هذه مدرعات غالانت التي تخرج من رفح، ونحن على يقين أنكم ستكملون المهمة

  Pesan untuk saudara-saudara kita di Perlawanan Islam Lebanon: ini adalah kendaraan lapis baja Gallant yang keluar dari Rafah, dan kami yakin kalian akan menyelesaikan misi ini.
  https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q__fg/file/kWRgARhJ

- **29 Juli 2024, pukul 23.57 WIB**

  شاهد.. قنص جندي صهيوني في محور التوغل بمنطقة بني سهيلا شرق مدينة خان يونس

  Saksikan… Penembak jitu menembak seorang serdadu Zionis di daerah Bani Suhaila, timur Kota Khan Yunis. https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q__fg/file/MSAglTqC

Agustus 2024

- **7 Agustus 2024, pukul 03.35 WIB**

  شاهد.. من تنفيذ مجاهدي كتائب القسام لكمين محكم استهدف آليات العدو المتوغلة في شارع "جورج" شرق مدينة رفح جنوب القطاع

  Saksikan... Eksekusi oleh para pejuang Brigade Al-Qassam dalam penyergapan yang menargetkan kendaraan musuh yang masuk di Jalan "George" di timur Kota Rafah, selatan Gaza.

  https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q__fg/file/YaBC3RoI

- **18 Agustus 2024, pukul 22.11 WIB**

شاهد.. من الإغارة على قوات العدو المتواجدة في محور "نتساريم" جنوب حي تل الهوى جنوب مدينة غزة

Saksikan... Serangan terhadap pasukan musuh yang berada di jalur "Netzarim" di selatan lingkungan Tel Al-Hawa, selatan Kota Gaza.
https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q fg/file/gGoVTRhL

- **26 Agustus 2024, pukul 01.01 WIB**
  شاهد.. قنص جندي صهيوني في محيط الكلية الجامعية جنوب حي تل الهوى في مدينة غزة
  Saksikan... Penembak jitu menembak seorang serdadu Zionis di sekitar kampus universitas di selatan kawasan Tel Al-Hawa di Kota Gaza.
  https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q__fg/file/hW4GTZ4Y

- **26 Agustus 2024, pukul 22.11 WIB**
  شاهد.. كمين محكم استهدف قوات العدو المتحصنة داخل أحد المنازل في منطقة القرارة شمال شرق مدينة خانيونس جنوب القطاع
  Saksikan... penyergapan terencana yang menargetkan pasukan musuh yang berlindung di dalam salah satu rumah di daerah Al-Qarara, timur laut Kota Khan Yunis, selatan Jalur Gaza.
  https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q__fg/file/MSxmnagb
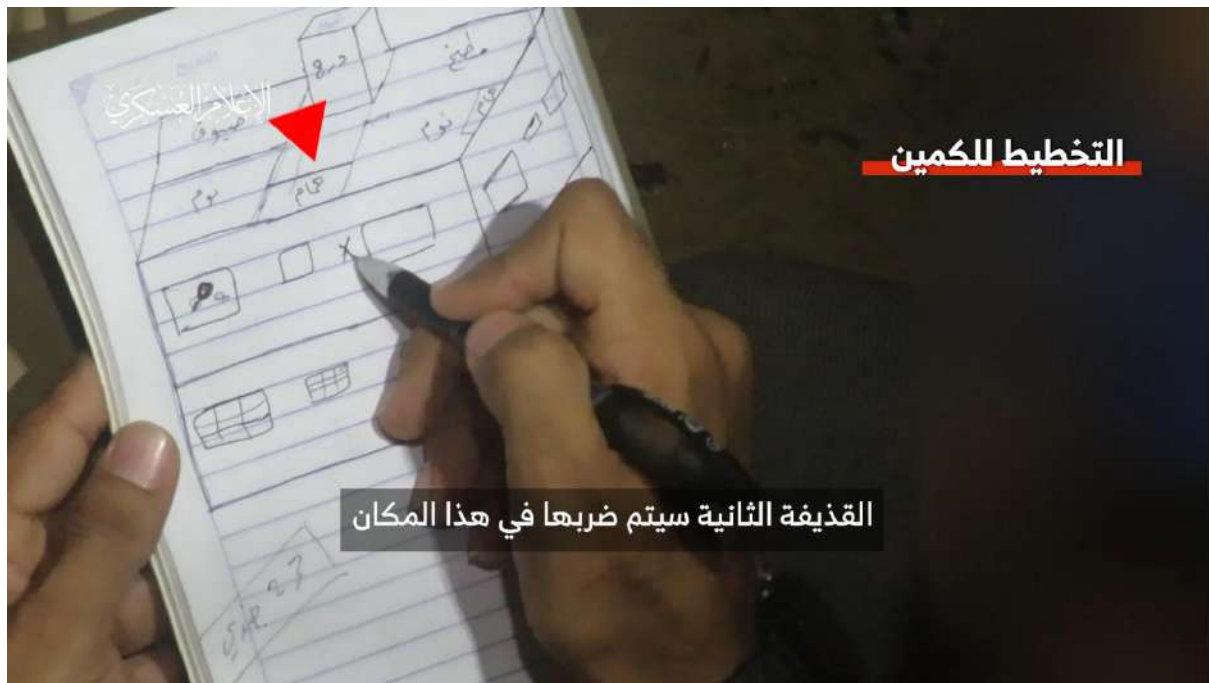
September 2024

- **1 September 2024, pukul 00.46 WIB**

شاهد.. في كل وصول تُقتلون وتُمزقون

Saksikan... setiap kali kalian datang, kalian dibunuh dan dicabik-cabik.
https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q__fg/file/EDoxAQhI

- **6 September 2024, pukul 02.31 WIB**
  WE ARE GAZA PS
  KAMI ADALAH GAZA PS
  https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfP0q fg/file/wWIHHRDB

- **18 September 2024, pukul 21.03WIB**

شاهد..من استهداف آليات العدو في محاور القتال شرق مدينة رفح جنوب قطاع غزة

Saksikan, penargetan kendaraan musuh di jalur pertempuran timur Kota Rafah, selatan Jalur Gaza.

https://mega.nz/folder/oCZXxa7D#ZN5fwiAwy3FPnDfPoq__fg/file/VTwoEChD

Bagian ini akan terus diperbarui dan ditambah *In syaa Allah* dengan rekaman-rekaman perjuangan terbaru.

BAGIAN IV: MELAKSANAKAN AMANAH INDONESIA

Unduh di sini